



GUBERNUR GORONTALO

PERATURAN GUBERNUR GORONTALO NOMOR 48 TAHUN 2017

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2017-2022

GUBERNUR GORONTALO,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 273 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah perlu membentuk Peraturan Gubernur tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 258, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4060);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 tahun 2017 Tentang Tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan Daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah Tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan Rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata Cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, Rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana Kerja pemerintah daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

4. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 11 Tahun

- 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo tahun 2016 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 09);
5. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 8 tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo tahun 2017 – 2022 (Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo tahun 2017 Nomor 08, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 06);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2017-2022.






BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Gorontalo.
2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Gorontalo.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Gubernur dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disingkat RPJPD adalah dokumen perencanaan pembangunan Daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun.
6. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan daerah Provinsi Gorontalo untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.
7. Rencana strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Kerja Pemerintahan Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah Provinsi Gorontalo untuk periode 1 (satu) tahun.
9. Rencana kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang

BARO HUKUM	KEPALA BAPPEDA	ASISTEN	SEKDA	WAGUB
				

memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan.

10. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo dan DPRD yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

BAB II

KEDUDUKAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH

Pasal 2

- (1) Renstra Perangkat Daerah Tahun 2017-2022 merupakan penjabaran dari RPJMD 2017-2022.
- (2) Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman Perangkat Daerah dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah.

BAB III

SISTIMATIKA RENSTRA PERANGKAT DAERAH

Pasal 3






- (1) Renstra Perangkat Daerah disusun dengan sistematika:
- BAB I : Pendahuluan.
- BAB II : Gambaran pelayanan Perangkat Daerah.
- BAB III : Permasalahan dan isu strategis Perangkat Daerah.
- BAB IV : Tujuan dan sasaran.
- BAB V : strategi dan arah kebijakan.
- BAB VI : Rencana program dan kegiatan serta pendanaan.
- BAB VII : Kinerja penyelenggaraan bidang urusan.
- BAB VIII : Penutup
- (2) Isi beserta uraian Renstra Perangkat Daerah Sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 4

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

BARO HUKUM	KEPALA BAPPEDA	ASISTEN	SEKDA	WAGUB
				

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Gorontalo

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 6 Desember 2017

GUBERNUR GORONTALO,



RUSLI HABIBIE

Diundangkan di Gorontalo
pada tanggal 6 Desember 2017
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI GORONTALO,



WINARNI MONOARFA

BERITA DAERAH PROVINSI GORONTALO TAHUN 2017 NOMOR .48

KATA PENGANTAR



Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (*Nation Character Building*). Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula dan secara progresif akan membentuk kemandirian. Perencanaan yang baik menentukan arah pembangunan pendidikan. Pendidikan yang dibangun dengan perencanaan yang baik dapat menjamin lahirnya mutu output dan outcome pendidikan yang tentu dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian.

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tahun 2017-2022 disusun untuk merumuskan kebijakan, strategi, dan program yang akan diambil oleh Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo agar proses pembangunan pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga di Provinsi Gorontalo dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan pembangunan daerah dan tujuan yang dicita-citakan bangsa dan negara yang tercantum dalam UUD 1945 alinea keempat, yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa” dapat terwujud.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo (Renstra Dikbudpora) tahun 2017-2022 penting dan strategis sebagai dokumen perencanaan pembangunan berskala provinsi, Rencana Strategis memberikan arah kebijakan pembangunan daerah untuk mewujudkan tujuan pembangunan daerah. Rencana Strategis juga membuat landasan dan pedoman bagi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dalam melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan.

Renstra Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo 2017-2022 ini akan menjadi dasar dan pedoman bagi pejabat dan unit pelaksana teknis daerah di lingkungan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, selain itu Renstra Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo juga menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja), rencana/program pendidikan, Laporan tahunan, dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Selain sebagai acuan dan pedoman serta dimanfaatkan oleh seluruh jajaran Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, Rencana Strategis ini dapat memberikan informasi dan aspirasi bagi segenap pemangku kepentingan yang terkait dengan pendidikan. Untuk itu Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dengan memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

Gorontalo, Desember 2017
Kepala,

Dr. H. Weni Liputo, MM.
Pembina Utama Madya
NIP. 19590629 198403 1 006

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel dan Grafik	iii
Bab I Pendahuluan	I.1
1.1. Latar Belakang	I.1
1.2 Landasan Hukum	I.3
1.3 Maksud dan Tujuan.	I.4
1.4 Sistematika Penulisan	I.5
Bab II Gambaran Umum Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahrag	II.1
2.1 Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi	II.1
2.2 Sumber Daya Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda Dan Olah Raga Provinsi Gorontalo. .	II.4
2.3 Kondisi Provinsi Gorontalo.	II.15
2.4 Tantangan Pengembangan Dan Peluang	II.16
Bab III Permasalahan dan Isu-Isu Strategis	III.1
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi	III.1
3.2 Telaahan Visi, Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah	III.3
3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Renstra Kabupaten/Kota..	III.6
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	III.9
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis.	III.10
Bab IV Tujuan dan Sasaran	IV.1
4. 1. Tujuan	IV.1
4.2 Sasaran	IV.3
Bab V Strategi dan Arah Kebijakan	V.1
5.1 Strategi	V.1
5.2 Kebijakan	V.1
Bab VI Rencana Program, Kegiatan, Kelompok Sasaran dan Pendanaan	VI.1
6.1 Program Dan kegiatan.....	VI.1
6.2 Kelompok Sasaran dan Pendanaan	VI.3
Bab VII Indikator Kinerja	VII.1
Bab VIII Penutup	VIII.1

Daftar Tabel, Gambar dan Grafik

1. Gambar 2.1	Gambar Struktur Organisasi Dinas Dikbudpora	II.1
2. Tabel 2.1	Status Dan Strata Pendidikan Pegawai	II.1
3. Tabel 2.2	Strata Dan Pangkat/ Golongan Pegawai	II.1
4. Tabel 2.3	Jumlah Guru Dan Tenaga Kependidikan	II.1
5. Tabel 2.4	Prosentase Belanja Tahun 2017-2022	II.1
6. Tabel 2.5	Prosentase Perkembangan Belanja Tahun 2017-2022	II.1
7. Tabel 2.6	Kinerja Pelayanan Dinas Dikbudpora	II.1
8. Tabel 2.7	Pendanaan Pelayanan Dinas Dikbudpora 2017-2022.....	II.1
9. Tabel 2.8	Penggunaan Dan Realisasi Pendanaan Dinas Dikbudpora 2017-2022	II.1
10. Tabel 2.9	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Dikbudpora 2017-2022	II.1
11. Tabel 2.10	Jumlah Sekolah, Kelas Dan Siswa Tahun 2017	II.1
12. Tabel 2.11	Rasio Guru Terhadap Siswa Tahun 2017	II.1
13. Tabel 2.12	Analisis Lingkungan Strategis (SWOT)	II.1
14. Tabel 3.1	Tahun Pagu Indikatif Renstra Kabupaten/Kota	III.1
15. Tabel 3.2	Visi Renstra Pendidikan Kabupaten/Kota	III.1
16. Tabel 3.3	Penentuan Isu-Isu Strategis	III.1
17. Tabel 4.1	Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah	IV.1
18. Tabel 5.1	Strategi Dan Kebijakan	V.1
19. Tabel 6.1	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Dan Pendanaan Indikatif	VI.1
20. Tabel 7.1	Indikator Kinerja Dinas Dikbudpora Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RJMD	VII.1



1.1. Latar Belakang.

Dengan telah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maka mekanisme perencanaan pembangunan di daerah harus mengacu pada garis kebijakan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP Nas) yang disusun oleh Pemerintah Pusat tanpa meninggalkan prioritas kebutuhan pembangunan daerah.

Provinsi Gorontalo dalam perencanaan pembangunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Gorontalo tahun 2007–2025 yang mengacu kepada RPJP Nasional tahun 2005–2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Provinsi Gorontalo tahun 2017–2022 yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Gubernur Gorontalo periode 2017–2022 sebagai dasar pelaksanaan perencanaan pembangunan Provinsi Gorontalo.

Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo dalam menjabarkan RPJMD Provinsi Gorontalo tahun 2017–2022 berkewajiban menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga tahun 2017–2022 yang memuat visi dan misi Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga dalam mendukung program pembangunan Gubernur dengan berlandaskan tugas pokok dan fungsinya sebagai institusi di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan keolahragaan.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses secara sistematis dan berkesinambungan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun 5 (lima) tahun, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana Strategis Instansi Pemerintah, yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Penyusunan Renstra ini berpijak kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah..

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut di atas, merupakan tugas Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga dengan visi misinya untuk merencanakan pembangunan bidang pendidikan, kebudayaan pemuda dan olah raga Provinsi Gorontalo, sesuai visi misi Gubernur terpilih dengan cara melaksanakan pola perencanaan yang terpadu dan terstruktur bersama SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo secara profesional dengan tidak meninggalkan kesinambungan serta keseimbangan kebutuhan masyarakat dan potensi alamnya. Pertimbangan tersebut diperlukan untuk kelangsungan pembangunan Provinsi Gorontalo dimasa mendatang dalam berkompetisi dan tidak selalu bergantung dengan daerah lain. Hal tersebut merupakan sebuah pilihan yang akan menjadi komitmen bersama, sehingga dalam pencapaiannya harus dilakukan secara bersama-sama antara berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) yaitu Pemerintah Daerah, DPRD, swasta, perusahaan, partai politik dan Kelompok-kelompok masyarakat baik yang bergerak dibidang sosial budaya, ekonomi, maupun politik dan keamanan. Untuk mencapai harapan dimaksud, proses pembangunan daerah harus dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, monitoring dan evaluasinya sampai dengan tahap pemanfaatan dan pemeliharaan hasil-hasilnya.

Berangkat dari pemikiran di atas, perencanaan pembangunan, baik dilihat dari sisi proses manajemen maupun sebagai sebuah kebijakan, adalah merupakan salah satu instrumen pembangunan yang sangat penting karena didalamnya terkandung formulasi visi, misi, tujuan dan sasaran serta berbagai cara yang dipilih untuk mencapai tujuan dan sasaran dimaksud. Dengan kata lain, melalui perencanaan pembangunan yang baik, akan dapat dihasilkan pelaksanaan pembangunan lebih baik yang diharapkan dapat memberikan manfaat serta dampak yang jauh lebih besar pula.

Hubungan Renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Dengan Dokumen Perencanaan seperti RPJMD yaitu sebagai dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, merupakan dokumen yang dijadikan dasar dari penyusunan Renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo. Hubungan dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Gorontalo merupakan dokumen perencanaan tahunan Pemerintah Provinsi Gorontalo, yang penyusunannya berpedoman kepada RPJMD Provinsi Gorontalo Tahun 2017–2022, merupakan kompilasi kritis atas Renja SKPD setiap tahun anggaran. Dalam penyusunannya Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga mengakomodasi proses penyelenggaraan yang dilaksanakan dengan sistem *bottom up* dari sekolah, UPTD, Kecamatan dan Masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan.

Kemudian hubungannya dengan Rencana Kerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga, adalah dokumen perencanaan tahunan yang merupakan penjabaran dari Renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga, untuk melaksanakan program dan kegiatan tahunan yang disusun sebagai derivasi dan/atau gambaran Renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga yang memuat rencana kegiatan pembangunan tahunan yang dilengkapi dengan format kerangka anggaran dan kerangka regulasi serta indikasi pendanaan.

Tahapan-tahapan penyusunan renstra Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo :

1. Rapat internal persiapan penyusunan Renstra
2. Rapat pertemuan pembahasan permasalahan berdasarkan tugas pokok dan fungsi
3. Rapat pembahasan penentuan indikator dan target kinerja
4. Asistensi dengan Bappeda Provinsi Gorontalo
5. Bimbingan Teknis penyusunan renstra SKPD (Pra Technical Asistensi) oleh Bappeda
6. Penyusunan draft renstra
7. Asistensi akhir dengan Bappeda
8. Finalisasi renstra

1.2. Landasan Hukum.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tahun 2017–2022 berdasar pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 38 Tahun 2000 Tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan keuangan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan;
6. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
7. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
8. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
9. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
10. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, tata cara penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang penyelenggaraan dan pelaksanaan Pendidikan;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 36 tahun 2010 tentang Struktur Organisasi kementerian Pendidikan Nasional RI;
16. Permendagri Nomor 67 tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan menteri dalam Negeri Nomor 15 tahun 2008 tentang pedoman Umum Pelaksanaan Pengarustamaan Gender di Daerah;
17. Permendagri 86 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
18. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2016 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 09).
19. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2017 tentang RPJMD Provinsi Gorontalo periode 2017–2022;
20. Peraturan Gubernur Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

1.3. Maksud dan Tujuan.

A. Maksud.

Maksud disusunnya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo Tahun 2018 -2022 adalah:

1. Sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat visi, misi dan tujuan Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga selama 5 (lima) tahun kedepan dengan mengacu dan menyelaraskan kepada RPJMD Provinsi Gorontalo Tahun 2018 -2022;
2. Sebagai pedoman umum (*guide line*) dan arahan bagi segenap pimpinan dan jajaran staf Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga di dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya di dalam menyusun berbagai kebijakan, program dan kegiatan yang berhubungan dengan proses perencanaan pembangunan Provinsi Gorontalo;
3. Secara substansial rencana strategis ini merupakan arahan makro tentang segala hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran internal serta eksternal organisasi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga, dimana selanjutnya harus diterjemahkan secara lebih detail dalam bentuk Rencana Kerja (Renja) oleh masing-masing Kepala Bidang dan Subbagian/seksi Kerja dilingkungan internal Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga.

B. Tujuan.

Tujuan disusunnya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo Tahun 2018 -2022 adalah :

1. Sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan agar lebih terarah, efektif dan efisien sesuai perencanaan dan penganggaran;
2. Mendukung dan memperkuat program Gubernur Gorontalo di Bidang Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga;
3. Sebagai pedoman untuk penilaian kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga dengan membandingkan antara proses, keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) yang dicapai;
4. Mewujudkan kesamaan pandangan, sikap dan komitmen antara pimpinan dan staf di dalam memberikan yang terbaik bagi Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo agar dapat melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik melalui perumusan bersama visi, misi, tujuan, dan strategi yang akan dilaksanakan selama 5 (Lima) tahun kedepan.

1.4 Sistematika Penulisan.

Dokumen Renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga diformulasikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan Renstra Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tahun 2017–2022

Bab II Gambaran Umum Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olah Raga Provinsi Gorontalo, memuat Tugas, fungsi dan struktur organisasi dinas pendidikan, kebudayaan pemuda dan olahraga Provinsi Gorontalo, Sumber daya dinas pendidikan, kebudayaan pemuda dan olah raga provinsi gorontalo, Kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda Dan Olah Raga Provinsi Gorontalo, dan Tantangan pengembangan dan peluang dinas pendidikan, kebudayaan pemuda dan olah raga Provinsi Gorontalo.

Bab III Permasalahan dan Isu-Isu Strategis, memuat Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda Dan Olah Raga Provinsi Gorontalo, Telaahan visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah, Telaahan rencana pembangunan jangka menengah Provinsi Gorontalo dan Penentuan isu-isu strategis.

Bab IV Tujuan, Dan Sasaran, memuat Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo,

Bab V Strategi Dan Kebijakan, memuat Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo

Bab VI Rencana Program, Kegiatan, Kelompok Sasaran, Dan Pendanaan memuat Rencana Program dan Kegiatan, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif

Bab VII Kinerja Penyelenggara Bidang Urusan, memuat indikator kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tahun 2017-2022

Bab VIII Penutup, memuat kesimpulan akhir dari perencanaaan strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2017–2022



2.1. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI GORONTALO.

2.1.1. Tugas.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata kerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo, maka Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo mempunyai Tugas Pokok melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Pemerintah Provinsi Gorontalo dibidang Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo.

2.1.2. Fungsi.

Untuk melaksanakan tugas Kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan pemuda dan olah Raga Provinsi Gorontalo menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan dan penetapan kebijakan dibidang pendidikan menengah, Pendidikanb Khudus dan Layanan Khusus, kebudayaan, pemuda dan olahraga, serta koordinasi dan pengendalian mutu pelaksanaan PAUD dan DIKMAS, Pendidikan Dasar;
- 2) Pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan PAUD dan DIKMAS, Pendidikan dasar, pendidikan menengah, serta pengelolaan kebudayaan, pemuda dan olahraga;
- 3) Pelaksanaan kebijakan peningkatan mutu dan kesejahteraan guru dan pendidik lainnya serta tenaga kependidikan;
- 4) Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas;
- 5) Pengelolaan barang milik/kekayaan daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas;
- 6) Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga di daerah;
- 7) Pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra;
- 8) Pelaksanaan koordinasi penelitian dan pengembangan PAUD dan DIKMAS, pendidikan dasar, pendidikan menengah, kebudayaan, pemuda dan olahraga; dan
- 9) Pelaksanaan dukungan substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas.

2.1.3. Struktur Organisasi.

Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Susunan organisasi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo terdiri dari kepala Dinas; Sekretaris; Bidang Pembinaan SMA; Bidang Pembinaan SMK; Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan; Bidang Kebudayaan; Bidang Pemuda dan Olahraga; dan jabatan fungsional serta UPTD.

Total jumlah pegawai Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo adalah 153 orang ASN dan 81 orang non ASN, yang terdiri dari :

- ✓ 1 (satu) orang eselon IIA;
- ✓ 6 (enam) orang eselon IIIA;
- ✓ 18 (delapan belas) orang eselon VIA;
- ✓ 128 orang staf; dan
- ✓ 81 orang tenaga PTT

Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo juga dibantu oleh 3 (tiga) UPTD sebanyak 56 orang yakni:

- ✓ 15 orang UPTD Pusat Pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLP);
- ✓ 23 orang UPTD Pusat Layanan Autis; dan
- ✓ 18 orang UPTD Museum Purbakala.

Sesuai Peraturan Gubernur Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata kerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo sebagai berikut :

1. Kepala Dinas.
2. Sekretariat Dinas terdiri atas:
 - a. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
 - b. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - c. Kepala Sub Bagian Penyel. Tugas Pembantuan dan Kerja Sama;
3. Bidang Pembinaan SMA dan Pendidikan Khusus, terdiri atas:
 - a. Seksi Kurikulum dan Penilaian;
 - b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana;
 - c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter;
4. Bidang Pembinaan SMK, terdiri atas:
 - a. Seksi Kurikulum dan Penilaian;
 - b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana;
 - c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter;
5. Bidang Pembinaan Ketenagaan, terdiri atas:
 - a. Seksi PTK SMA dan Pendidikan Khusus;
 - b. Seksi PTK SMK;
 - c. Seksi Penghargaan, Perlindungan, dan Sertifikasi PTK
6. Bidang Kebudayaan, terdiri atas:
 - a. Seksi Sejarah dan Cagar Budaya;
 - b. Seksi Pembinaan Bahasa dan Tradisi Daerah;
 - c. Seksi Pembinaan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan

7. Bidang Pemuda dan Olahraga, terdiri atas:

- a. Seksi Kepemudaan;
- b. Seksi Olahraga Prestasi;
- c. Seksi Olahraga Tradisional

.9. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).

10. Kelompok Jabatan fungsional.

Gambar 2.1

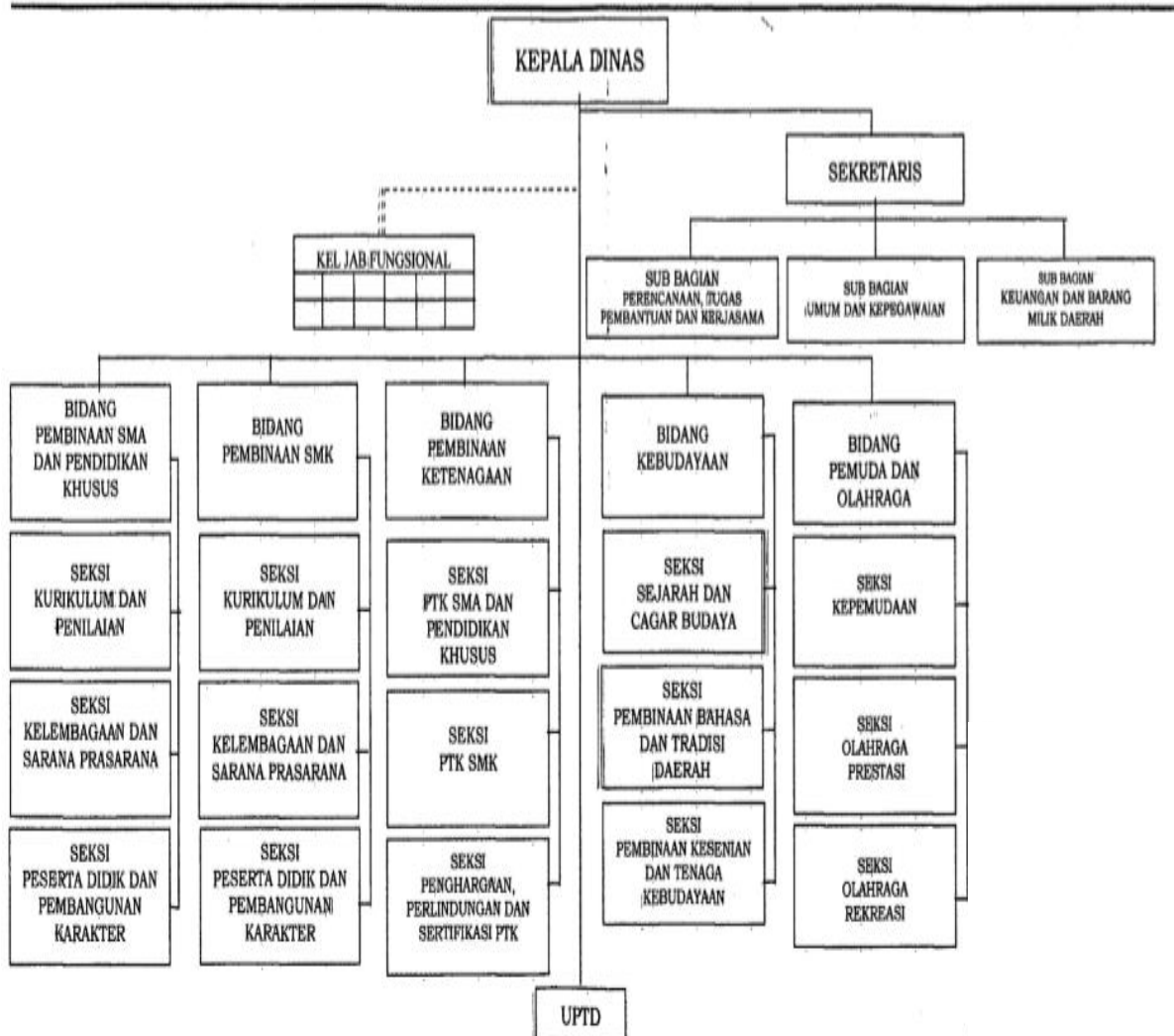
Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga
Provinsi Gorontalo

LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR GORONTALO

NOMOR : 23 TAHUN 2017

TANGGAL : 12 Juni 2017

TENTANG : PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR GORONTALO NOMOR 60 TAHUN 2016 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLARHAGA PROVINSI GORONTALO



Sumber : Biro Hukum dan Organisasi Setda Provinsi Gorontalo 2017

2. 2. SUMBER DAYA DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI GORONTALO.

2.2.1 Kepegawaian

Jumlah pegawai Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo sebanyak 234 (dua ratus tiga puluh empat) orang yang terdiri dari 112 (seratus dua belas) orang laki-laki dan 122 (seratus dua puluh dua) orang perempuan dengan status kepegawaian dan strata pendidikan mulai dari SMA hingga S-3 seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1.
Status dan Strata Pendidikan Pegawai.

No	Status Kepegawaian	SLTA		D-3		S-1		S-2		S-3		Jumlah		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	(13+14)
1	PNS	34	18	2	4	37	48	3	6	1		77	76	153
2	CPNS		-	-	-	-	-	-	-
3	Tenaga Honor	15	19	2	4	18	23	-	-	.	.	35	46	81
	Jumlah ...	49	37	4	8	55	71	3	6	1	0	112	122	234

Sumber : Sub bagian Umm dan Kepegawaian Dikbudpora 2017

Tabel 2.2.
Status dan Pangkat/Golongan Pegawai.

No	Status Kepegawaian	Golongan /Pangkat												JUMLAH
		II				III				IV				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	PNS	6	32	6	4	29	29	11	23	7	4		2	153

Tabel 2.3
Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan

No.	SEKOLAH	<=Diploma 1		Diploma 2		Diploma 3/Sarmud		Diploma 4/S1		S2		S3		Jumlah		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1	SMA	11	8	4	5	11	15	558	758	143	124	9	3	736	913	1.649
2	SMK	27	18	9	10	42	38	559	743	143	110	4	2	784	921	1.705
	JUMLAH	38	26	13	15	53	53	1.117	1.501	286	234	13	5	1.520	1.834	3.354

Sumber : Bidang SMA dan Bidang SMK Dikbudpora 2017

2.2.2 Sumber Daya Finansial Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda Dan Olah Raga Provinsi Gorontalo.

Pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo, kebutuhan anggaran setiap tahunnya dibiayai dari dana yang bersumber pada APBD Provinsi Gorontalo, APBD Provinsi dan APBN.

Tabel 2.4

Prosentase Belanja tahun 2012-2017

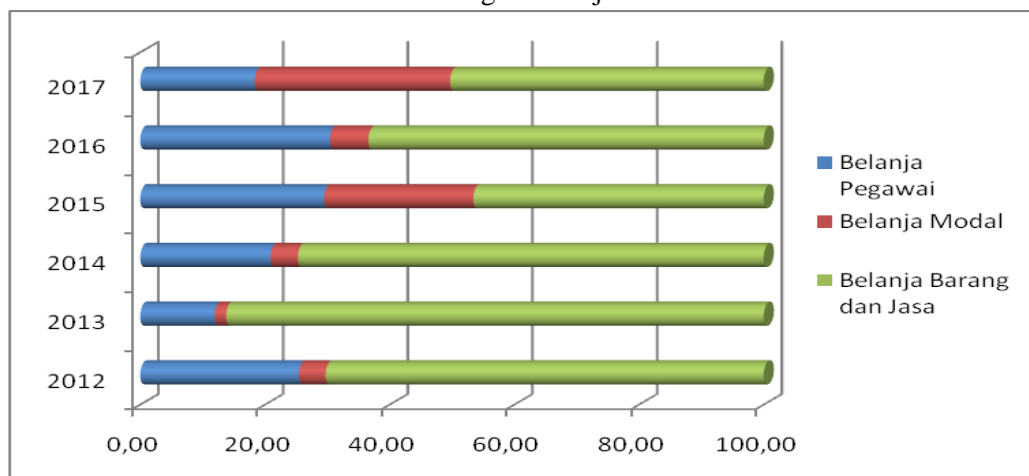
NO	NAMA BELANJA	PRESENTASE TAHUN					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Belanja Tidak Langsung	34,02	20,54	29,72	19,98	19,09	35,74
2	Belanja Langsung	65,98	79,46	70,28	80,02	80,91	64,26

Sumber : Sub bagian Keuangan Dikbudpora 2017

Sampai dengan tahun 2017 struktur belanja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo masi didominasi oleh Belanja langsung hal ini dapat dilihat pada tabel prosentase belanja tahun 2012-2017.

Tabel 2.5

Presentase Perkembangan belanja tahun 2012-2017



Sumber : Sub bagian Keuangan Dikbudpora 2017

Dalam lima tahun terakhir ini bahwa belanja langsung menurut pembagian yaitu belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal periode 2012-2017 didominasi oleh belanja barang dan jasa setiap tahun sebagaimana grafik 2.1.

Dalam Pencapaian Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga dapat dilihat pada Matrik Program Lima Tahunan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 2.6
Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo 2012-2017

No.	Indikator	Target Renstra 2012 - 2017						Realisasi 2012 - 2015					Rasio Capaian Tiap Tahun				
		Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Angka melek huruf	90	95,5	96,00	96,5	97	97,5	95,00	98,68	99,69	99,71	-	105,56	103,33	103,84	103,33	-
2	Penuntasan Buta Aksara	8.000	3.000	3.000	3.500	3.500	1.661	8.000	3.000	3.000	3.500	-	100,00	100,00	100,00	100,00	-
3	Angka Partisipasi Kasar TK/PAUD	60	65	70	75	78,00	80,04	53,37	68,06	85,37	87,92	90,3	88,95	104,71	121,96	117,23	115,77
4	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A	129,23	111,1	111,15	111,2	111,25	111,3	111,04	114,29	113,64	114,23	98,34	85,92	102,87	102,24	102,72	88,40
5	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B	99,5	99,7	99,75	99,8	99,9	99,99	96,99	97,06	97,82	102,27	75,45	97,48	97,35	98,07	102,47	75,53
6	Angka Partisipasi Kasar SMA/MA/SMK/Paket C	73,6	78,04	83,04	88,09	93,09	98,09	55,30	64,75	65,87	71,34	76,13	75,14	82,97	79,32	80,99	81,78
7	Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A	95	97	97,5	98	98,25	98,5	96,37	98,65	100,97	101,66	-	101,44	101,70	103,56	103,73	-
8	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B	71	72,5	73,5	76,28	78,4	80	69,99	71,95	73,06	77,1	-	98,58	99,24	99,40	101,07	-
9	Angka Partisipasi Murni SMA/MA/SMK/Paket C	56,4	58	64	70,05	76,05	83,05	55,30	64,75	65,87	71,34	-	98,05	111,64	102,92	101,84	-
10	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	66,16	72	72,5	73	74	75	68,1	72,1	75,24	71,92	-	102,93	100,14	103,78	98,52	-
11	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	50,49	59	60	60,5	61	61,1	51,79	63,13	68,46	57,18	-	102,57	107,00	114,10	94,51	-
12	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMA/MA/SMK	13,94	15	15,2	15,5	15,75	16	15,06	16,14	27,39	22,12	26,51	108,03	107,60	180,20	142,71	168,32
13	Rasio guru/murid per kelas rata-rata SD/MI	641,82	637,28	632,8	628,38	624,03	619,74	641,82	637,28	632,8	622,52	-	100,00	100,00	100,00	99,07	-
14	Rasio guru/murid per kelas rata-rata SMP/MTs	785,77	768,54	752,04	736,24	721,09	706,55	785,77	768,54	752,04	765,52	-	100,00	100,00	100,00	103,98	-
15	Rasio guru/murid per kelas rata-rata SMA/MA/SMK	821,8	802,48	784,05	766,45	749,62	733,52	821,8	802,48	784,05	765,52	799,77	100,00	100,00	100,00	99,88	106,69
16	Persentase Sekolah kondisi bangunan baik SD/MI	80,57	82	84	85	86	87	71,05	84,43	92,3	87	-	88,18	102,96	109,88	102,35	-
17	Persentase Sekolah kondisi bangunan baik SMP/MTs	80,04	82	83	84	85	86	81,67	83,03	96,13	90,5	-	102,04	101,26	115,82	107,74	-
18	Persentase Sekolah kondisi bangunan baik SMA/MA	87,33	88	89	90	91	92	89,75	88,81	90,28	91,22	93	102,77	100,92	101,44	101,36	102,20
19	Persentase Sekolah kondisi bangunan baik SMK	83,05	84	85	86	87	88	89,98	88,02	93,73	94,52	93,6	108,34	104,79	110,27	109,91	107,59
20	Angka Putus Sekolah SD/MI	2,7	0,06	0,5	0,04	0,03	0,02	0,04	0,03	0,01	0,03	-	1,48	50,00	2,00	75,00	-
21	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	3	0,08	0,06	0,05	0,03	0,02	0,52	0,04	0,1	0,04	-	17,33	50,00	166,67	80,00	-
22	Angka Putus Sekolah SMA/MA/SMK	0,86	0,4	0,35	0,25	0,02	0,01	0,7	0,31	0,14	0,01	-	81,40	77,50	40,00	4,00	-
23	Angka Melanjutkan SD/MI	95	97	98	99,5	99,6	99,77	93	94	94,32	99,27	-	97,89	96,91	96,24	99,77	-
24	Angka Melanjutkan SMP/MTs	80	82	85	89,97	91	97,37	87	88	89,96	87,62	-	108,75	107,32	105,84	97,39	-
25	Angka Melanjutkan SMA/MA/SMK	60	63	64	65,75	68	100	62	63	85,78	94,52	-	103,33	100,00	134,03	143,76	-

No.	Indikator	Target Renstra 2012 - 2017						Realisasi 2012 - 2015					Rasio Capaian Tiap Tahun				
		Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
26	Angka Kelulusan SD/MI	97	100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	103,09	100,00	100,00	100,00	-
27	Angka Kelulusan SMP/MTs	99,5	99,49	99,5	99,65	99,7	100	99,76	99,76	99,96	100	-	100,26	100,27	100,46	100,35	-
28	Angka Kelulusan SMA/MA/SMK	91,92	98,04	98,05	98,5	98,5	100	95,76	97,76	99,88	100	100	104,18	99,71	101,87	101,52	101,52
29	Jumlah prestasi tingkat nasional/ internasional	15	15	17	17	20	22	15	15	22	22	19	100,00	100,00	129,41	129,41	95,00
30	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4	61	64	67	71,03	74	77	66	67	68	69,25	82,46	108,20	104,69	101,49	97,49	111,43
31	Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya	8	8	8	8	5	3	8	8	38	38	15	100,00	100,00	475,00	475,00	300,00
32	Jumlah benda pubakala yang dilestarikan	17	17	17	17	20	22	32	32	32	32	299	188,24	188,24	188,24	188,24	1495,00
33	Jumlah prestasi olahraga pemuda tjt nasional/internasional	9	9	9	10	11	12	8	8	15	9	26	88,89	88,89	166,67	90,00	236,36
34	Jumlah pembinaan kapasitas pemuda	150	150	156	156	156	156	150	150	156	156	156	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
35	Jumlah Dokumen perencanaan	-	-	5	5	5	5	-	-	5	5	5	-	-	100,00	100,00	100,00
36	Jumlah Dokumen Evaluasi	-	-	4	4	4	4	-	-	4	4	4	-	-	100,00	100,00	100,00
37	Persentase keselarasan pelaksanaan program dengan dokumen perencanaan	-	-	100	100	100	100	-	-	100	100	100	-	-	100,00	100,00	100,00
38	Hasil penilaian AKIP SKPD oleh inspektorat provinsi	-	-	63,35	70	73	75	-	-	63,35			-	-	100,00	0,00	0,00
39	Jumlah laporan keuangan SKPD yang sesuai dengan SAP	-	-	1	1	1	1	-	-	1	1	1	-	-	100,00	100,00	100,00
40	persentase tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan adminstrasi keuangan	-	-	-	71	71,5	72	-	-	-	71,77	72,17	-	-	-	101,08	100,94
41	Jumlah jasa kantor yang tersedia tetap waktu	-	-	3	3	3	3	-	-	3	3	27	-	-	100,00	100,00	900,00
42	Jumlah sarana dan prasarana tersedia	-	-	3	5	5	6	-	-	3	5	5	-	-	100,00	100,00	100,00
43	Persentase tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan jasa perkantoran dan sarana prasarana	-	-	-	75	77	78	-	-	-	84,3	85,2	-	-	-	112,40	110,65
44	Persentase pegawai yang mengikuti diklat sesuai rencana	-	-	22,36	23,2	24	24,89	-	-	22,36	23,2	26,1	-	-	100,00	100,00	108,75
45	Persentase kelengkapan database kepegawaian yang dapat diselesaikan tepat waktu	-	-	99,6	100	100	100	-	-	99,6	99,6	100	-	-	100,00	99,60	100,00
46	Jumlah dokumen kepegawaian	-	-	269	269	269	269	-	-	269	269	259	-	-	100,00	100,00	96,28
47	Persentase tingkat kepuasan pegawai terhadap pengelolaan kepegawaian	-	-	-	71	71,5	72	-	-	-	72,36	73,21	-	-	-	101,92	102,39

Tabel 2.7

Pendanaan Pelayanan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo 2012-2017

NO	PROGRAM / KEGIATAN	Anggaran pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun				Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-rata Pertumbuhan	
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2017	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	19	20
1	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM	5.199.304.500	7.280.655.500	15.976.968.200	11.927.678.719	8.839.623.750		6.549.100.367	15.015.166.909	11.462.964.368		89,95	93,98	96,10		15,87	9,01
	1 Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran	1.200.000.000	1.735.135.450	1.701.301.200	2.674.745.219	3.930.840.000		1.495.465.090	1.630.752.876	2.588.636.815		86,19	95,85	96,78		1,70	2,06
	2 Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	1.595.275.000	1.404.900.000	6.185.560.000	1.488.760.000	885.500.000		1.225.516.030	5.868.472.500	1.437.605.800		87,23	94,87	96,56		123,02	58,64
	3 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	223.800.000	258.250.000	624.054.000	1.428.900.000	1.763.958.750		247.185.000	611.568.183	1.424.659.466		95,72	98,00	99,70		3,42	3,19
	4 Ketersediaan Sarana dan Prasarana (UPTD-BPKB)	269.250.000	312.862.500	2.818.300.000	1.475.046.000	-		312.099.961	2.708.173.233	1.452.402.000		99,76	96,09	98,46		51,63	48,54
	5 Peningkatan SDM Aparatur (UPTD-BPKB)	59.700.000	78.950.000	89.558.000	143.464.000	-		77.589.000	86.762.850	123.055.607		98,28	96,88	85,77		2,12	2,37
	6 Penyediaan Sarana Politeknik Gorontalo	536.800.000	1.775.150.000	723.000.000	-	-		1.701.775.000	703.604.500			95,87	97,32			0,81	0,83
	7 Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-BPKB)	378.820.000	261.250.000	206.890.000	291.910.000	-		240.453.201	181.594.200	276.142.661		92,04	87,77	94,60		1,68	1,49
	8 Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD Politeknik)	935.659.500	1.454.157.550	3.628.305.000	-	-		1.249.017.085	3.224.238.567			85,89	88,86			4,99	5,16
	9 Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-PLA)	-	-	-	1.056.572.000	1.038.790.000				933.821.915				88,38		3,93	
	10 Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-Museum Daerah)	-	-	-	546.454.000	463.486.000				503.988.522				92,23		3,39	
	11 Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran (UPTD-PPLP)	-	-	-	246.255.000	123.571.000				233.147.609				94,68		2,01	
	12 Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD-PLA)	-	-	-	770.370.000	22.250.000				759.708.000				98,62		0,12	
	13 Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD-Museum Daerah)	-	-	-	507.000.000	266.500.000				489.310.000				96,51		2,10	
	14 Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran (UPTD-PPLP)	-	-	-	726.005.000	51.600.000				688.595.000				94,85		0,28	
	15 Peningkatan SDM Aparatur (UPTD-PLA)	-	-	-	187.600.000	94.450.000				179.471.975				95,67		2,01	
	16 Peningkatan SDM Aparatur (UPTD-Museum Daerah)	-	-	-	237.265.000	128.763.000				233.980.998				98,62		2,17	
	17 Peningkatan SDM Aparatur (UPTD-PPLP)	-	-	-	147.332.500	69.915.000				138.438.000				93,96		1,90	
2	Program Peningkatan Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	150.000.000	1.941.413.000	2.044.220.778	3.004.725.250	1.958.784.929		1.813.204.247	2.034.881.468	2.983.966.096		93,40	99,54	99,31		4,40	2,30
	1 Perencanaan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi	-	1.723.810.000	1.810.128.778	2.771.225.250	1.817.085.000		1.600.837.497	1.802.688.304	2.753.012.571		92,87	99,59	99,34		3,14	2,21
	2 Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Keuangan	150.000.000	217.603.000	234.092.000	233.500.000	141.699.929		212.366.750	232.193.164	230.953.525		97,59	99,19	98,91		4,93	3,30
3	Program Perluasan Akses PAUDNI	1.220.555.000	3.122.000.000	606.790.202	1.118.545.000	-		3.104.364.300	595.590.600	934.454.850		99,44	98,15	83,54		0,32	0,37
	1 Peningkatan Perluasan dan Pemerataan Akses Layanan Program PAUD	-	-	606.790.202	1.118.545.000	-			595.590.600	934.454.850			98,15	83,54		3,69	4,71
	2 Pendampingan Program PAUD	47.960.000	-	-	-	-											
	3 Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	-	-	-	-	-											
	4 Publikasi dan Sosialisasi HAN	271.510.000	-	-	-	-											
	5 Pengembangan Pendidikan Life Skill	440.000.000	25.800.000	-	-	-		25.795.000				99,98					
	6 Monitoring Program PNFI	-	-	-	-	-											
	7 Penuntasan Buta Aksara	461.085.000	168.400.000	-	-	-		159.914.500				94,96					
	8 PEMBANGUNAN RKB DAN GEBYAR PAUD	-	593.307.500	-	-	-		589.797.000				99,41					
	9 RAKOR PAUDNI DAN INSENTIF PTK PAUD	-	2.334.492.500	-	-	-		2.328.857.800				99,76					
4	Program Perluasan Akses Pendidikan Dasar	-	2.669.535.000	2.300.550.000	1.536.858.000	1.800.025.000		2.473.951.650	2.058.046.750	1.165.112.600		92,67	89,46	75,81		4,41	4,41
	1 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PKLK)	-	2.669.535.000	2.300.550.000	1.536.858.000	1.800.025.000		2.473.951.650	2.058.046.750	1.165.112.600		92,67	89,46	75,81		4,41	4,41
5	Program Perluasan Akses Pendidikan Tinggi	4.260.487.500	8.553.629.000	9.863.332.519	11.070.729.325	3.214.000.000		8.299.923.600	9.854.606.300	10.205.853.853		97,03	99,91	92,19		14,16	3,44
	1 Bantuan Studi dan Akhir Studi	2.100.800.000	-	5.837.350.000	5.129.653.325	2.924.228.000		5.834.261.000	5.109.792.325			99,95	99,61			4,62	1,75
	2 Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan dan Kerjasama Stakeholder Pendidikan	139.500.000	139.500.000	173.894.519	2.185.522.000	289.772.000		137.058.050	172.557.300	2.001.475.329		98,25	99,23	91,58		2,99	0,33
	3 Pembinaan Prestasi Tamatan SLTA dan Kerjasama Perguruan Tinggi	1.644.300.000	2.872.650.000	3.852.088.000	3.755.554.000	-		2.627.260.350	3.847.788.000	3.094.585.999		91,46	99,89	82,40		5,50	5,46
	4 Beasiswa Pendidikan Kegiatan Kerjasama dan Perguruan Tinggi	375.887.500	-	-	-	-											
	5 Beasiswa Tenaga Perguruan Tinggi dan Administrasi Pendidikan	-	-	-	-	-											
	6 Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Beasiswa	-	5.541.479.000	-	-	-		5.535.605.200				99,89					
	7 Pengembangan Akademik Politeknik Gorontalo	-	-	-	-	-											
	8 Kerjasama Kelembagaan Politeknik Gorontalo	-	-	-	-	-											
	9 Penyediaan Sarana PT Daerah	-	-	-	-	-											
	10 Beasiswa TPSDM	-	-	-	-	-											
	11 Beasiswa Gorontalo Unggul	-	-	-	-	-											
	12 Beasiswa Calon Guru SMK	-	-	-	-	-											
	13 Beasiswa jenjang pendidikan tinggi	-	-	-	-	-											

NO	PROGRAM / KEGIATAN	Anggaran pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun				Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-rata Pertumbuhan	
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2017	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	19	20
6	Program Pemetaan PTK (PAUDNI, DIKDAS, DIKMEN)	-	112.200.000	129.730.000	62.640.000	-		112.010.900	127.735.000	56.192.800		99,83	98,46	89,71		9,58	7,78
	1)Pemetaan PTK PAUDNI, DIKDAS, DIKMEN	-	112.200.000	129.730.000	62.640.000	-		112.010.900	127.735.000	56.192.800		99,83	98,46	89,71		9,58	7,78
7	Program Pengembangan dan Penerapan Kurikulum 2013	-	321.680.000	554.895.000	800.620.000	584.563.000		251.246.800	528.226.800	750.944.400		78,10	95,19	93,80		6,55	4,44
	1)Penerapan Kurikulum 2013	-	321.680.000	554.895.000	800.620.000	584.563.000		251.246.800	528.226.800	750.944.400		78,10	95,19	93,80		6,55	4,44
8	Program Pendidikan Untuk Rakyat (PRODIRA)	51.062.850.000	586.300.000	1.403.560.000	9.208.340.000	5.127.498.000		554.706.500	1.401.037.550	5.460.437.400		94,61	99,82	59,30		2,62	1,94
	1)Bantuan Operasional Sekolah Jenjang Menengah SMA/MA/SMK	46.035.600.000	-	-	3.821.010.000	4.422.481.000				95.640.000				2,50		2,31	
	2)Manajemen Prodira	-	586.300.000	1.403.560.000	5.387.330.000	705.017.000		554.706.500	1.401.037.550	5.364.797.400		94,61	99,82	99,58		19,06	1,98
	3)Penyediaan Sarana RKB/LAB/Rehab SMA/SMK/MA	3.666.750.000	-	-	-	-											
	4)Insentif Tenaga Pendidik PAUD	1.360.500.000	-	-	-	-											
9	Program Peningkatan Mutu PTK-PNF (UPTD-BPKB)	-	1.219.937.500	678.020.000	539.545.000	-		1.212.684.600	673.748.229	536.645.850		99,41	99,37	99,46		2,10	2,09
	1)Peningkatan Mutu Pendidikan Non Formal (UPTD-BPKB)	-	-	366.180.000	240.670.000	-			362.589.879	238.589.050			99,02	99,14			1,32
	2)Bimbingan Teknis Administrasi dan Kelembagaan	-	-	-	-	-											
	3)Pendidikan dan Latihan Pengelola TBM/PAUKM	-	-	-	-	-											
	4)Pendidikan dan Latihan Tutor dan Pengelola PAUD	-	-	-	-	-											
	5)Pendidikan dan Latihan Instruktur dan Pengelola Kursus	-	-	-	-	-											
	6)Pendidikan dan pelatihan pamong belajar	-	-	-	-	-											
	7)Penyusunan Bahan Ajar Mandiri Program Paket C	-	-	-	-	-											
	8)Pendidikan dan Latihan Penilik	-	-	-	-	-											
	9)Pemberdayaan Keaksaraan Keluarga Keterampilan Usaha Mandiri	-	-	-	-	-											
	10)Kursus Wirausaha Desa Keterampilan Kriya Mebeuler Ukir Kayu	-	-	-	-	-											
	11)Uji Kompetensi Instruktur Tata Busana	-	-	-	-	-											
	12)Penyelenggaraan Apresiasi PTK-PAUDNI Berprestasi Tingkat Provinsi (UPTD-BPKB)	-	-	311.840.000	298.875.000	-			311.158.350	298.056.800			99,78	99,73		1,92	1,92
	13)Peningkatan Kompetensi PNF	-	362.675.000	-	-	-		359.686.400				99,18					#DIV/0!
	14)Peningkatan Kompetensi PTK PAUDNI	-	384.750.000	-	-	-		381.764.650				99,22					#DIV/0!
	15)Peningkatan Sumber Daya Manusia PTK-PAUDNI	-	130.875.000	-	-	-		130.236.550				99,51					#DIV/0!
	16)Penyelenggaraan Apresiasi PTK PAUDNI Berprestasi Tingkat Provinsi	-	341.637.500	-	-	-		340.997.000				99,81					#DIV/0!
10	Program Kepengawasan Pendidikan	107.152.500	123.336.000	132.838.000	213.534.675	378.627.000		123.257.000	130.095.700	173.320.600		99,94	97,94	81,17		1,51	2,38
	1)Peningkatan Kompetensi Pengawas	107.152.500	123.336.000	132.838.000	213.534.675	378.627.000		123.257.000	130.095.700	173.320.600		99,94	97,94	81,17		1,51	2,38
11	Program Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan PTK	-	-	17.525.948.000	19.223.180.000	27.847.080.000			17.525.034.000	18.740.790.000			99,99	97,49		3,03	2,14
	1)Peningkatan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non PNS	-	-	17.525.948.000	19.223.180.000	27.847.080.000			17.525.034.000	18.740.790.000			99,99	97,49		3,03	2,14
12	Program Peningkatan Keterampilan Pendidikan Non Formal	-	-	2.294.047.500	2.396.562.500	415.100.000			2.276.479.100	2.298.185.300			99,23	95,90		24,13	2,02
	1)Kemampuan Literasi Masyarakat	-	-	2.294.047.500	2.074.447.500	415.100.000			2.276.479.100	2.034.316.500			99,23	98,07		18,08	1,79
	2)Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	-	-	-	-	-											#DIV/0!
	3)Penyelenggaraan Paket C Setara SMA	-	-	-	-	-											#DIV/0!
	4)Penyelenggara Ujian Nasional Paket A,B, dan C	-	-	-	-	-											#DIV/0!
	5)Penguatan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C	-	-	-	322.115.000	-				263.868.800				81,92			#DIV/0!
13	Program Peningkatan Keterampilan PNF (UPTD-BPKB)	-	-	293.216.000	364.490.000	-			291.089.600	361.712.150			99,27	99,24		2,49	2,49
	1)Peningkatan Keterampilan Pendidikan Non Formal (UPTD BPKB)	-	-	293.216.000	364.490.000	-			291.089.600	361.712.150			99,27	99,24		2,49	2,49
14	Program Peningkatan Kompetensi dan Kesejahteraan PTK PAUD	-	-	4.688.230.100	4.169.225.000	-			4.620.583.700	4.161.413.100			98,56	99,81		1,78	1,80
	1)Motivasi dan Peningkatan Mutu Layanan Pendidik Tenaga Kependidikan Pra Sekolah	-	-	4.688.230.100	4.169.225.000	-			4.620.583.700	4.161.413.100			98,56	99,81		1,78	1,80
15	Program Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi PTK	-	10.404.120.000	2.121.970.000	3.415.564.000	1.174.545.000		10.142.680.400	1.922.310.750	3.373.311.850		97,49	90,59	98,76		1,47	0,32
	1)Pelaksanaan Seleksi PTK Berprestasi dan Berdedikasi	-	-	2.121.970.000	3.415.564.000	1.174.545.000			1.922.310.750	3.373.311.850			90,59	98,76		18,72	#DIV/0!
	2)PELAKSANAAN SELEKSI GURU BERPRESTASI DAN PENINGKATAN KUALIFIKASI	-	2.874.000.000	-	-	-		2.630.780.400				91,54					#DIV/0!
	3)PENINGKATAN KESEJAHTERAAN GURU KONTRAK, PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PKLK, GURU DAERAH TERPENCIL	-	7.530.120.000	-	-	-		7.511.900.000				99,76					#DIV/0!

NO	PROGRAM / KEGIATAN	Anggaran pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-rata Pertumbuhan		
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2017	Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
16	Program Peningkatan Mutu dan Relevansi Dikdas	4.550.693.000	2.255.220.000	2.947.795.000	2.071.631.500	756.975.000		2.226.580.646	2.522.478.476	2.017.207.699				98,73	85,57	97,37		20,36	4,25
	1 Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SD dan SMP	651.335.000	605.840.000	573.715.000	570.647.000	-		599.762.046	517.727.381	570.647.000				99,00	90,24	100,00		2,86	2,35
	2 Gebyar Multi Talenta dan Jambore Anak Berkebutuhan Khusus Pendidikan Khusus dan	-	-	1.067.556.000	468.652.000	756.975.000			914.148.223	458.329.469					85,63	97,80		0,82	1,00
	3 Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD dan SMP	842.315.000	919.650.000	910.892.000	760.560.000	-		917.074.000	762.069.097	724.740.417				99,72	83,66	95,29		3,56	2,62
	4 Olimpiade Sains Nasional (OSN) SD dan SMP	311.150.000	324.255.000	395.632.000	271.772.500	-		320.552.100	328.533.775	263.490.813				98,86	83,04	96,95		5,33	3,83
	5 TRAINING OF CENTRE (TOC) SISWA PK-LK TINGKAT NASIONAL	412.130.000	405.475.000	-	-	-		389.192.500						95,98					#DIV/0!
	6 Penyediaan Sarana Pendidikan RSBI	174.200.000	-	-	-	-													#DIV/0!
	7 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar	2.159.563.000	-	-	-	-													#DIV/0!
	8 Peningkatan Mutu Warga Belajar	-	-	-	-	-													#DIV/0!
	9 Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa PK/PLK	-	-	-	-	-													#DIV/0!
17	Program Peningkatan Mutu dan Relevansi Dikmen	2.273.467.100	3.510.611.000	2.905.465.500	3.735.903.750	3.996.105.000		3.451.735.600	2.828.504.050	3.653.898.150				98,32	97,35	97,80		2,41	1,90
	1 Peningkatan Prestasi Siswa	-	463.130.000	1.218.270.000	2.197.216.000	2.046.297.000		463.050.000	1.183.922.000	2.150.130.300				99,98	97,18	97,86		6,26	4,22
	2 Uji Kompetensi Siswa SMK	-	79.137.500	-	-	-		79.135.000	-					100,00					#VALUE!
	3 Festival Lomba Seni Siswa SMA/SMK	242.805.000	347.473.000	336.263.000	358.611.000	374.820.000		346.611.000	318.700.200	353.811.900				99,75	94,78	98,66		3,47	2,48
	4 Lomba Cerdas Cermat	78.800.000	99.177.500	53.913.500	67.820.000	-		97.074.500	49.370.000	67.715.800				97,88	91,57	99,85		1,30	1,11
	5 Lomba Debat Bahasa	-	179.170.000	111.656.000	100.895.000	-		176.709.800	109.833.000	100.311.500				98,63	98,37	99,42		2,07	2,04
	6 Lomba Kompetensi Siswa SMK	269.546.900	421.982.500	281.083.000	314.743.750	304.014.000		416.507.300	278.829.750	303.370.150				98,70	99,20	96,39		2,46	1,85
	7 Olimpiade Olahraga SMA/SMK	271.920.000	477.105.500	497.649.000	449.460.000	425.902.000		472.501.700	495.949.000	441.222.500				99,04	99,66	98,17		4,88	3,54
	8 Olimpiade Sains Nasional	144.570.000	186.445.000	207.327.000	162.870.000	529.667.000		182.801.900	199.337.000	157.420.000				98,05	96,15	96,65		1,74	4,14
	9 Olimpiade Sains Terapan SMK	134.600.000	153.925.000	160.124.000	-	-		144.424.400	153.970.100					93,83	96,16			2,08	
	10 Parade Cinta Tanah Air	-	50.000.000	20.780.000	43.935.000	270.497.000		47.435.000	20.590.000	39.593.000				94,87	99,09	90,12		0,13	0,68
	11 Pengembangan Unit Produksi dan Inovasi Pembelajaran Praktek SMK	-	-	18.400.000	40.353.000	44.908.000			18.003.000	40.323.000					97,84	99,93		5,91	4,48
	12 Pengembangan SMA Aliansi	-	327.750.000	-	-	-		314.365.000						95,92					
	13 Pemenuhan Tenaga Pengajar Praktek SMK	-	725.315.000	-	-	-		711.120.000						98,04					
	14 Beasiswa Tamatan SLTP Berprestasi ke Jenjang SLTA	449.125.200	-	-	-	-													
	15 Insentif Guru Produktif	682.100.000	-	-	-	-													
	16 Beasiswa Gorontalo Siap	-	-	-	-	-													
	17 Lomba Keterampilan Siswa SMK	-	-	-	-	-													
	18 Magang Industri	-	-	-	-	-													
	19 Interpreneur Award For Students	-	-	-	-	-													
	20 Biaya operasional BAS dan Asesor	-	-	-	-	-													
	21 Gelar Prestasi Dan Bela Negara	-	-	-	-	-													
	22 Pelatihan Asesor dan Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah	-	-	-	-	-													
18	Program Peningkatan Tata Kelola Pendidikan Non Formal (UPTD-BPKB)	-	-	263.138.000	410.498.000	-			258.696.000	409.043.934					98,31	99,65		3,12	
	1 Peningkatan Tata Kelola PTK-PAUDNI (UPTD-BPKB)	-	-	263.138.000	410.498.000	-			258.696.000	409.043.934					98,31	99,65		3,12	
19	Program Peningkatan Tata Kelola / Manajemen Dikdas	-	230.195.000	267.844.000	300.714.000	208.760.000		219.826.729	266.316.600	296.588.630				95,50	99,43	98,63		5,97	3,26
	1 Manajemen BOS Pendidikan Dasar	-	230.195.000	267.844.000	300.714.000	208.760.000		219.826.729	266.316.600	296.588.630				95,50	99,43	98,63		5,97	3,26
20	Program Penyelenggaraan Ujian Nasional	262.680.000	1.096.175.500	977.108.900	1.219.028.450	625.825.000		927.895.100	944.755.900	1.179.698.800				84,65	96,69	96,77		5,57	2,45
	1 Penyediaan Ujian Sekolah	262.680.000	1.096.175.500	977.108.900	1.219.028.450	625.825.000		927.895.100	944.755.900	1.179.698.800				84,65	96,69	96,77		5,57	2,45
21	Program Perluasan Akses Dikmen	674.930.000	11.466.210.000	14.113.440.000	12.407.628.725	5.710.637.000		11.126.015.300	13.312.725.455	12.141.778.225				97,03	94,33	97,86		12,17	3,94
	1 Pembangunan Sarana/penyediaan Prasarana Pendidikan Menengah	-	939.310.000	13.887.225.000	-	-		929.984.300	13.091.467.455					99,01	94,27			29,57	#DIV/0!
	2 Peningkatan Akses Layanan Pendidikan Menengah (Penyediaan Sarana Belajar SMA/MA/SMK)	674.930.000	10.002.950.000	226.215.000	12.407.628.725	-		9.674.841.000	221.258.000	12.141.778.225				96,72	97,81	97,86		0,00	0,00
	3 Peningkatan Akses Layanan Pendidikan Menengah (Pembangunan RKB/LAB/REHAB SMA/MA/SMK)	-	-	-	-	1.400.000.000													#DIV/0!
	4 Peningkatan Akses Layanan Pendidikan Menengah (Penyediaan Sarana Belajar SMA/MA/SMK)	-	-	-	-	4.310.637.000													#DIV/0!
	5 Fasilitas Pendidikan Kesetaraan Jenjang Menengah	-	523.950.000	-	-	-		521.190.000						99,47					#DIV/0!
22	Program Pengembangan Nilai Budaya	52.700.000	75.210.000	353.720.000	413.851.000	373.765.000		73.490.000	270.092.500	396.725.900				97,71	76,36	95,86		17,80	7,51
	1 Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	52.700.000	75.210.000	353.720.000	413.851.000	373.765.000		73.490.000	270.092.500	396.725.900				97,71	76,36	95,86		17,80	7,51
23	Program Pemeliharaan Sejarah dan Cagar Budaya Gorontalo	-	55.760.000	118.994.000	250.804.000	171.830.000		55.659.250	111.601.300	233.477.000				99,82	93,79	93,09		5,91	2,88
	1 Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	-	55.760.000	118.994.000	250.804.000	171.830.000		55.659.250	111.601.300	233.477.000				99,82	93,79	93,09		5,91	2,88
24	Program Promosi Keragaman Budaya Gorontalo	594.300.000	1.538.180.000	2.809.469.999	2.128.800.000	2.787.445.000		1.532.785.190	2.782.417.960	2.095.227.750				99,65	99,04	98,42		7,36	7,23
	1 Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah Gorontalo	-	831.500.000	1.843.289.999	1.317.600.000	1.605.695.000		827.603.100	1.841.157.300	1.284.724.100				99,53	99,88	97,50		10,18	9,56
	2 Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya Di Daerah	594.300.000	-	-	-	-													
	3 Pengembangan Rintisan Taman Budaya Daerah	-	706.680.000	966.180.000	811.200.000	1.181.750.000		705.182.090	941.260.660	810.503.650				99,79	97,42	99,91		4,47	4,65
25	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga	1.025.333.000	1.302.332.500	1.522.645.000	2.091.252.000	1.754.200.000		1.272.279.064	1.355.870.000	1.610.071.014				97,69	89,05	76,99		4,06	2,69
	1 Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	54.900.000	1.302.332.500	1.522.645.000	2.091.252.000	1.754.200.000		1.272.279.064	1.355.870.000	1.610.071.014				97,69	89,05	76,99		4,06	2,69
	2 Pembinaan Cabang Olahraga Prestasi Di Tingkat Daerah	970.433.000	-	-	-	-													

NO	PROGRAM / KEGIATAN	Anggaran pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun				Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-rata Pertumbuhan	
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2017	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	19	20
26	Program Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	3.008.590.350	2.189.230.000	992.980.000	1.679.178.000	995.725.000		2.164.228.700	918.540.000	1.495.572.450		98,86	92,50	89,07		1,81	0,78
	1 Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	3.008.590.350	2.189.230.000	992.980.000	1.679.178.000	995.725.000		2.164.228.700	918.540.000	1.495.572.450		98,86	92,50	89,07		1,81	0,78
27	Program Pembinaan dan Peningkatan Prestasi Pemuda	1.450.274.000	2.822.225.000	1.508.474.000	2.558.724.500	1.467.660.000		2.688.910.200	1.304.110.200	2.401.342.100		95,28	86,45	93,85		2,20	0,79
	1 Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan	1.390.724.000	1.925.980.000	1.158.899.000	1.939.084.500	984.530.000		1.915.913.200	999.632.700	1.888.612.700		99,48	86,26	97,40		2,83	0,83
	2 Pertukaran Pemuda Antar Provinsi dan Antar Negara, Jambore Pemuda Indonesia dan Kapal Pemuda Nusantara	-	471.085.000	349.575.000	619.640.000	483.130.000		456.883.300	304.477.500	512.729.400		96,99	87,10	82,75		2,15	1,19
	3 Peringatan Hari-Hari Besar	59.550.000	425.160.000	-	-	-		316.113.700				74,35					
28	Program Pengembangan Dan Pelestarian Olahraga Tradisional	-	151.250.000	637.750.000	653.474.000	556.037.500		128.173.000	541.350.100	439.019.172		84,74	84,88	67,18		19,34	15,62
	1 Penyelenggaraan Pelestarian Olahraga Tradisional	-	151.250.000	637.750.000	653.474.000	556.037.500		128.173.000	541.350.100	439.019.172		84,74	84,88	67,18		19,34	15,62
29	Program Pengembangan Kapasitas Dan Keterampilan Pemuda	214.000.000	-	592.700.000	616.762.500	696.522.000			195.550.000	583.752.000			32,99	94,65		3,69	8,96
	1 Pembinaan Organisasi Pemuda	214.000.000		592.700.000	616.762.500	696.522.000			195.550.000	583.752.000			32,99	94,65		3,69	8,96
30	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	-	-	-	-	171.120.000											
	1 Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan	-	-	-	-	171.120.000											
	2 Pelatihan Bagi Pendidik Untuk Memenuhi Standar Kompetensi	-	-	-	-	-											
	3 Pendidikan Lanjutan Bagi Pendidik Untuk Memenuhi Standar Kualifikasi	-	-	-	-	-											
	4 Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik	-	-	-	-	-											
	5 Penilaian daftar usul angka kredit untuk penetapan tenaga fungsional	-	-	-	-	-											
	6 penyusunan KTSP	-	-	-	-	-											
	7 Peningkatan Kompetensi Guru	-	-	-	-	-											
31	Program Pengembangan Politeknik Gorontalo	2.092.438.050	2.431.540.000	487.531.000	-	-		2.347.189.650	466.151.865			96,53	95,61			0,40	0,40
	1 Kerjasama Kelembagaan	-	-	81.291.000	-	-			78.170.800				96,16				
	2 Penyediaan sarana politeknik gorontalo	-	-	-	-	-											
	3 Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi (Politeknik Gorontalo)	-	-	406.240.000	-	-			387.981.065				95,51				
	4 Pengembangan Akademik	1.747.600.000	2.114.390.000	-	-	-		2.031.152.050				96,06					
	5 Kerjasama Kelembagaan	191.238.050	317.150.000	-	-	-		316.037.600				99,65					
	6 Rencana Bisnis Anggaran Politeknik Gorontalo	153.600.000	-	-	-	-											
32	Program Peningkatan Tata Kelola / Manajemen Dikmen	-	-	600.770.000	-	-			595.462.500				99,12				
	1 Penguatan Program Pendidikan Paket C	-	-	322.150.000	-	-			321.595.000				99,83				
	2 TOT Lomba Kompetensi Siswa SMK	-	-	278.620.000	-	-			273.867.500				98,29				
33	Program Penyediaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	-	150.000.000	1.268.738.000	-	-		149.500.000	1.217.033.896			99,67	95,92			16,92	0,00
	1 Pembangunan Meseum	-	150.000.000	1.268.738.000	-	-		149.500.000	1.217.033.896			99,67	95,92			16,92	0,00
34	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	7.080.500.000	-	-	-	-			-								
	1 Pelaksanaan Uji Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	242.450.000	-	-	-	-											
	2 Pendidikan Lanjutan Bagi Pendidik Untuk Memenuhi Standar Kualifikasi	2.874.800.000	-	-	-	-											
	3 Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan Terhadap Profesi Pendidik	3.862.455.000	-	-	-	-											
	4 Penilaian daftar usul angka kredit untuk penetapan tenaga fungsional	-	-	-	-	-											
	5 Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan(KTSP)	100.795.000	-	-	-	-											
35	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	550.000.000	-	-	-	-			-								
	1 Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan	350.000.000	-	-	-	-											
	2 Pelaksanaan Kerjasama Secara Kelembagaan Di Bidang Pendidikan	200.000.000	-	-	-	-											
	3 Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan	-	-	-	-	-											
	4 Penyelenggaraan Pelatihan, Seminar dan Lokakarya, Serta Diskusi Ilmiah Tentang Berbagai Isu Pendidikan	-	-	-	-	-											
	5 Manajemen Semua Bisa Sekolah (SBS)	-	-	-	-	-											

NO	PROGRAM / KEGIATAN	Anggaran pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun				Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-rata Pertumbuhan	
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2017	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
36	Peningkatan Mutu PTK - PAUDNI (UPTD BPKB)	601.395.000	-	-	-	-			-								
	1 Bimbingan Teknis Administrasi dan Kelembagaan	71.575.000	-	-	-	-			-								
	2 Pendidikan dan Latihan Tutor PAUD	47.272.500	-	-	-	-											
	3 Pendidikan dan Latihan Pengelola PAUD	47.272.500	-	-	-	-											
	4 Pembinaan PAUD Terintegrasi Posyandu	88.700.000	-	-	-	-											
	5 Publikasi dan Sosialisasi Apresiasi PTK PAUDNI Berprestasi Tingkat Provinsi	232.375.000	-	-	-	-											
	6 Uji Kompetensi Instruktur Tata Busana Tingkat Terampil	45.000.000	-	-	-	-											
	7 Pembinaan Keaksaraan Usaha Mandiri di Kawasan Pesisir Bagi Perempuan Warga Nelayan	69.200.000	-	-	-	-											
37	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	867.050.000	-	-	-	-			-								
	1 Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	867.050.000	-	-	-	-											
	2 Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya di Daerah	-	-	-	-	-											
38	Program PNF (UPTD BPKB)	140.100.000	-	-	-	-			-								
	1 Model Kelompok Melalui Pembesaran Otili di Kawasan Pesisir Danau Limboto	73.200.000	-	-	-	-											
	2 Pengembangan Kurikulum Bahan Ajar dan Model Pembelajaran PNF (Green House sebagai Sarana Belajar)	-	-	-	-	-											
	3 Publikasi dan sosialisasi PNF (Jambore PTK-PNF)	-	-	-	-	-											
	4 Pengembangan kurikulum bahan ajar pendidikan kesetaraan paket B (UPTD BPKB)	-	-	-	-	-											
	5 Pengembangan kurikulum bahan ajar pendidikan kesetaraan paket C (UPTD BPKB)	-	-	-	-	-											
	6 Penyusunan Standar Kompetensi Usaha Mandiri	-	-	-	-	-											
	7 Penyelenggaraan KWD/Ketrampilan Perbaikan Motor	-	-	-	-	-											
	8 Publikasi dan Sosialisasi PNF (Jambore PTK-PNF)	-	-	-	-	-											
	9 Diklat pengembangan model pembelajaran (UPTD BPKB)	-	-	-	-	-											
	10 Model pembelajaran keterampilan bordir (UPTD BPKB)	-	-	-	-	-											
	11 Model pembelajaran partisipatif pada pembuatan media tanam kompos (UPTD BPKB)	-	-	-	-	-											
	12 Lokakarya teknis tata rias penganting daerah gorontalo (UPTD BPKB)	-	-	-	-	-											
	13 KWD/keterampilan perbaikan AC (UPTD BPKB)	-	-	-	-	-											
	14 Publikasi dan Sosialisasi PNF (Jambore PTK-PNF)	-	-	-	-	-											
	15 Model Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam PAUD	-	-	-	-	-											
	16 Pengembangan Model Pendidikan Keaksaraan Dengan Menggunakan Pendekatan Tutor Bale Bolay	-	-	-	-	-											
	17 Model Manajemen PKBM	-	-	-	-	-											
	18 Model Pembelajaran PAUD Wilayah Pesisir	66.900.000	-	-	-	-											
39	Program Pengembangan Kebijakan Pendidikan Non Formal (UPTD BPKB)	45.275.000	-	-	-	-			-								
	1 Rakor PTK-PNF	45.275.000	-	-	-	-											
	2 Pembelajaran Berbasis Keluarga	-	-	-	-	-											
	3 Posyandu Terintegrasi PAUD	-	-	-	-	-											
40	Perencanaan, Evaluasi, Pertanggungjawaban dan Dukungan Manajemen Sistem	1.315.925.000	-	-	-	-			-	-							
	1 Manajemen Layanan Pendidikan untuk Rakyat (Prodira)	615.625.000	-	-	-	-											
	2 Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	60.600.000	-	-	-	-											
	3 Pengembangan dan Penelitian Pendidikan	105.440.000	-	-	-	-											
	4 Pelatihan Asesor dan Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah	109.260.000	-	-	-	-											
	5 Manajemen BOS Provinsi Gorontalo	425.000.000	-	-	-	-											

NO	PROGRAM / KEGIATAN	Anggaran pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-rata Pertumbuhan		
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2017	Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
41	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1 Pelaksanaan Evaluasi Head Kinerja Bidang Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pelaksanaan Kerjasama Secara Kelembagaan Di Bidang Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3 Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	Program Pengembangan dan Penelitian Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1 Seminar dan Lokakarya Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	Program Layanan Standar Pendidikan untuk Semua (Pendidikan Gratis)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1 Manajemen Layanan Standar Pendidikan Untuk Semua (Pendidikan Gratis)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2 Bantuan Operasional Sekolah Jenjang Menengah SMA/MA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3 Bantuan Operasional Sekolah Jenjang Menengah SMK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4 Penyediaan Sarana RKB SMA/SMK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5 Peningkatan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6 Insentif Tenaga Pendidik PAUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1 Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya Di Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pengelolaan Karya Cetak dan Karya Rekam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3 Pembangunan Museum Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1 Membangun Kemitraan pengelolaan Kebudayaan Anatar Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1 Pelatihan Kompetensi Siswa Berprestasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2 Penyediaan Sarana Belajar TK/RA, SD/MI, dan SMMTs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3 Pembinaan Minat, Bakat, dan Kreativitas Siswa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4 Rintis SBI dan SSN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5 Peningkatan pembelajaran IT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	Program Tim Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1 Kegiatan Tim Pengembangan SDM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	Program semua Bisa Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1 Penyelenggara dan bantuan pendidikan TK/RA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2 Program semua bisa sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3 Hibah melalui badan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4 Penyelenggara dan bantuan pendidikan SD/MI terampil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5 Penyelenggaraan operasional bantuan pendidikan SMP/MTs terampil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6 Honorarium guru di daerah terampil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7 Manajemen semua bisa sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8 BOS SMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9 BOS SMK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10 Penyediaan sarana RKB SMA/SMK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	Program Pendidikan Berbasis Kawasan (PBK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1 Penyediaan Bahan Peralatan Pendidikan Berbasis Kawasan (PBK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	Program Perluasan Akses Dikmen (DAK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1 Peningkatan Akses Layanan SMK (DAK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2 Peningkatan Akses Layanan SMA (DAK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	Program Perluasan Akses Dikmen (DAK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Bantuan Operasional Sekolah SMA/SMK/DIKSUS Negeri (DAK Non Fisik)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH TOTAL		88.800.000.000	65.608.945.000	92.982.879.698	99.590.487.894	175.406.253.179	63.001.398.793	88.946.289.258	91.618.707.841	96,03	95,66	92,00					3,01	4,11	

TABEL 2.8
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLARHAGA PROVINSI GORONTALO

NO	URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
		Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Belanja Langsung	86.187.232.700	65.608.945.000	92.982.879.698	99.590.487.894	182.443.652.507	8.098.026.858	62.584.506.293	88.946.289.258	91.630.809.211	82.631.688.086	9,40	95,39	95,66	92,01	45,29
2	Belanja tidak langsung	22.955.847.981	27.751.280.983	23.221.457.079	23.503.871.548	97.550.563.483	7.160.597.542	17.815.292.209	20.847.525.326	22.254.001.482	31.580.055.945	31,19	64,20	89,78	94,68	32,37
3	Jumlah	109.143.080.681	93.360.225.983	116.204.336.777	123.094.359.442	279.994.215.990	15.258.624.400	80.399.798.502	109.793.814.584	113.884.810.693	114.211.744.031	13,98	86,12	94,48	92,52	40,79
4	Belanja Pegawai	946.990.000	13.694.565.000	27.407.245.000	30.279.730.000	40.417.119.328	913.238.242	13.290.410.245	26.994.415.000	29.348.680.000	19.798.502.178	96,44	97,05	98,49	96,93	48,99
5	Belanja Barang Jasa	7.005.485.000	49.027.480.000	43.301.309.698	63.341.092.394	83.404.835.353	6.792.763.616	46.639.041.048	40.719.850.758	56.280.614.711	44.476.834.454	96,96	95,13	94,04	88,85	53,33
6	Belanja Modal	397.525.000	2.886.900.000	22.274.325.000	6.171.238.000	58.621.697.826	392.025.000	2.655.055.000	21.232.023.500	6.001.514.500	18.356.351.454	98,62	91,97	95,32	97,25	31,31
7	Jumlah	8.350.000.000	65.608.945.000	92.982.879.698	99.792.060.394	182.443.652.507	8.098.026.858	62.584.506.293	88.946.289.258	91.630.809.211	82.631.688.086	96,98	95,39	95,66	91,82	45,29

TABEL 2.9
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLARHAGA PROVINSI GORONTALO
SESUAI DENGAN TARGET RPJMD dan RENSTRA

NO.	INDIKATOR	CAPAIAN TAHUN 2012	CAPAIAN TAHUN 2013	CAPAIAN TAHUN 2014	CAPAIAN TAHUN 2015	CAPAIAN TAHUN 2016
1	Peningkatan Indeks Kepuasan Pelayanan Kepegawaian (IKPK)	0	0%	0,00%	72,36%	73,21%
2	Persentase tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan jasa perkantoran dan sarana prasarana	0%	0%	0%	84,30%	85,20%
3	persentase tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan adminstrasi keuangan	0%	0%	0%	71,77%	72,17%

2.2.3 Kondisi Provinsi Gorontalo.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo memiliki tugas pokok membantu Gubernur Gorontalo dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang pendidikan kebudayaan pemuda dan olah raga, penyusunan program tahunan, pembinaan dan pengembangan satuan lembaga pendidikan sesuai dengan kewenangan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan data pendidikan pada Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah raga Provinsi Gorontalo tahun 2017 Provinsi Gorontalo telah memiliki fasilitas pendidikan, mulai dari Taman kanak-kanak (TK) hingga sekolah menengah. Taman Kanak-kanak (TK) Negeri/Swasta berjumlah = 887 sekolah, Sekolah dasar (SD) Negeri/swasta = 925 unit, madrasah ibtidaiah (MI) Negeri/Swasta = 88 unit. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri/Swasta = 326 unit, Madrasah Tsawiyah (MTs) Negeri/Swasta = 64 unit sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri/swasta = 61 Unit, madrasah Aliyah (MA) Negeri/Swasta = 40 unit dan sekolah menengah Kejuruan (SMK) Negeri/Swasta = 55 Unit, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Hasil Pendataan Pendidikan Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2017 digambarkan jumlah sekolah, Jumlah Siswa dan Guru pada table berikut :

Tabel 2.10

JUMLAH SEKOLAH, KELAS DAN SISWA TAHUN 2017

No	Sekolah	Jumlah		
		Sekolah	Kelas	Siswa
1	TK	887	1.872	26.967
2	SD	925	6.232	131.678
3	MI	88	564	11.459
4	SMP	326	1.971	53.201
5	MTs	64	435	11.701
6	SMA	61	787	25.214
7	MA	40	485	6.450
8	SMK	55	716	19.088
Jumlah		2.446	13.062	285.758

Sumber : Sub bagian Perencanaan Dikbudpora 2017

Tabel.2.11

Rasio Guru Terhadap Siswa Tahun 2017

No	Sekolah	Jumlah				
		Sekolah	Kelas	Siswa	Guru PNS/ NON	Rasio MuruD Terhadap Guru
1	TK	887	1.872	26.967	2.121	15 : 1
2	SD	925	6.232	131.678	12.231	20 : 1
3	MI	88	564	11.459	918	15 : 1
4	SMP	326	1.971	53.201	4.215	20 : 1
5	MTs	64	435	11.701	1.019	15 : 1
6	SMA	61	787	25.214	1.605	20 : 1
7	MA	40	485	6.450	657	15 : 1
8	SMK	55	716	19.088	1.066	15 : 1
Jumlah		2.446	13.062	285.758	23.832	17 : 1

Sumber : Bidang Ketenagaan GTK Dikbudpora 2017

2. 4. TANTANGAN PENGEMBANGAN DAN PELUANG DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI GORONTALO.

Dengan memperhatikan kondisi saat ini dan untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman sebagai konsekwensi derasnya arus informasi dan arus globalisasi, sudah selayaknya Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo mengambil langkah-langkah menuju perubahan, serta mempersiapkan hal-hal yang diperlukan guna menyempurnakan kekurangan selama ini Untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang. Langkah-langkah dan persiapan-persiapan tersebut sangat perlu diambil guna mewujudkan pendidikan yang bermutu, berdaya saing baik secara global maupun regional.

Kekurangan dan kelemahan dimasa lalu dapat disempurnakan pada masa yang akan datang, kualitas penyelenggaraan pendidikan dapat lebih ditingkatkan, dengan cara peningkatan Koptensi Guru, pemberdayaan guru secara optimal, manajemen penyelenggaraan lembaga pendidikan yang profesional, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Harapan lain yang sama pentingnya adalah adanya tujuan organisasi yang jelas, target kinerja yang terukur serta penilaian kinerja yang rasional dan proporsional dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan.

Kondisi lingkungan internal dan kondisi lingkungan eksternal pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo ke dalam pola analisis SWOT. Analisa Lingkungan dengan Pola Analisis SWOT :

a. Kekuatan (*Strengths*) :

- Tersedianya jumlah pegawai dengan tingkat variasi SDM yang berjenjang pendidikan SLTA, Diploma, S1, S2 dan S3 yang memadai;
- Tingginya kesadaran aparatur yang dimiliki akan pengembangan diri dan pentingnya tingkat pendidikan, sehingga selalu berupaya untuk meningkatkan jenjang pendidikan yang ada;
- Tersedianya sarana dan prasarana untuk melaksanakan tugas yang cukup memadai;
- Tugas yang dilaksanakan merupakan pekerjaan rutin, sehingga dalam pelaksanaannya sudah terpola dan terjadwal;
- Kedudukan organisasi dan tugas pokok Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga yang cukup strategis sebagai pembantu Gubernur dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di bidang Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga;

b. Kelemahan (*Weaknesses*) :

- Belum optimalnya koordinasi antar bidang/ seksi dalam organisasi;
- Belum efektifnya sistem penilaian kinerja guru dan pegawai;
- Belum optimalnya sistem data dan informasi;
- belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaran bidang pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga
- Kurangnya daya kreatifitas dari SDM untuk menciptakan Inovasi yang terbaru dalam meningkatkan mutu pendidikan;
- Belum adanya tenaga ahli bidang kebudayaan.
- Belum optimalnya pembinaan kepemudaan
- Minimnya sarana prasarana seni budaya
- Minimnya ketersediaan sarana prasarana olahraga
- Minimnya sarana prasarana pendidikan

c. Peluang (*Opportunities*) :

- a. Ditetapkannya Perda tentang RPJM Provinsi Gorontalo Tahun 2018 -2022 yang merupakan pedoman bagi perencanaan pembangunan di Provinsi Gorontalo;
- b. Adanya kepedulian masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan, pengembangan kreatifitas Pemuda dan Olahraga serta pengembangan kebudayaan Gorontalo ;
- c. Adanya penerapan GC (*Good Governance*) yang menuntut bahwa dalam setiap pelaksanaan kegiatan untuk jangka menengah dan panjang yang melibatkan banyak pihak perlu disusun perencanaan dan dikaji terlebih dahulu;
- d. Adanya Undang-Undang Otonomi Daerah yang telah memberikan peluang dan kesempatan untuk mengatur dan mengurus daerah sesuai dengan kebutuhan;
- e. Adanya kesadaran untuk berpartisipasi dari masyarakat yang semakin tinggi terhadap keputusan yang diambil oleh pemerintah melalui penetapan perencanaan.

d. Ancaman (*Threats*) :

- Persepsi masyarakat bahwa Dinas Pendidikan adalah satu-satunya unsur yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pendidikan
- Akulturasi budaya dan dekadensi moral
- Menurunnya Semangat kompetisi atlit dan pelatih di bidang olahraga.

Berdasarkan hasil analisa lingkungan yang telah dilakukan sebelumnya, berikut ini adalah pilihan-pilihan strategis yang dapat diambil guna menentukan kebijakankebijakan sebagai bentuk antisipasi masa yang akan datang serta untuk perbaikan kondisi saat ini. Pilihan-pilihan strategis di bawah ini adalah hasil analisa SWOT yang dilakukan berdasarkan analisa lingkungan baik internal maupun eksternal organisasi Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga. Ada beberapa pilihan strategi yang dapat digunakan untuk waktu dan kesempatan yang berbeda. Pilihan-pilihan strategi tersebut antara lain :

1. **Strategi SO**, yaitu menggunakan kekuatan untuk mendapatkan peluang;
2. **Strategi WO**, yaitu mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang;
3. **Strategi ST**, yaitu menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman;
4. **Strategi WT**, yaitu meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Tabel berikut adalah hasil analisa SWOT dan strategi-strategi yang dapat dikembangkan :

Tabel 2.12
Analisa Lingkungan Strategis (SWOT)

Eksternal	<u>Kekuatan / Strength (S) :</u>	<u>Kelemahan/Weakness (W):</u>
Internal	<ol style="list-style-type: none"> a. Tersedianya jumlah pegawai dengan tingkat variasi SDM yang berjenjang pendidikan SLTA, Diploma, S1,S2 dan S3 yang memadai; b. Tingginya kesadaran aparatur yang dimiliki akan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Belum optimalnya koordinasi antar bidang/ seksi dalam organisasi; b. Belum efektifnya sistem penilaian

	<p>pengembangan diri dan pentingnya tingkat pendidikan, sehingga selalu berupaya untuk meningkatkan jenjang pendidikan yang ada;</p> <p>c. Tersedianya sarana dan prasarana untuk melaksanakan tugas yang cukup memadai;</p> <p>d. Tugas yang dilaksanakan merupakan pekerjaan rutin, sehingga dalam pelaksanaannya sudah terpola dan terjadwal;</p> <p>e. Kedudukan organisasi dan tugas pokok Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga yang cukup strategis sebagai pembantu Gubernur dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di bidang Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga</p>	<p>kinerja guru dan pegawai;</p> <p>c. Belum optimalnya sistem data dan informasi;</p> <p>d. belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan bidang pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga</p> <p>e. Kurangnya daya kreatifitas dari SDM untuk menciptakan Inovasi yang terbaru dalam meningkatkan mutu pendidikan;</p> <p>f. Belum adanya tenaga ahli bidang kebudayaan.</p> <p>g. Belum optimalnya pembinaan kepemudaan</p> <p>h. Minimnya sarana prasarana seni budaya</p> <p>i. Minimnya ketersediaan sarana prasarana olahraga</p> <p>Minimnya sarana prasarana pendidikan</p>
<p><u>Peluang/Oportunities (O) :</u></p> <p>a. Ditetapkannya Perda tentang RPJM Provinsi Gorontalo Tahun 2018 - 2022 yang merupakan pedoman bagi perencanaan pembangunan di Provinsi Gorontalo;</p> <p>b. Adanya kepedulian masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan, pengembangan</p>	<p><u>Strategi (S-O) :</u></p> <p>a. Memanfaatkan SDM yang tersedia untuk optimalisasi pencapaian tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa</p> <p>b. Optimalisasi manajemen sekolah dengan baik untuk menghasilkan lulusan yang baik.</p> <p>c. Meningkatkan Kopetensi Guru seusai standar kopetensi.</p> <p>d. Pemerataan Penempatan Tenaga Pendidik di setiap</p>	<p><u>Strategi(W-O):</u></p> <p>a. Menciptakan iklim kerja yang kondusif dengan mengembangkan azas kemitraan sehingga fungsi koordinasi dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi berjalan efektif.</p> <p>b. Melaksanakan manajemen penilaian kinerja dengan</p>

<p>keaktifitas Pemuda dan Olahraga serta pengembangan kebudayaan Gorontalo ;</p> <p>c. Adanya penerapan GC (<i>Good Governance</i>) yang menuntut bahwa dalam setiap pelaksanaan kegiatan untuk jangka menengah dan panjang yang melibatkan banyak pihak perlu disusun perencanaan dan dikaji terlebih dahulu;</p> <p>d. Adanya Undang-Undang Otonomi Daerah yang telah memberikan peluang dan kesempatan untuk mengatur dan mengurus daerah sesuai dengan kebutuhan;</p> <p>e. Adanya kesadaran untuk berpartisipasi dari masyarakat yang semakin tinggi terhadap keputusan yang diambil oleh pemerintah melalui penetapan perencanaan..</p>	<p>daerah dalam Provinsi Gorontalo.</p>	<p>membuat instrument penilaian yang terukur, obyektif dan rasional.</p> <p>c. Melaksanakan Pemetaan Sekolah dalam Provinsi Gorontalo untuk mempersiapkan data yang akurat.</p>
<p>a. Ancaman/Threats (T) :</p> <p>a. Persepsi masyarakat bahwa Dinas Pendidikan adalah satu-satunya unsur yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pendidikan</p> <p>b. Akulturasi budaya dan degradasi moral</p> <p>c. Menurunnya Semangat kompetisi atletik dan pelatih di bidang olahraga.</p>	<p>Strategi (S-T) :</p> <p>a. Mengoptimalkan kinerja SDM Guru dengan melakukan Pelatihan atau Kursus.</p> <p>b. Mengoptimalkan Koordinasi dengan Organisasi Olahraga dan Penguat Seni serta Peningkatan fungsi monitoring dan evaluasi dengan melibatkan seluruh sumberdaya yang ada.</p>	<p>Strategi(W-T):</p> <p>a. Mengoptimalkan penerapan prinsip Good Governance.</p> <p>b. Meningkatkan disiplin guru dengan penerapan sistem Rework and Punishment.</p> <p>c. Membina Organisasi Pemuda dan Olahraga serta menghidupkan sanggar sanggar seni masyarakat.</p>

Hasil analisis lingkungan Internal dan Esternal maka Secara garis besar strategi yang patut dikembangkan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dapat dijelaskan sebagai berikut. Strategi ini merupakan Grand Strategi Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga dalam menyikapi kondisi yang ada sekarang, sertaantisipasi kondisi pada waktu yang akan datang, agar eksistensi Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga sebagai leading sector pembangunan Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga di Provinsi Gorontalo akan lebih diperhitungkan. Strategi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kompetensi Guru sesuai Standar Kompetensi.

Untuk meningkatkan *kualitas* pendidikan, maka peran guru sangatlah penting. Karena gurulah sebagai ujung tombak pendidikan. Kualitas guru juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Untuk itu kopetensi guru perlu ditingkatkan baik melalui penyetaraan standar pendidikan, maupun melalui pelatihan kopetensi serta pembinaan secara terus menerus, agar menghasilkan guru yang benar berant profesional.

2. Pembinaan Kerjasama yang Baik dengan Organisasi Kepemudaan, Organisasi Olah Raga dan Para Penggiat Seni.

Dalam mengembangkan prestasi olah raga, Seni dan Budaya serta Pembinaan Pemuda, maka harus ada kerjasama yang baik antara Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga kepada Organisasi Pemuda, Organisasi Olah Raga dan Para Penggiat Seni. Karena merekalah yang merupakan ujung tombak untuk meningkatkan prestasi olah raga dan penegmbangan seni dan budaya.

3. Penyiapan Data Pendidikan yang akurat.

Peran data sangat penting dalam menentukan kebijakan apa yang harus dilakukan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga dalam usaha memajukan Pendidikan di Provinsi Gorontalo. Untuk diperlukan data yang akurat dan terbaru.



3. 1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI GORONTALO.

Dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo menghadapi beberapa permasalahan, diantaranya :

a. **Belum Optimalnya Kualitas Guru dan tenaga Kependidikan, Pemenuhan sarana prasarana, implemnetasi kurikulum, pendidikan karakter, serta tata kelola pendidikan kejuruan, pendidikan menengah atas dan pendidikan luar biasa**

Belum optimalnya kualitas Guru dan tenaga kependidikan, Kualitas guru juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Untuk itu kopetensi guru perlu ditingkatkan baik melalui penyetaraan standar pendidikan, maupun melalui pelatihan kopetensi serta pembinaan secara terus menerus, agar menghasilkan guru yang benar berant profesional. Sarana prasarana yang tersedia belum sepenuhnya dijangkau oleh penduduk anak usia sekolah antaranya masih ada kecamatan yang belum ada satuan pendidikan menengah. Penerapan Kurikulum 2013 secara cukup masif pada tahun 2014 secara berdampingan dengan Kurikulum 2006, menimbulkan beberapa masalah. Kurikulum 2013 dinilai sebagian pihak belum cukup dikaji dan belum mengalami uji coba yang memadai untuk diterapkan secara demikian masif. Masalah bertambah karena keterbatasan materi ajar serta masih rendahnya pemahaman pendidik, kepala sekolah, dan orang tua. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013. Peningkatan kasus-kasus narkoba, perkelahian antarpelajar, antarkelompok masyarakat, pergaulan bebas, bisa ditafsirkan sebagai gejala memudarnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Demikian pula halnya dengan menurunnya kualitas pembelajaran dan pendidikan serta menurunnya mutu penggunaan bahasa Indonesia dalam aktivitas keseharian yang disertai dengan menurunnya kecintaan terhadap produk dalam negeri menunjukkan semakin lemahnya jati diri bangsa dalam menjunjung sifat saling menghargai keragaman, toleransi, etika, moral, dan gotong royong. Keterbukaan informasi memang membawa banyak kemajuan, tetapi juga membuka akses yang luas ke berbagai muatan informasi yang tidak sesuai dengan karakter Indonesia.

Pemerintah selama ini telah melakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya karakter siswa dan jati diri bangsa yang berbasis pada keragaman dan kearifan lokal serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun berbagai permasalahan masih dihadapi antara lain, adanya kecenderungan: (i) menurunnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; (ii) menurunnya kualitas penggunaan bahasa Indonesia dan rasa cinta terhadap produk dalam negeri; (iii) rendahnya kesadaran akan keberagaman budaya, nilai-nilai sejarah dan kearifan lokal serta penghormatan terhadap adat, tradisi, dan kepercayaan; (iv) menurunnya daya juang dan budaya kerja (etos kerja) serta sikap tenggang rasa dan toleransi terhadap perbedaan yang dapat memicu terjadinya konflik sosial; (v) menguatnya nilai-nilai primordialisme dan fundamentalisme yang dapat mengancam disintegrasi bangsa. Akuntabilitas pengelolaan keuangan dan peningkatan kinerja instansi tetap merupakan agenda utama Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo ke depan. Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo harus menjaga agar kualitas Laporan keuangan Pemerintah Provinsi Gorontalo tetap Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Demikian pula dengan akuntabilitas pengelolaan kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dengan kategori B (baik) memberi celah kepada Pemerintah Provinsi Gorontalo untuk terus meningkatkan kinerja dari perencanaan hingga pelaksanaan program kerja dan anggaran.

b. Belum optimalnya pelestarian nilai-nilai budaya/ tradisi Gorontalo, masih rendahnya apresiasi masyarakat dan peserta didik pada karya seni budaya serta peninggalan sejarah.

Ketergantungan pada peran dan bantuan pemerintah dan pemerintah provinsi masih cukup tinggi. Inisiasi pelaku budaya masih banyak yang dilakukan secara sendiri-sendiri dan kurang tersinergi. Sementara itu peran pemerintah juga belum optimal dalam upaya memberdayakan serta melibatkan para pelaku tersebut.

Banyaknya warisan budaya yang dicuri, hilang, atau diakui pihak lain menunjukkan masih minimnya peran pemerintah dalam melindungi kekayaan warisan budaya. Basis data yang belum jelas membuat pemerintah kesulitan dalam mengelola seluruh warisan budaya. Rendahnya diplomasi budaya Indonesia ke dunia internasional membuat banyak warisan budaya Indonesia yang dimiliki oleh negara lain hilang begitu saja.

Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan sumber daya kebudayaan antara lain, (i) terbatasnya manusia kebudayaan yang berkualitas, yang ditunjukkan oleh belum adanya pemetaan profesi dan standar kompetensi profesi, terbatasnya jumlah, kompetensi dan persebaran insan kebudayaan serta tidak adanya regenerasi secara berkelanjutan terutama untuk bidang- bidang yang membutuhkan keahlian khusus serta terbatasnya tenaga dalam tata kelola di bidang kebudayaan, baik pada tingkat pusat maupun daerah; (ii) belum optimalnya hasil penelitian dan pengembangan kebudayaan; (iii) terbatasnya sarana dan prasarana kebudayaan termasuk pemanfaatan teknologi; (iv) terbatasnya dukungan peraturan perundangan kebudayaan; (v) belum tersedianya sistem pendataan kebudayaan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun perencanaan dan pengambilan kebijakan; (vi) belum optimalnya koordinasi antarinstansi di tingkat pusat dan daerah serta belum optimalnya kerja sama antarpihak, yaitu pemerintah, swasta, dan masyarakat.

c. **Minimnya sarana prasarana olahraga yang berimplikasi pada rendahnya prestasi olahraga**

Keterbatasan faktor-faktor pendukung lainnya mengakibatkan terhambatnya pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga, yang meliputi antara lain kurangnya prasarana dan sarana olahraga masyarakat, rendahnya apresiasi dan penghargaan bagi olahragawan dan tenaga keolahragaan yang berprestasi, serta belum optimalnya sistem manajemen keolahragaan nasional.

d. **Masih rendahnya kemandirian serta kapasitas prestasi kepemudaan**

Selain itu persoalan wawasan kebangsaan, bela negara, cinta tanah air merupakan faktor yang perlu terus dipupuk dan ditanamkan di kalangan para pemuda. Lebih jauh, persoalan lain yang tidak kalah penting adalah munculnya orientasi yang berlebihan kepada kegiatan-kegiatan politik praktis seputar kekuasaan dibandingkan kepada kegiatan-kegiatan kepeloporan di bidang keswadayaan dan kesukarelawanan, penumbuhan modal sosial dan pekerja sosial, penumbuhan kreasi seni, budaya, ekonomi kreatif, serta olahraga.

3.2. TELAAHAN VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH.

Berkenaan dengan dasar aturan yang menjadi acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan serta Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah disampaikan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur pada saat kampanye, maka Visi Pembangunan yang ditetapkan untuk Provinsi Gorontalo tahun 2017 - 2022, yaitu:

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT GORONTALO YANG MAJU, UNGGUL DAN SEJAHTERA”

Penjabaran Makna Visi

Masyarakat Gorontalo Yang Maju

Masyarakat Gorontalo Yang Unggul

Masyarakat Gorontalo Yang Sejahtera

Untuk mewujudkan visi tersebut, Gubernur dan Wakil Gubernur Gorontalo terpilih mempunyai 5 (lima) misi yang cenderung operasional, realistis dan jelas sarasannya, yakni :

Mewujudkan pengelolaan Pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan & berkelanjutan	Misi ini diorientasikan pada pengelolaan SDA, <u>terutama</u> pariwisata, pertanian, perikanan dan kelautan, menjaga ketahanan energi serta air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan
Menjamin Ketersediaan Infrastruktur Daerah	Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dasar, sarana telekomunikasi, sarana perhubungan dan transportasi, mengembangkan pemanfaatan teknologi termasuk penyediaan infrastruktur di kawasan strategis dan infrastruktur di perkotaan dan perdesaan
Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat yang lebih merata dan adil	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bisa terlihat dari peningkatan PDRB perkapita dan pengeluaran perkapita, pemerataan pendapatan serta memastikan bahwa peningkatan tersebut inklusif dan berkelanjutan

Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	Peningkatan kualitas Imtak, Pendidikan, Kesehatan dan pengembangan budaya daerah agar tercipta sumber daya manusia Gorontalo yang berkualitas dan religius serta penurunan angka kemiskinan dan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat
Terciptanya Pemerintahan yang baik dan lebih melayani	Menciptakan aparatur pemerintah yang kreatif, inovatif, kompetitif dan profesional serta menjaga stabilitas keamanan, ketertiban dan politik daerah

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dalam upaya mewujudkan Visi tidak terlepas dari tujuan yang telah ditetapkan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur periode 2017–2022, adapun tujuan serta sasaran pembangunan bidang pendidikan kebudayaan pemuda dan olah raga terdapat pada misi keempat, dapat dilihat pada tabel berikut :

MISI Meningkatkan kualitas Sumber daya manusia
IV :

Tujuan		Sasaran	
	Peningkatan SDM	1	Meningkatnya kualitas dan mutu pendidikan
		2	Meningkatnya partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan dan meningkatnya budaya dan prestasi olahraga
		3	Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah dan meningkatnya kualitas pengelolaan warisan budaya serta terciptanya kerukunan antar umat beragama

Perwujudan Misi-Misi yang telah diuraikan di atas, akan ditempuh melalui pelaksanaan urusan pemerintahan daerah yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Penetapan urusan pemerintahan yang mendukung visi dan misi sangat penting, karena dari urusan pemerintahan ini akan dapat dijabarkan tujuan dan sasaran, serta cara (strategi) untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Dalam menetapkan Tujuan dan Sasaran diperlukan penelaahan visi, misi, dan program Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

Untuk penetapan tujuan pada umumnya didasarkan kepada faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi, menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk mengoptimalkan penetapan tujuan dan sasaran maka diperlukan penetapan faktor faktor kunci/penentu keberhasilan (FPK) yang diperoleh atas dasar analisa SWOT untuk Analisa Strategi Pilihan (ASP) dalam RPJMD Provinsi Gorontalo tahun 2017 -2022.

Sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran akan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan

bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Untuk mengukur sasaran digunakan indikator utama dari sasaran. Terdapat banyak definisi mengenai indikator kinerja. Indikator kinerja ada yang didefinisikan sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur input, output ataupun outcome. Indikator kinerja juga didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk derajat keberhasilan pemerintah dalam mencapai tujuannya. Salah satu definisi lain menjelaskan bahwa indikator kinerja adalah suatu informasi operasional yang berupa indikasi mengenai kinerja atau kondisi suatu fasilitas atau kelompok fasilitas.

Penetapan tujuan, sasaran dan indikator pembangunan ini merupakan langkah yang mutlak agar implementasi dari setiap misi pembangunan daerah dapat dilaksanakan secara terarah, komprehensif, terukur serta efektif dan efisien. Selain itu, dengan ditetapkannya tujuan, sasaran dan indikator pembangunan ini akan lebih memudahkan dalam proses penyusunan APBD termasuk penetapan program dan kegiatan yang merupakan prioritas kabupaten.

Pembangunan merupakan suatu proses menuju keadaan masyarakat yang lebih baik, ditandai dengan meningkatnya kesejahteraan mencakup sisi material dan sprituil baik secara lahiriah maupun bathiniah. Pencapaian tujuan tersebut menghendaki pelaksanaan kegiatan pembangunan dilakukan secara lebih terarah berlandaskan rencana pembangunan yang penyusunannya digali dari kondisi nyata daerah yang bersangkutan sesuai dengan potensi sumber daya yang dimilikinya.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah dirubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, memberi peluang setiap daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya secara lebih mandiri berbasis sumberdaya lokal. Selain peluang, otonomi daerah juga tantangan bagi daerah lebih kreatif menggali dan memanfaatkan sumber daya untuk “kemandirian” meningkatkan perekonomian.

Untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan berlangsung efektif, efisien mewujudkan visi dan misi daerah diperlukan perencanaan pembangunan yang sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Bagi Daerah, Undang-Undang ini menegaskan rencana pembangunan dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

RPJMD 2017–2022 merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Strategis (Renstra) setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) selama lima tahun ke depan. Penyusunan RPJMD 2017 -2022, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dilakukan secara terpadu, menyeluruh, dan komprehensif serta mengedepankan partisipasi masyarakat dengan mempertimbangkan dan menampung aspirasi pemangku kepentingan dan *stake holder* pembangunan lainnya.

RPJMD Provinsi Gorontalo, sebagai penjabaran visi dan misi serta program Kepala Daerah (Gubernur) terpilih, menyatakan orientasi atau keberpihakan proses pembangunan pada ekonomi kerakyatan yang adil dan merata. Rencana pembangunan jangka menengah yang dimaksud memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, arah kebijakan keuangan dan pembangunan daerah, program Satuan Kerja Perangkat Daerah, Lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan program kewilayahan disertai rencana-rencana kerja yang bersifat indikatif.

Selain dilandasi oleh pernyataan visi dan misi serta program Kepala Daerah terpilih, penyusunan RPJMD Provinsi Gorontalo dilakukan secara realistis berdasarkan penilaian

kondisi nyata sosial ekonomi masyarakat dan potensi sumber daya lokal yang ada. Sehingga RPJMD Gorontalo 5 (lima) tahun ke depan didasarkan pada kebutuhan semua pihak, bukan keinginan sepihak.

Sebagai sebuah rencana pembangunan, RPJMD Provinsi Gorontalo Tahun 2017 -2022 merupakan subsistem dari sistem perencanaan pembangunan daerah dan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, rencana pembangunan disusun secara berjenjang sebagai satu sistem perencanaan nasional terpadu dari pusat sampai daerah. Untuk itu, penyusunan RPJMD Gorontalo 2017 -2022 ini juga memperhatikan dan didasarkan pada RPJMN dan RPJMD Provinsi Gorontalo.

Sebagai sebuah sistem, RPJMD Gorontalo 2017 -2022 merupakan acuan untuk menetapkan Rencana Strategis (Renstra) SKPD selama lima tahun dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Gorontalo setiap tahun.

Penyusunan RPJMD Provinsi Gorontalo Tahun 2017 -2022 dimaksudkan untuk menghasilkan rumusan strategi, arah kebijakan dan program pembangunan secara terarah, efektif, efisien dan terpadu dalam mendorong terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur Gorontalo 2017 -2022 dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jambi Tahun 2010-2015 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2014-2019, serta berbagai aspirasi seluruh *stakeholder* pembangunan di Provinsi Gorontalo. Pencapaian tersebut, ditempuh melalui suatu rangkaian kegiatan secara terpadu dan terarah, sesuai dengan strategi, arah kebijakan, program dan indikasi yang ditetapkan.

Tersusunnya RPJMD Provinsi Gorontalo memberikan arahan dan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra) SKPD, Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Gubernur serta Tolok Ukur Kinerja Kepala Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan periode 2017 -2022.

Seiring dengan maksud di atas, ***tujuan penyusunan RPJMD Provinsi Gorontalo adalah*** untuk menjabarkan visi dan misi Gubernur, menetapkan strategi pembangunan daerah yang dijabarkan lebih jauh dalam arah kebijakan keuangan daerah dan arah kebijakan pembangunan daerah sebagai landasan pelaksanaan pembangunan, dan menetapkan Program Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Program Lintas SKPD, dan Program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja (indikasi kegiatan) yang bersifat indikatif.

Melalui penyusunan RPJMD ini diharapkan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan masyarakat menjadi lebih berdayaguna, berhasilguna serta dapat lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi dan tujuan pembangunan melalui misi yang telah dinyatakan dalam proses penyelenggaraan pemilihan kepala daerah yang berlangsung secara demokratis.

3.3. Telaahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Renstra Kabupaten/kota

3.3.1 Telaah Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Telaahan Rencana strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan didasarkan atas Renstra Kemendikbud 2015-2019 mengacu pada visi RPJMN 2015-2019 dan Rencana Jangka Pendidikan Nasional 2005-2025. Implementasi Rencana Jangka Panjang Pembangunan Pendidikan ini selanjutnya dijabarkan ke dalam empat tema

pembangunan pendidikan, yakni tema peningkatan kapasitas dan modernisasi periode 2005-2009, tema penguatan pelayanan 2010-2014, tema penguatan daya saing regional 2015-2020 serta tema penguatan daya saing internasional tahun 2020-2025. Mengacu pada tema ini maka Renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo pagu indikatif 2017–2022 mencakup pada dua tema dalam dua periodisasi Renstra Kementerian pendidikan dan Kebudayaan yakni tema penguatan pelayanan tahun 2015-2019 serta tema penguatan daya saing regional tahun 2015-2020, dengan memperhatikan pilar strategis pendidikan dan kebudayaan sebagai amanah Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Sebagaimana tujuan jangka panjang 25 tahun pembangunan pendidikan dan kebudayaan maka Visi Kemendikbud tahun 2025 di tujukan untuk **“menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”**. Visi ini pada akhir periode 2019 memfokuskan pada **“Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong “**. Operasionalisasi layanan prima pendidikan dan kebudayaan dalam Renstra ini adalah layanan pendidikan yang : (1) tersedia secara merata di seluruh pelosok nusantara; (2) terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat; (3) berkualitas/bermutu dan relevan dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha, dan dunia industri; (4) setara bagi warga negara Indonesia dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-budaya, ekonomi, geografi, gender, dan sebagainya; dan (5) menjamin kepastian bagi warga negara Indonesia mengenyam pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri. Selanjutnya untuk mencapai visi Kemendikbud 2014, Misi Kemendikbud 2015--2019 dikemas dalam 5 misi yaitu 1) Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat, 2) Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan, 3) Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu, 4) Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa, 5) Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik

Pilar strategis sebagai landasan filosofis pendidikan dan kebudayaan, yaitu :

- 1) Pendidikan Agama serta Akhlak Mulia
- 2) Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi
- 3) Proses Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis
- 4) Evaluasi, Akreditasi, dan Sertifikasi Pendidikan yang Memberdayakan
- 5) Peningkatan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 6) Penyediaan Sarana Belajar yang Mendidik
- 7) Pembiayaan Pendidikan sesuai dengan Prinsip Pemerataan dan Berkeadilan
- 8) Penyelenggaraan Pendidikan yang Terbuka dan Merata
- 9) Pelaksanaan Wajib Belajar
- 10) Pelaksanaan Otonomi Satuan Pendidikan
- 11) Pemberdayaan Peran Masyarakat
- 12) Pusat Pembudayaan dan Pembangunan Masyarakat
- 13) Pelaksanaan Pengawasan dalam Sistem Pendidikan dan Kebudayaan

3.3.2 Telaah Renstra Kabupaten/kota

Telaahan terhadap Renstra Kabupaten/Kota dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keselarasan visi-misi, tujuan dan program Dinas Pendidikan kabupaten/kota. Untuk itu informasi mengenai rumusan visi-misi dan tujuan yang hendak di capai pada tingkat kabupaten/kota akan sangat membantu untuk penelaahan Renstra. Berikut ini adalah beberapa rumusan visi-misi Pendidikan Kabupaten/Kota.

Tabel 3.1
Tahun Pagu Indikatif Renstra Pendidikan Kabupaten Kota

NO.	KABUPATEN/ KOTA	Periode Waktu Renstra							
		2013	2014	2015	2016	2017	2017	2019	2020
1	Kota Gorontalo								
2	Kabupaten Gorontalo								
3	Kabupaten Boalemo								
4	Kabupaten Pohuwato								
5	Kabupaten Bone Bolango								
6	Kabupaten Gorontalo Utara								

Sumber : Renstra Pendidikan Kabupaten-Kota Gorontalo

Tabel 3.2
Visi Renstra Pendidikan Kabupaten Kota

Wilayah	Visi Layanan Pendidikan
Kab Gorontalo	Terselenggaranya Sistem Layanan Pendidikan Berkualitas Menuju Kabupaten Cerdas
Kab Boalemo	Kabupaten Boalemo cerdas 2016
Kota Gorontalo	Mewujudkan Insan Cerdas yang Religius
Kab. Gorontalo Utara	Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Utara yang Mandiri, Cerdas, Inovatif dan berdaya saing global melalui pelayanan pendidikan yang merata, berkualitas, bermanfaat, dan ramah
Kab Bone Bolango	Terwujudnya Pendidikan bermutu menuju insan bone bolango cerdas & Berimtaq
Kab Pohuwato	Terselenggaranya layanan Pendidikan yang terjangkau, Proaktif, Bermutu dan berdaya saing guna membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berilmu Amaliah, Beramal Ilmiah

Sumber : Renstra Pendidikan Kabupaten-Kota Gorontalo

Berdasarkan telaah atas dokumen renstra yang diperoleh pada tingkat kabupaten/kota ditemukan bahwa visi kepala daerah terpilih merupakan acuan terhadap perumusan visi pendidikan pada tingkat kabupaten/kota, meskipun demikian pokok-pokok visi kementerian Pendidikan dan kebudayaan menjadi visi yang di selaraskan pada tingkat

kabupaten/kota. Hal lainnya adalah terdapat perbedaan nomenklatur dinas pendidikan kabupaten/kota berpengaruh terhadap tugas pokok dan fungsi demikian halnya pada rumusan visi serta jangkauan misi yang hendak dicapai. Pada tingkat implementasi pelaksanaan program/ kegiatan dinas pendidikan terdapat konsistensi terhadap arahan renstra kemendikbud 2015-2019. Visi pendidikan kabupaten/kota umumnya bermuara pada penyiapan insan manusia yang cerdas, mandiri, religius dan inovatif.

Meskipun demikian penyiapan atas dokumen perencanaan pendidikan oleh pemerintah daerah masih sangat minim, renstra belum menjadi acuan penting dan strategis untuk pencapaian sasaran pendidikan di Gorontalo. Renstra Pendidikan masih sebatas dokumen administrasi dengan basis informasi data yang lemah. Ketidakakuratan data pada tahapan perencanaan pendidikan berakibat fatal bagi masa depan pendidikan di Gorontalo.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang tata ruang mengamanahkan bahwa perlunya penataan tata ruang yang berkualitas aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Penjabaran lebih lanjut mengenai hal ini maka pada tahun 2011 disahkannya Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Perubahan (RTRWP) Provinsi Gorontalo untuk jangka waktu 20 tahun (2010-2030).

Ruang Wilayah Provinsi Gorontalo adalah sebagai sub sistem dari Ruang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik sebagai kesatuan wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi, maupun sebagai sumber daya, merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada masyarakat Provinsi Gorontalo yang perlu disyukuri, dilindungi dan dikelola secara berkelanjutan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, serta makna yang terkandung dalam falsafah dan dasar negara Pancasila. Dalam penataan ruang terdapat Kawasan strategis provinsi yang selanjutnya disebut KSP yakni wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup provinsi terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan.

RTRWP bertujuan untuk mewujudkan tatanan ruang wilayah provinsi yang memiliki keseimbangan *ekonomi, ekologi dan sosial budaya, serta mendukung pertahanan dan keamanan nasional* dalam rangka optimalisasi potensi sumber daya alam berbasis pertanian dan perikanan melalui inovasi dan pengembangan kualitas sumber daya manusia menuju Gorontalo yang Maju dan Mandiri. Penataan ruang yang serasi, seimbang dan berkelanjutan pada gilirannya akan meningkatkan keseimbangan dan keserasian perkembangan antar wilayah serta keserasian antar sektor, kualitas lingkungan hidup akan lestari.

Dalam kerangka menjaga dan melestarikan pemanfaatan ruang maka terdapat isu-isu strategis pemanfaatan RTRW provinsi Gorontalo yakni; pola pemanfaatan ruang, pola struktur ruang serta pengembangan kawasan strategis selain itu hasil identifikasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) menemukan sejumlah persoalan pada pelaksanaan

RTRWP Gorontalo yakni ; (a) penurunan kualitas lingkungan akibat kegiatan pertambangan emas, (b) Penurunan kualitas lingkungan akibat kegiatan pertanian berkelanjutan, (c) Penurunan kualitas lingkungan akibat kegiatan pengembangan kawasan terpadu industri, perdagangan dan simpul transportasi Isimu, (d) Penurunan kualitas lingkungan akibat kegiatan pengembangan kawasan terpadu pelabuhan, petikemas dan pergudangan Anggrek, (e) Penurunan kualitas lingkungan akibat banjir di sekitar Danau Limboto dan (f) Penurunan kualitas lingkungan akibat kegiatan pengembangan Minapolitan.

Dalam konteks pengembangan pembangunan daerah maka RTRWP tentunya secara langsung berpengaruh terhadap implementasi kebijakan dan program termasuk pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Program/kegiatan senantiasa memperhatikan pola-arahan pemanfaatan ruang, pengabaian terhadap permasalahan ruang menyebabkan tidak maksimalnya layanan pendidikan. Keterpaduan antar sektor layanan pendidikan memberi arah bagi percepatan pencapaian tujuan pendidikan masa depan.

3. 5. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS.

Berdasarkan hasil diskusi dan Kuisisioner yang ditujukan pada setiap Unit SKPD Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

Isu-isu strategis yang dihasilkan dari hasil diskusi dan kuisisioner yang ditujukan pada setiap Unit SKPD Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dapat dijelaskan sebagai berikut :

1). Pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun.

Wajar 12 tahun adalah salah satu agenda prioritas pembangunan pendidikan sebagaimana amanah Undang – Undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional. Pelaksanaan Wajar 12 Tahun harus mencakup keseluruhan proses pendidikan sampai siswa menyelesaikan jenjang pendidikan menengah. Berdasarkan hal tersebut, berbagai permasalahan dalam pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun yang belum terselesaikan harus dapat diatasi.

Pelaksanaan Wajar 12 Tahun menuntut kinerja maksimal untuk menjamin semua anak usia 7-18 tahun dapat bersekolah dan menyelesaikan pendidikan 12 tahun. Permasalahan pendidikan jenjang menengah adalah bahwa hingga tahun 2016 Angka Partisipasi Murni SMA/MA/SMK baru mencapai 76,13 persen dan SMP/ MTs baru mencapai 75,43 persen. Sementara untuk angka partisipasi kasar untuk anak usia 7 – 12 tahun (SD/MI) sudah cukup baik, berada diangka 111,40 persen, namun untuk anak usia 13 – 15 tahun (SMP/MTs) masih berada diangka 99,75 persen dan untuk anak usia 16 – 18 tahun (SMA/MA/SMK) masih berada diangka 93,54 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat anak usia sekolah dari tingkat SD/MI yang tidak lanjutkan ketingkat SMP/MTs/ sederajat dan anak usia sekolah pada tingkat SMP/MTs/ sederajat yang tidak melanjutkan ke jenjang SMA/MA/SMK, mereka adalah anak-anak yang putus sekolah dan anak-anak yang lulus tetapi tidak melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

Upaya meningkatkan partisipasi pendidikan menengah sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti ketersediaan fasilitas, daya jangkauan terhadap fasilitas, keterjangkauan

pembiayaan, kualitas layanan yang disediakan. Tingginya biaya pendidikan juga menjadi salah satu penyebab rendahnya partisipasi pendidikan menengah pada kelompok miskin. Kualitas pendidikan menengah juga masih rendah karena belum semua sekolah/madrasah memiliki fasilitas memadai untuk mendukung proses belajar mengajar yang berkualitas. Kualitas pendidikan menengah juga masih rendah karena belum semua sekolah/madrasah memiliki fasilitas memadai untuk mendukung proses belajar mengajar yang berkualitas, meskipun hampir seluruh guru pendidikan menengah sudah berpendidikan S1/D4.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, pembangunan pendidikan menengah pada kurun waktu lima tahun ke depan dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan akses pendidikan menengah melalui Wajar 12 Tahun dengan memberikan dukungan yang lebih besar kepada anak yang berasal dari keluarga tidak mampu, serta meningkatkan kualitas pendidikan menengah dengan penyediaan sarana prasarana dan fasilitas yang memadai serta membangun sistem yang lebih komprehensif melalui penyediaan alternatif pembelajaran yang beragam agar siswa dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kecerdasan jamak individu secara maksimal.

2). Kualitas, Kompetensi, dan Profesionalisme Guru.

Hingga tahun 2015 berdasarkan profil pendidikan, masih terdapat banyak guru yang belum memenuhi kualifikasi S1/D4. Pada jenjang SD/MI dari 13.147 Guru, baru sebanyak 9.954 guru yang berkualifikasi S1/D4 dan 260 guru yang berkualifikasi S2 atau lebih. Pada jenjang SMP/MTs dari 5.233 guru, baru sebanyak 4.193 yang berkualifikasi S1/D4 dan 237 Guru yang berkualifikasi S2. Pada jenjang SMA/MA/SMK dari jumlah 3.842 guru, baru sebanyak 3.231 yang berkualifikasi S1/D4 dan sebanyak 36 yang berkualifikasi S2 atau lebih. Meskipun guru-guru telah memenuhi kualifikasi akademik S1/D4, hal ini belum tercermin pada tingginya kompetensi mereka. Uji kompetensi guru yang dilakukan pada tahun 2012 secara nasional terhadap sekitar 850 ribu guru menunjukkan bahwa Rata-rata nilai uji kompetensi guru adalah sekitar 43 dari skala nilai 0 – 100. Untuk itu, diperlukan upaya lebih sungguh-sungguh untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru yang akan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran.

3). Jumlah, Penyebaran dan Distribusi Guru.

Sejak pelaksanaan otonomi daerah jumlah guru di Gorontalo mengalami peningkatan yang signifikan. Namun, penambahan guru baru tersebut tidak sepenuhnya didasarkan pada kebutuhan jumlah tenaga pendidik, sehingga pertumbuhan jumlah guru tidak sebanding dengan pertumbuhan jumlah siswa. Hal ini berakibat pada terus mengecilnya rasio guru murid, yang pada tahun 2016 untuk SD berada diangka 10,77 untuk SMP 11,06 dan untuk SMA/SMK berada di angka 11,69. Sementara untuk madrasah lebih kecil lagi, yaitu 10,36 untuk MI, 6,71 untuk MTs, dan 5,04 untuk MA. Rasio guru-murid yang makin rendah ini menciptakan pemanfaatan guru yang tidak efisien. Padahal rasio guru-murid di negara-negara berpendapatan setara dengan Indonesia (berpendapatan menengah bawah) rasio guru–murid idealnya sebesar 1:29 (SD), 1:24 (SMP), dan 1:20 (SMA).

Disisi lain, distribusi guru yang tidak merata juga menimbulkan permasalahan lain dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Ada kecenderungan bahwa guru berlebih di daerah perkotaan yang menyebabkan beban mengajar seorang guru menjadi terlalu rendah sehingga tidak memenuhi persyaratan mengajar minimal 24 jam tatap muka. Di sisi lain, sekolah sekolah di daerah perdesaan mengalami kekurangan guru sehingga proses pembelajaran berlangsung tidak efektif.

4). Manajemen Sekolah;

Sesuai dengan tuntutan Standar Pelayanan Minimal, Tuntutan Standar Nasional Pendidikan, maka sekolah sudah diharapkan mampu melaksanakan tata kelola yang baik di sekolah sesuai dengan tuntutan SPM dan SNP tersebut. Tata kelola yang baik tersebut menuntut sekolah harus mampu menyusun dokumen perencanaan pembangunan sekolah yang diawali oleh pelaksanaan EDS (Evaluasi Diri Sekolah). Sampai saat ini belum ada laporan sekolah yang telah melaksanakan tata kelola yang baik sesuai tuntutan SPM dan SNP tersebut. Oleh karena itu perlu suatu kegiatan untuk membina kegiatan sekolah supaya mampu melaksanakan tatakelola yang baik di sekolah;

Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal tentang berbagai aspek yang relevan dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional dan harus dipenuhi oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Penjaminan mutu secara langsung tentu saja memiliki kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. SMA adalah sebagai subjek atau pemeran utama dalam proses penjaminan dan peningkatan mutu di tingkat satuan pendidikan. Salah satu alat untuk mengkaji kemajuan peningkatan mutu sekolah secara komprehensif dan berbasis Standar Nasional Pendidikan adalah pemetaan dan penetapan langkah yang perlu dilakukan untuk pencapaian mutu. Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah target yang masih harus dikejar agar dapat mencapai standar pendidikan yang layak dan bermutu sehingga dapat menghasilkan outcome yaitu peserta didik atau lulusan-lulusan khususnya SMA, SMK dan SLB Provinsi Gorontalo mampu bersaing dan kompetitif dengan lulusan daerah lainnya.

5) Peningkatan Bantuan Pendidikan

Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga berupaya mengalokasikan dana untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang orang tuanya tidak mampu untuk membiayai pendidikannya, dan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi, baik di bidang akademik dan atau non akademik. Agar program bantuan biaya pendidikan dan beasiswa dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip 3T, yaitu: Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, dan Tepat Waktu.

Program Bantuan Pendidikan adalah kegiatan bertujuan untuk menghilangkan halangan bagi masyarakat miskin untuk berpartisipasi memperoleh akses pelayanan pendidikan lebih tinggi, layak, mencegah putus sekolah, menarik siswa miskin untuk kembali bersekolah, membantu siswa memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran, mendukung program Wajib Belajar Pendidikan 12 Tahun bahkan hingga tingkat pendidikan tinggi, serta membantu kelancaran program sekolah. Melalui bantuan pendidikan ini diharapkan anak usia sekolah dari rumah-tangga/keluarga miskin dapat terus bersekolah, tidak putus sekolah, dan di masa depan diharapkan mereka dapat memutus rantai kemiskinan yang saat ini dialami orangtuanya. Program ini bersifat bantuan langsung kepada mahasiswa, karena

berdasarkan kondisi ekonomi mahasiswa, tujuan dari bantuan biaya pendidikan ini adalah a) Meningkatkan akses dan pemerataan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi masyarakat Gorontalo, b) Mengurangi jumlah mahasiswa yang putus kuliah, karena tidak mampu membiayai pendidikan, c) Meningkatkan prestasi dan motivasi mahasiswa, baik pada bidang akademik/kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler

6) **Kebudayaan;**

Warisan budaya mengandung nilai-nilai inspiratif yang mencerminkan tingginya nilai budaya suatu daerah dan menjadi kebanggaan nasional. Untuk itu pemahaman nilai positif sejarah serta perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan aktualisasi nilai dan tradisi warisan budaya daerah perlu terus dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka memperkaya dan memperkuat khasanah budaya daerah.

Permasalahan dalam upaya menjaga dan mempertahankan kelestarian budaya daerah kedepan adalah (1) adanya kecenderungan mulai lunturnya nilai-nilai kebudayaan daerah karena derasnya kebudayaan dari luar akibat peningkatan teknologi informasi; (2) semakin turunnya minat warga masyarakat terutama generasi muda terhadap kebudayaan daerah; (3) kurangnya informasi dan pelestarian nilai-nilai budaya serta peninggalan sejarah daerah

7) **Peningkatan Pemuda dan Prestasi Olahraga**

Pembangunan dalam bidang Kepemudaan dan olahraga terus dilakukan dengan mendorong agar masyarakat gemar berolahraga, kreatif dan inovatif melalui penataan dan menyempurnakan sistem pembinaan dan pengembangan pemberdayaan olahraga, membangun keserasian dan keharmonisan program, mekanisme dan hasil pembangunan keolahragaan kabupaten/kota, serta memfasilitasi dan mengembangkan jaringan serta akses kemitraan disektor olahraga tingkat provinsi sampai kabupaten/kota. Hingga tahun 2016, jumlah organisasi pemuda yang terdapat di Provinsi Gorontalo masih sebanyak 52 kelompok, sedangkan organisasi olahraga berjumlah 177 kelompok. Berbagai prestasi berhasil diraih oleh putra dan putri Gorontalo melalui berbagai event, yaitu pada tahun 2014 untuk Cabang Tenis Meja Putri meraih Medali Emas dan Cabang Pencak Silat meraih medali perak pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) di Jakarta, Untuk cabang Sepak Takraw Juara II Kejuaraan Nasional PPLP di Palu, Asean Beach Games di Thailand, Asian University Games di Palembang, dan Asean School Games di Vietnam, dan meraih medali perunggu pada kejuaraan Asean School Games di Philipina, Asean Games di Korea, dan Kejurnas Super Series di Myanmar. Sementara untuk bidang olahraga Karate memperoleh 3 Medali Perak dan 5 Medali Perunggu pada Kejuaraan Nasional PPLP di Medan, Untuk Bidang Olahraga Renang memperoleh 2 Medali Perak dan 1 Medali Perunggu pada Kejuaraan Nasional PPLP di Musi Banyuasin dan untuk Tenis Lapangan meraih 1 Medali Perunggu.

Walaupun telah banyak kemajuan yang dicapai, namun masih terdapat permasalahan yang harus dihadapi dalam pembangunan pemuda dan olahraga antara lain: (1), karakter dan jati diri pemuda masih rentan terhadap pengaruh negatif globalisasi. (2), belum optimalnya pendidikan kepramukaan dalam membentuk kepribadian pemuda yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup. (3), kepemimpinan dan kepeloporan pemuda masih terbatas, tersendatnya kaderisasi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda antara lain disebabkan belum optimalnya peran organisasi kepemudaan (4), keterampilan dan kecakapan hidup, serta kemandirian pemuda belum optimal (5) partisipasi masyarakat dalam kegiatan

olahraga masih rendah (6) prasarana dan sarana olahraga relative terbatas. (7) peran sentra keolahragaan, seperti sekolah khusus olahraga, PPLP/PPLM, Puslatda belum optimal dalam pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi; (8) SDM keolahragaan yang berkualitas masih terbatas (9) apresiasi dan penghargaan masih rendah bagi olahragawan, pembina, dan tenaga keolahragaan yang berprestasi; (10) Iptek keolahragaan belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk meningkatkan budaya dan prestasi olahraga.

Tantangan pembangunan pemuda dan olahraga ke depan antara lain: (i) memperkuat karakter dan jati diri pemuda di era globalisasi; (ii) meningkatkan peran aktif dan daya saing pemuda untuk menghadapi peluang ASEAN Economic Community 2015; dan (iii) meningkatkan peran organisasi kepemudaan dalam pengembangan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda. (iv) meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berolahraga; (v) meningkatkan pembibitan dan pengembangan bakat olahragawan berprestasi; dan (vi) meningkatkan kerja sama dan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat termasuk industry olahraga.

Tabel 3.3

Penentuan Isu-isu strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Gorontalo

NO.	ISU STRATEGIS	SKOR
1	Pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun	30
2	Kualitas, Kompetensi, dan Profesionalisme Guru	20
3	Jumlah, Penyebaran dan Distribusi Guru.	10
4	Manajemen Sekolah;	5
5	Peningkatan Bantuan Pendidikan	5
6	Kebudayaan	15
7	Peningkatan Pemuda dan Prestasi Olahraga	15
Jumlah		100



4.1. TUJUAN

Tujuan adalah suatu yang akan dicapai dan dihasilkan pada jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Adapun tujuan yang akan dicapai Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo adalah :

- 1) Peningkatan Akses dan Mutu Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan khusus
- 2) Peningkatan Kualitas Tata Kelola Administrasi, SDA dan Sarana Parasarana
- 3) Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan
- 4) Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Prestasi Olahraga

1. Peningkatan Akses dan Mutu Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan khusus

Peningkatan akses pendidikan di semua jenjang dan dalam pendidikan masyarakat telah dilaksanakan selama ini di seluruh wilayah Indonesia. Upaya peningkatan lebih lanjut akan dilakukan, mengingat masih ada ketidak merataan tingkat akses pendidikan antar kabupaten dan kota. Perhatian lebih besar dibanding era sebelumnya akan diberikan pula pada peningkatan akses pendidikan anak berkebutuhan khusus.

Peningkatan mutu pembelajaran pendidikan menengah didukung oleh semakin banyak pelibatan siswa di kelas secara interaktif, sehingga mendorong kreativitas siswa, daya kritis dalam berpikir dan kemampuan analisis serta pengembangan dan penerapan kurikulum secara baik.

2. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Administrasi, SDA dan Sarana Parasarana

Peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja kementerian bertujuan untuk menjaga agar, (i) mutu laporan keuangan Kemendikbud tetap memperoleh opini hasil

audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK, dan (ii) tingkat pencapaian akuntabilitas pengelolaan kinerja kementerian dalam kategori B (baik), yaitu dengan cara peningkatan efisiensi dan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program kerja dan anggaran serta pengembangan koordinasi dan kerjasama lintas sektor di tingkat nasional. Selain itu konsistensi dalam pelaksanaan reformasi birokrasi akan terus dilakukan dan difokuskan pada kebijakan untuk mewujudkan birokrasi Kemendikbud yang menjadi teladan dalam memberikan layanan prima, mewujudkan tata kelola yang bersih, efektif dan efisien, Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan transparansi dengan melibatkan publik dalam seluruh aspek pengelolaan kebijakan berbasis data, riset, dan bukti lapangan.

Partisipasi pemerintah daerah dalam pendidikan akan dicapai melalui penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM). SPM ditujukan agar penyediaan sumber daya oleh pendidikan menjadi lebih fokus dan bermutu. Diharapkan semakin banyak daerah yang telah memenuhi SPM pendidikan sehingga penyediaan sumber daya oleh daerah semakin berorientasi pada mutu layanan pendidikan. Oleh karena itu Kemendikbud perlu membantu penguatan kapasitas tata kelola pada birokrasi pendidikan di daerah. Penerapan penyediaan anggaran pendidikan melalui APBN yang setiap tahunnya semakin meningkat melalui mekanisme BOS, Kartu Indonesia Pintar (KIP), anggaran pengembangan sarana prasarana melalui DAK akan diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan dan tidak semata-mata pada peningkatan akses pendidikan dasar dan menengah.

3. Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan

Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan. Mendukung visi, tujuan strategis ini menegaskan fokus pembangunan kebudayaan adalah pemberdayaan pelaku budaya. Pemberdayaan bisa dikatakan sebagai awal dari penguatan peran mereka dalam melestarikan kebudayaan. Pencapaian tujuan strategis dimaksud dicirikan antara lain oleh meningkatnya peran pelaku budaya dalam melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan kebudayaan.

Pemberdayaan pelaku budaya akan mendorong peningkatan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pelaku budaya dan masyarakat pendukung terhadap warisan budaya dan karya budaya. Secara bersamaan akan terjadi peningkatan mutu karya dan pelaku budaya serta peningkatan mutu layanan dalam pelestarian warisan budaya.

4. Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Prestasi Olahraga

Penguatan peran pemuda dan Kapasitas Pemuda merupakan sasaran strategis untuk mendukung kapasitas Pemuda di Provinsi Gorontalo. Program ini harus dikembangkan

terus sehingga melahirkan pemuda yang berwawasan global dan dapat mengembangkan jati diri melalui berbagai organisasi dan kelembagaan pemuda. Peningkatan kelompok usaha pemuda sebagai wujud partisipasi pembangunan bangsa oleh pemuda. Mewujudkan dan mengembangkan kepemudaan adalah meningkatkan eksistensi pemuda dalam pembangunan, berjiwa patriotisme, optimis dalam prestasi, inovatif, dan entrepreneur

Peningkatan prestasi olahraga yang unggul

Peningkatan prestasi olahraga merupakan implementasi dari kerja keras pembina olahraga di daerah. Provinsi Gorontalo memprioritaskan cabang olahraga yang menjadi unggulan daerah dan dapat berbicara pada tingkat nasional dan internasional. Program ini harus didukung oleh semua pihak. Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf nasional adalah pembinaan yang berjenjang, terukur, terus menerus, bersungguh-sungguh serta sportiv dalam prestasi

4.2 SASARAN

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Instansi Pemerintah dalam jangka waktu bulanan, triwulan, semester dan/atau tahunan.

Sasaran yang ada dalam RPJMD Provinsi Gorontalo periode 2017-2022 adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kualitas pendidikan
- 2) Peningkatan partisipasi pemuda diberbagai bidang pembangunan dan meningkatnya budaya dan prestasi olahraga. Menumbuhkan budaya olahraga dan prestasi
- 3) Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah dan meningkatnya kualitas pengelolaan warisan budaya serta terciptanya kerukunan antar umat beragama

Adapun sasaran yang ingin diwujudkan dalam Rencana Strategis Satuan Kerja Pemerintah Daerah Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olah Raga mendukung sasaran RPJMD Provinsi Gorontalo adalah :

- 1) Meningkatnya akses Layanan pendidikan menengah dan Pendidikan Khusus
- 2) Meningkatnya mutu layanan dan lulusan pendidikan menengah dan Diksus
- 3) Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dikbudpora
- 4) Meningkatnya Kualitas pelayanan Administrasi, SDA dan Sarana Parasarana
- 5) Meningkatnya Apresiasi budaya
- 6) Meningkatnya peran bahasa daerah
- 7) Meningkatnya prestasi, produktifitas dan kemandirian pemuda
- 8) Meningkatnya Pembinaan dan prestasi olahraga

Tabel 4.1

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
				2018	2019	2020	2021	2022	
1	Peningkatan Akses dan Mutu Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan khusus	Meningkatnya akses Layanan pendidikan menengah dan Pendidikan Khusus	Rata-rata Lama sekolah	7,20	7,35	7,50	7,70	7,90	7,90
2			Presentase APK SM	94,00%	94,63%	95,25%	95,88%	96,50%	96,50%
3			Presentase APM SM	76,50%	76,88%	77,25%	77,63%	78,00%	78,00%
4			Rasio siswa perkelas SM (1:32)	1 : 28 siswa	1 : 28 Siswa	1 : 28 Siswa	1 : 29 Siswa	1 : 29 Siswa	1 : 29 Siswa
5		Meningkatnya mutu layanan dan lulusan pendidikan menengah dan Diksus	Indeks Integritas UN Siswa	73,40	73,8	74,2	74,6	75,00	75,00
6			Presentase prestasi Siswa Non Akademik	1%	2%	2%	2%	2%	2,00%
7			Persentase \$M dan DIKSUS menyelenggarakan pendidikan karakter sesuai tuntutan ketrampilan abad 21	20,00%	26,28%	26,85%	27,42%	28,00%	28,00%
8			Presentase nilai ujian nasional siswa rata-rata 6	10,00%	12,50%	15,00%	17,50%	20,00%	20,00%
9			Rasio guru persiswa (1 : 15)	476 (1 : 21 Siswa)	500 (1 : 20 Siswa)	526 (1 : 19 Siswa)	588 (1 : 17 Siswa)	666 (1 : 15 Siswa)	666 (1 : 15 Siswa)
10	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Administrasi, SDA dan Sarana Parasarana	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dikbudpora	Bantuan dan kerjasama	3 jenis	3 jenis	3 jenis	3 jenis	3 jenis	15 jenis
11			Dokumen Perencanaan, pendataan, dan Pelaporan	6 jenis	6 jenis	6 jenis	6 jenis	6 jenis	30 jenis
12		Meningkatnya Kualitas pelayanan Administrasi, SDA dan Sarana	Kategori Nilai Akuntabilitas Kinerja	BB	BB	BB	BB	A	A
13	Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan	Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan budaya	Jumlah pengakuan nasional terhadap karya seni budaya Gorontalo	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	3 Jenis	3 Jenis	17 Jenis
14			Jenis benda bersejarah tersimpan di Museum	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	7 Jenis	7 Jenis	7 Jenis
15		Meningkatnya peran bahasa daerah	Dokumen budaya daerah Gorontalo	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	3 Jenis	3 Jenis	17 Jenis
16			Judul Buku cerita rakyat Gorontalo yang diterbitkan	1 judul	1 judul	1 judul	1 judul	1 judul	5 judul
17	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Prestasi Olahraga	Meningkatnya prestasi, produktifitas dan kemandirian pemuda	Pemuda yang mengikuti Peningkatan kapasitas	150 orang	150 orang	150 orang	150 orang	150 orang	750 orang
18			Pembinaan kelompok usaha pemuda Produktif	0 kelompok	2 kelompok	3 kelompok	5 kelompok	7 kelompok	17 kelompok
19		Meningkatnya Pembinaan dan prestasi olahraga	Medali tertmbang olahraga pelajar tingkat nasional dan Internasional	6 medali	6 medali	7 medali	8 medali	8 medali	35 medali
20			Pelestarian Olahraga Tradisional	3 jenis	3 jenis	4 jenis	4 jenis	4 jenis	4 jenis



5.1 STRATEGI

Strategi adalah keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Cara atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan “teknik” yang lebih sempit, dan merupakan rangkaian kebijakan. Sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

Strategi yang akan dilakukan adalah :

- 1) Pelaksanan Wajib Belajar 12 Tahun
- 2) Kualitas, kompetensi, profesionalisme Guru,
- 3) Jumlah, Penyebaran dan Distribusi Guru
- 4) Manajemen Sekolah
- 5) Peningkatan Bantuan Pendidikan
- 6) Pengembangan budaya
- 7) Pengembangan Bahasa daerah Gorontalo
- 8) Peningkatan Pemuda dan Prestasi Olahraga

Kebijakan adalah suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi satuan kerja perangkat daerah.

5.2 KEBIJAKAN

Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga dalam perencanaannya selama periode 2018 -2022 mempunyai kebijakan yang dipergunakan sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- 1) Melaksanakan wajib belajar pendidikan 12 tahun yang berkualitas melalui peningkatan ketersediaan SMA/SMK/MA dan Pendidikan Khusus
- 2) Meningkatkan profesionalisme, kualitas, akuntabilitas dan kesejahteraan Guru dan Tenaga Kependidikan sekolah menengah dan pendidikan khusus
- 3) Penyediaan data dan informasi pendidikan dan pemberian peluang bagi guru yang kekurangan beban kerja 24 jam mengajar tatap muka untuk mencari sekolah yang kekurangan guru.

- 4) Pelaksanaan Implementasi standar nasional pendidikan untuk peningkatan hasil UN
- 5) Penyediaan bantuan pendidikan bagi masyarakat miskin untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- 6) Pelestarian dan peningkatan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah serta meningkatnya kualitas pengelolaan warisan budaya
- 7) Pelestarian dan pengembangan Bahasa Daerah Gorontalo
- 8) Penguatan pembinaan dan pengembangan olahragawan andalan
- 9) Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan

Tabel 5.1

Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah

VISI : TERWUJUDNYA MASYARAKAT CERDAS, UNGGUL DAN BERKARAKTER			
MISI 1 : Mewujudkan Akses,Mutu dan Tata Kelola Layanan Pendidikan yang Merata, Berkeadilan dan Berbudi Pekerti			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Peningkatan Akses dan Mutu Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan khusus	Meningkatnya akses Layanan pendidikan menengah dan Pendidikan Khusus	Pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun	Melaksanakan wajib belajar pendidikan 12 tahun yang berkualitas melalui peningkatan ketersediaan SMA/SMK/MA dan Pendidikan Khusus
	Meningkatnya mutu layanan dan lulusan pendidikan menengah dan Diksus	Kualitas, kompetensi, profesionalisme Guru	Meningkatkan profesionalisme, kualitas, akuntabilitas dan kesejahteraan Guru dan Tenaga Kependidikan sekolah menengah dan pendidikan khusus
		Jumlah, Penyebaran dan Distribusi Guru	Penyediaan data dan informasi pendidikan dan pemberian peluang bagi guru yang kekurangan beban kerja 24 jam mengajar tatap muka untuk mencari sekolah yang kekurangan guru.
Peningkatan Kualitas Tata Kelola Administrasi, SDA dan Sarana Parasarana	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dikbudpora	Manajemen Sekolah	Pelaksanaan Implementasi standar nasional pendidikan untuk peningkatan hasil UN
	Meningkatnya Kualitas pelayanan Administrasi, SDA dan Sarana Parasarana	Peningkatan Bantuan Pendidikan	Penyediaan bantuan pendidikan bagi masyarakat miskin untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi
MISI 2 :Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa Daerah			
Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan	Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan budaya	Pengembangan budaya	Pelestarian dan peningkatan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah serta meningkatnya kualitas pengelolaan warisan budaya
	Meningkatnya peran bahasa daerah	Pengembangan Bahasa Daerah Gorontalo	Pelestarian dan pengembangan Bahasa Daerah Gorontalo
MISI 3 :Mewujudkan Prestasi Olahraga dan mengembangkan kepemudaan.			
Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Prestasi Olahraga	Meningkatnya prestasi, produktifitas dan kemandirian pemuda	Peningkatan Pemuda dan Prestasi Olahraga	Penguatan pembinaan dan pengembangan olahragawan andalan
	Meningkatnya Pembinaan dan prestasi olahraga		Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan



Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai setiap tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan ke dalam program dan kegiatan indikatif yang mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo, dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Suatu Program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang merupakan kontribusi bagi pencapaian Visi dan Misi Organisasi. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi.

Sementara itu yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkatan yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi, baik kinerja input, process, outputs, outcomes maupun impacts sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan.

6.1. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN.

Setiap sasaran strategis dijabarkan lebih lanjut kedalam sejumlah program. Didalam setiap program terdapat sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif yang dapat dikaitkan dengan maksud, tujuan, dan karakteristik program. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang merupakan kontribusi bagi pencapaian misi dan visi organisasi. Kegiatan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Adapun program dan kegiatan Dinas pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo sebagai berikut :

1. Program Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus

- 01.01 Kegiatan Pembangunan Unit Sekolah/Gedung Baru SMA
- 01.02 Kegiatan Pembangunan Unit Sekolah/ Gedung Baru SMK
- 01.03 Kegiatan Pembangunan fasilitas penunjang lainnya SMA/SLB
- 01.04 Kegiatan Pembangunan fasilitas penunjang lainnya SMK
- 01.05 Kegiatan Revitalisasi /penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) SMA/SLB

- 01.06 Kegiatan Revitalisasi /penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) SMK
- 01.07 Kegiatan Penyediaan meubelair SMA/SLB
- 01.08 Kegiatan Penyediaan meubelair SMK
- 01.09 Kegiatan bantuan operasional Pendidikan SMA
- 01.10 Kegiatan bantuan operasional Pendidikan SMK
- 01.11 Kegiatan pendidikan dan latihan vokasi bagi siswa/ lulusan SMA
- 01.12 Kegiatan Diklat Vokasi/Sertifikasi Bagi Siswa/Lulusan SMK
- 01.13 Kegiatan Penyediaan Media Pembelajaran/ Alat praktek dan alat peraga siswa SMA/SLB
- 01.14 Kegiatan Penyediaan Media Pembelajaran/ Alat praktek dan alat peraga siswa SMK
- 01.15 Pelatihan Proktor Ujian Sekolah/Madrasah
- 01.16 Kegiatan Pembinaan Minat Bakat/Kreatifitas/Prestasi Siswa SMA/SLB
- 01.17 Kegiatan Pembinaan Minat Bakat/Kreatifitas/Prestasi Siswa SMK
- 01.18 Kegiatan Pembangunan Ruang Praktek siswa SLB
- 01.19 Kegiatan bantuan operasional Diksus
- 01.20 Kegiatan Pembangunan Ruang Praktek/ Laboratorium SMA/SLB
- 01.21 Kegiatan Pembangunan Ruang Praktek/ Laboratorium/ display SMK
- 01.22 Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Asrama Guru/Siswa/Penjaga Sekolah SMA
- 01.23 Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Asrama Guru/Siswa/Penjaga Sekolah SMK
- 01.24 Kegiatan Boarding School SMA/SLB
- 01.25 Kegiatan Pelatihan/Bimtek Penerapan kurikulum 2013 SMA/SLB
- 01.26 Kegiatan Pelatihan/Bimtek Penerapan kurikulum 2013 SMK
- 01.27 Kegiatan Penyediaan Ujian Sekolah/Madrasah
- 01.28 Kegiatan Pengembangan Unit Produksi dan Inovasi SMK
- 01.29 Kegiatan Praktek kerja Industri SMK

2 Program Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan

- 02.01 Kegiatan Bimtek peningkatan mutu dan kompetensi GTK
- 02.02 Kegiatan Pelaksanaan Supervisi Manajerial dan Akademik
- 02.03 Kegiatan Pelaksanaan Diklat bagi Pengawas Satuan Pendidikan
- 02.04 Kegiatan Pemberian Insentif/Tunjangan bagi guru dan tenaga kependidikan Non PNS
- 02.05 Kegiatan Penyusunan Analisis Kebutuhan GTK DIKMEN dan DIKSUS
- 02.06 Kegiatan Diklat Pengembangan karir GTK
- 02.07 Kegiatan Pemberian Beasiswa Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan
- 02.08 Kegiatan Pelaksanaan Seleksi Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi

3 Program Pendidikan Untuk Rakyat

- 03.01 Kegiatan Pemberian Bantuan Studi bagi mahasiswa miskin/ berprestasi
- 03.02 Kegiatan Penyiapan Penilaian Akreditasi sekolah
- 03.03 Kegiatan Lomba PAUDNI/Dikmas/ Dikdas Tingkat Provinsi
- 03.04 Kegiatan Koordinasi Literasi Masyarakat
- 03.05 Kegiatan Ujian Sekolah SD/MI, Paket A/ULA

4 Program Perencanaan, Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan

- 04.01 Kegiatan Perencanaan, Pendataan, Koordinasi, dan Pelaporan
- 04.02 Kegiatan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- 04.03 Kegiatan Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Keuangan
- 04.04 Monitoring dan Evaluasi Program
- 04.05 Kegiatan Monev pelaksanaan DAK SMA/SMK/SLB
- 04.06 Kegiatan Penjaringan data penduduk lama sekolah
- 04.07 Kegiatan penjaringan penduduk usia 16-18 yang tidak bersekolah

5 Program Pelayanan Administrasi, Sarana prasarana dan SDM Aparatur

- 5.01 Kegiatan Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran Dinas Dikbudpora
- 5.02 Kegiatan Peningkatan Sumber Daya Aparatur (Pendidikan, pelatihan, bimtek dan sosialisasi) Dinas Dikbudpora
- 5.03 Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Perkantoran Dinas Dikbudpora
- 5.04 Kegiatan Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran UPTD-MUSEUM
- 5.05 Kegiatan Peningkatan Sumber Daya Aparatur (Pendidikan, pelatihan, bimtek dan sosialisasi) UPTD-MUSEUM
- 5.06 Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Perkantoran UPTD-MUSEUM

6 Program Pembinaan Kebudayaan

- 06.01 Kegiatan Penyusunan Dokumen Karya Seni Budaya
- 06.02 Kegiatan sertifikasi Ahli Cagar Budaya
- 06.03 Kegiatan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air
- 06.04 Jelajah Budaya Gorontalo
- 06.05 Kegiatan Bimbingan teknis operator kebudayaan
- 06.06 Kegiatan Penggandaan dokumen bahasa Gorontalo
- 06.07 Kegiatan Pendokumentasian adat/tradisi dan nilai budaya Gorontalo
- 06.08 Kegiatan Apresiasi Seni dan Budaya
- 06.09 Kegiatan Penyediaan Alat Kesenian Komunitas Kebudayaan
- 06.10 Kegiatan Penggandaan Buku cerita Rakyat daerah Gorontalo
- 06.11 Kegiatan Pelatihan/Bimtek Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Gorontalo

7 Program Pembinaan Pemuda dan Olahraga

- 07.01 Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Kepanduan
- 07.02 Kegiatan Penyiapan dan Pelatihan paskibraka
- 07.03 Kegiatan seleksi PPAN,PPAP, Kirab Pemuda, Pemuda kreatif dan KPN Nasional dan Internasional
- 07.04 Kegiatan Bantuan Pembiayaan Kelompok Usaha Pemuda Produktif
- 07.05 Kegiatan pembangunan pusat ketrampilan pemuda
- 07.06 Kegiatan Prestasi Olahraga di Tingkat Regional/Nasional/Internasional
- 07.07 Kegiatan Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga
- 07.08 Kegiatan Pembinaan Olahraga Tradisional

6.2 KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN

Kelompok sasaran dan pendanaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD		
							2018			2019			2020			2021			2022						
							Target	Rp.		Target	Rp.		Target	Rp.		Target	Rp.		Target	Rp.		Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Peningkatan Akses, dan Mutu Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Meningkatnya akses Layanan pendidikan menengah dan Pendidikan Khusus	Presentase APK SM Presentase APM SM	1	Program Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Presentase APK, APM dan Indeks Integritas	APK 93,07	93,83%	APK	48.295.261.176	94,12%	APK	50.206.997.930	94,42%	APK	55.657.791.453	95,88%	APK	70.988.653.643	96,50%	APK	86.320.957.093	96,50%	APK	218.833.662.824	
						APM 75,6	76,50%	APM		76,88%	APM		77,25%	APM		77,63%	APM		78,00%	APM		78,00%	APM		
						INDEKS INTEGRITAS 73,35	INDEKS INTEGRITAS UN SISWA 73,80	INDEKS INTEGRITAS UN SISWA 73,80		INDEKS INTEGRITAS UN SISWA 74,20	INDEKS INTEGRITAS UN SISWA 74,60		INDEKS INTEGRITAS UN SISWA 75,00	INDEKS INTEGRITAS UN SISWA 76,00											
		01.01	Kegiatan Pembangunan Unit Sekolah/Gedung Baru SMA	Jumlah Unit Sekolah Baru SMA terbangun	4	unit	7.067.242.952	4	unit	6.920.605.100	5	unit	9.766.635.355	5	unit	10.254.967.122	5	unit	10.767.715.478	23	unit	44.777.166.007			
		01.02	Kegiatan Pembangunan Unit Sekolah/Gedung Baru SMK	Jumlah Unit Sekolah Baru SMK terbangun	-															3	unit	1.782.870.768	3	unit	1.782.870.768
		01.03	Kegiatan Pembangunan fasilitas penunjang lainnya SMA/SLB	Jumlah Pagari/ ruang penunjang lainnya SMA/SLB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		01.04	Kegiatan Pembangunan fasilitas penunjang lainnya SMK	Jumlah Pagari/ ruang penunjang lainnya SMK terbangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rasio siswa perkelas SM (1:32)	01.05	Kegiatan Revitalisasi /penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) SMA/SLB	Jumlah Revitalisasi /penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) SMA/SLB terbangun	10	Paket/Unit	3.270.700.000	10	Paket/Unit	3.431.208.695	9	Paket/Unit	4.043.212.757	10	Paket/Unit	4.245.373.395	30	Paket/Unit	14.457.642.064	69	Ruang	29.448.136.911			
		01.06	Kegiatan Revitalisasi /penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) SMK	Jumlah Revitalisasi /penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) SMK terbangun	3	Ruang	617.600.000	3	Ruang	648.480.000	3	Ruang	680.904.000	3	Ruang	714.949.200	3	Ruang	750.696.660	15	Ruang	3.412.629.860			
		01.07	Kegiatan Penyediaan meubelair SMA/SLB	Jumah meubelair SMA/SLB tersedia	543	set	394.945.000	543	set	414.692.250	543	set	435.426.863	543	set	457.198.206	543	set	480.058.116	2.715	sekolah	2.182.320.434			
		01.08	Kegiatan Penyediaan meubelair SMK	Jumah meubelair SMK tersedia	1.846	paket	1.199.900.000	1.846	paket	1.259.895.000	1.846	paket	1.322.889.750	1.846	paket	1.389.034.238	1.846	paket	1.458.485.949	9.230	sekolah	6.630.204.937			
	Meningkatnya mutu layanan dan lulusan pendidikan menengah dan Diklus	Rata-rata lama sekolah penduduk	01.09	Kegiatan bantuan operasional Pendidikan SMA	Jumlah Sekolah Penerima Bantuan operasional Pendidikan SMA	936	siswa	341.800.000	936	siswa	358.890.000	936	siswa	376.834.500	936	siswa	395.676.225	936	siswa	415.460.036	61	sekolah	1.888.660.761		
			01.10	Kegiatan bantuan operasional Pendidikan SMK	Jumlah Sekolah Penerima Bantuan operasional Pendidikan SMK	6.161	siswa	2.156.350.000	6.161	siswa	2.264.167.500	6.161	siswa	2.377.375.875	6.161	siswa	2.496.244.669	6.161	siswa	2.621.056.902	55	sekolah	11.915.194.946		
		Persentase SM dan DIKSUS menyelenggarakan pendidikan karakter sesuai tuntutan	01.11	Kegiatan pendidikan dan latihan vokasi bagi siswa/ lulusan SMA	Jumlah siswa/ lulusan SMA yang mengikuti pendidikan dan pelatihan vokasi	-			-			-			-			-			-			-	
01.12			Kegiatan Diklat Vokasi/Sertifikasi Bagi Siswa/ Lulusan SMK	Jumlah siswa/ lulusan SMK yang mengikuti pendidikan dan pelatihan vokasi dan mendapatkan sertifikasi profesi	162	orang	589.370.000	162	orang	618.838.500	162	orang	649.780.425	162	orang	682.269.446	162	orang	716.382.919	810	orang	3.256.641.290			
Indeks Integritas UN Siswa		01.13	Kegiatan Penyediaan Media Pembelajaran/ Alat praktek dan alat peraga siswa SMA/SLB	Jumlah Media Pembelajaran/ Alat praktek dan alat peraga siswa SMA/SLB tersedia	151	unit	2.355.950.000	151	unit	2.473.747.500	151	unit	2.597.434.875	151	unit	2.727.306.619	151	unit	2.863.671.950	755	sekolah	13.018.110.943			
		01.14	Kegiatan Penyediaan Media Pembelajaran/ Alat praktek dan alat peraga siswa SMK	Jumlah Media Pembelajaran/ Alat praktek dan alat peraga siswa SMK tersedia	20	Paket	2.379.320.000	20	Paket	2.498.286.000	20	Paket	2.623.200.300	20	Paket	5.254.360.315	20	Paket	5.517.078.331	120	sekolah	18.272.244.946			
		01.15	Pelatihan Proktor Ujian Sekolah/Madrasah	Terlaksananya Pelatihan Proktor Sekolah/Madrasah	220	orang	332.020.000	220	orang	348.621.000	220	orang	366.052.050	220	orang	384.354.653	220	orang	403.572.385	2	kegiatan	1.834.620.088			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							2018			2019		2020		2021		2022								
							Target	Rp.		Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Peningkatan Akses, dan Mutu Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan khusus	Meningkatnya mutu layanan pendidikan menengah dan Diklus	Presentase prestasi Siswa Non Akademik	01.16	Kegiatan Pembinaan Minat Bakat/Kreatifitas/Prestasi Siswa SMA/SLB	Jumlah Pesert Minat Bakat/ Kreatifitas/ prestasi Siswa SMA/SLB		1.462	orang	1.349.445.000	1.462	orang	1.416.917.250	1.462	orang	1.487.763.113	1.462	orang	1.562.151.268	1.462	orang	1.640.258.832	7.310	orang	7.456.535.462
		Persentase Warga Belajar Diklus terlayani di sekolah	01.17	Kegiatan Pembinaan Minat Bakat/Kreatifitas/Prestasi Siswa SMK	Jumlah Pesert Minat Bakat/ Kreatifitas/ prestasi Siswa SMK		945	orang	1.105.993.000	945	orang	1.161.292.650	945	orang	1.219.357.283	945	orang	1.280.325.147	945	orang	1.344.341.404	4.725	orang	6.111.309.483
			01.18	Kegiatan Pembangunan Ruang Praktek siswa SLB	Jumlah Ruang Praktek siswa SLB terbangun		5	ruang	-	5	ruang	-	5	ruang	-	5	ruang	-	5	ruang	-	25	ruang	-
		Presentase rata-rata nilai siswa minimal 6	01.19	Kegiatan bantuan operasional Diklus	Jumlah bantuan operasional Diklus tersedia		8	sekolah	-	8	sekolah	-	8	sekolah	-	8	sekolah	-	8	sekolah	-	8	sekolah	-
			01.20	Kegiatan Pembangunan Ruang Praktek/ Laboratorium SMA/SLB terbangun	Jumlah Ruang Praktek/ Laboratorium SMA/SLB terbangun		19	ruang	-	19	ruang	-	19	ruang	-	19	ruang	-	19	ruang	-	95	ruang	-
			01.21	Kegiatan Pembangunan Ruang Praktek/ Laboratorium/ display SMK terbangun	Jumlah Ruang Praktek/ Laboratorium SMK terbangun		13	paket	4.938.718.524	13	paket	5.185.654.450	13	paket	5.444.937.173	13	paket	5.717.184.031	13	paket	6.003.043.233	65	ruang	27.289.537.411
			01.22	Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Asrama Guru/Siswa/Penjaga Sekolah SMA	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Asrama Guru/Siswa/Penjaga Sekolah SMA terbangun		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	unit	-
			01.23	Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Asrama Guru/Siswa/Penjaga Sekolah SMK	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Asrama Guru/Siswa/Penjaga Sekolah SMK terbangun		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	unit asrama	-
			01.24	Kegiatan Boarding School SMA/SLB	Jumlah Siswa Boarding School SMA dan SLB: SMAN 3 Gto 44 siswa, SMA Wirabakti 42 orang, MAN Cendekia 105 orang, SMA Dwiwarna 4 Orang, SLB 285 orang		342	orang	3.558.105.000	342	orang	3.736.010.250	342	orang	3.922.810.763	342	orang	4.118.951.301	342	orang	4.324.898.866	1.710	orang	19.660.776.179
			01.25	Kegiatan Pelatihan/Bimtek Penerapan kurikulum 2013 SMA/SLB	Jumlah Peserta yang mengikuti Pelatihan/bimtek penerapan kurikulum 2013 SMA/SLB		150	orang	298.500.000	150	orang	313.425.000	150	orang	329.096.250	150	orang	345.551.063	150	orang	362.828.616	750	orang	1.649.400.928
			01.26	Kegiatan Pelatihan/Bimtek Penerapan kurikulum 2013 SMK	Jumlah Peserta yang mengikuti Pelatihan/bimtek penerapan kurikulum 2013 SMK		275	orang	565.044.000	275	orang	593.296.200	275	orang	622.961.010	275	orang	654.109.061	275	orang	686.814.514	1.375	orang	3.122.224.784
			01.27	Kegiatan Penyediaan Ujian Sekolah/Madrasah	Terlaksananya Ujian Sekolah/Madrasah		2	paket	307.375.700	2	paket	322.744.485	2	paket	338.881.709	2	paket	355.825.795	2	paket	373.617.084	10	kegiatan	1.698.444.773
			01.28	Kegiatan Pengembangan Unit Produksi dan Inovasi SMK	Setiap Sekolah mampu mengembangkan Produk Unggulan Berbasis Potensi Daerah		69	unit	1.099.250.000	69	unit	1.154.212.500	69	unit	1.211.923.125	69	unit	1.272.519.281	69	unit	1.336.145.245	345	sekolah	6.074.050.152
			01.29	Kegiatan Praktek kerja Industri SMK	Jumlah Siswa SMK yang mengikuti kerja Industri (Peserta Prakerin)		4.156	siswa	1.330.632.000	4.156	siswa	1.397.163.600	4.156	siswa	1.467.021.780	4.156	siswa	1.540.372.869	4.156	siswa	1.617.391.512	20.780	siswa	7.352.581.761
			01.30	Dana Alokasi Khusus SMA	Jumlah Penyediaan Saran Prasarana SMA		45	Ruang/paket	6.117.000.000	45	Ruang/paket	6.422.850.000	45	Ruang/paket	6.743.992.500	45	Ruang/paket	12.081.192.125	45	Ruang/paket	12.685.251.731			
			01.31	Dana Alokasi Khusus SMK	Jumlah Penyediaan Saran Prasarana SMK		1	paket	6.920.000.000	1	paket	7.266.000.000	1	paket	7.629.300.000	1	paket	13.058.737.617	1	paket	13.711.674.498			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							2018			2019			2020		2021		2022							
							Target	Rp.		Target	Rp.		Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Peningkatan Akses, dan Mutu Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan khusus	Meningkatnya mutu layanan dan lulusan pendidikan menengah dan Diksus	Presentase rata-rata nilai siswa minimal 6	2	Program Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan	Jumlah GTK yang dibina		3.363	Orang	32.931.277.500	3.363	Orang	37.077.841.375	3.363	Orang	39.431.733.444	3.363	Orang	40.651.477.396	3.363	Orang	43.266.316.390	16.815	Orang	193.358.596.104
			02.01	Kegiatan Bimtek peningkatan mutu dan kompetensi GTK	Jumlah GTK yang mengikuti Bimtek peningkatan mutu dan kompetensi		100	org	222.257.500	100	org	733.370.375	100	org	770.038.894	100	org	808.540.838	100	org	848.967.880	500	org	3.383.175.488
			02.02	Kegiatan Pelaksanaan Supervisi Manajerial dan Akademik	Jumlah pengawas satuan pendidikan yang melaksanakan supervisi manajerial dan akademik		57	org	312.000.000	57	org	327.600.000	57	org	343.980.000	57	org	361.179.000	57	org	379.237.950	285	org	1.723.996.950
		Rasio guru persiswa (1 : 15)	02.03	Kegiatan Pelaksanaan Diklat bagi Pengawas Satuan Pendidikan	Jumlah pengawas satuan pendidikan yang mengikuti diklat untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja Pengawas sekolah				-			-			500.000.000			525.000.000			551.250.000	-	org	1.576.250.000
			02.04	Kegiatan Pemberian Insentif/Tunjangan bagi guru dan tenaga kependidikan Non PNS	Jumlah GTK Non PNS yang menerima insentif/tunjangan		2.096	orang	31.696.020.000	2.096	orang	35.280.821.000	2.096	orang	37.044.862.050	2.096	orang	38.145.212.433	2.096	orang	40.634.790.678	10.480	orang	182.801.706.161
			02.05	Kegiatan Penyusunan Analisis Kebutuhan GTK DIKMEN dan DIKSUS	Jumlah dokumen analisis kebutuhan GTK DIKmen dan Diksus yang tersusun				-			-			-			-			-	-	dok	-
			02.06	Kegiatan Diklat Pengembangan karir GTK	Jumlah GTK yang mengikuti kegiatan diklat pengembangan karir				-			-			-			-			-	-	org	-
			02.07	Kegiatan Pemberian Beasiswa Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan	Jumlah GTK penerima beasiswa		420	org	701.000.000	420	org	736.050.000	420	org	772.852.500	420	org	811.495.125	420	org	852.069.881	2.100	org	3.873.467.506
			02.08	Kegiatan Pelaksanaan Seleksi Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi	Jumlah GTK berprestasi dan berdedikasi yang mengikuti seleksi ke tkt nasional				-			-			-			-			-	-	org	-
Peningkatan Kualitas Tata Kelola Administrasi, SDA dan Sarana Parasarana	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dikbudpora	Bantuan dan kerjasama	3	Program Pendidikan Untuk Rakyat	Presentase Angka Partisipasi Sekolah		72,00	%	4.365.772.010	73	%	7.830.842.399	74,00	%	10.673.087.761	75,00	%	11.206.742.149	76,00	%	11.767.079.257	76,00	%	45.843.523.577
			03.01	Kegiatan Pemberian Bantuan Studi bagi mahasiswa miskin/ berprestasi	Jumlah Mahasiswa miskin/berprestasi penerima bantuan studi		358	orang	3.340.076.710	358	orang	6.752.929.158	358	orang	8.791.278.858	358	orang	9.230.842.801	358	orang	9.692.384.941	1.790	orang	37.807.512.469
			03.02	Kegiatan Penyiapan Penilaian Akreditasi sekolah	Jumlah sekolah yang sudah siap diakreditasi		124	sekolah	81.585.000	124	sekolah	86.597.426	124	sekolah	90.927.297	124	sekolah	95.473.662	124	sekolah	100.247.345	124	sekolah	454.830.731
			03.03	Kegiatan Lomba PAUDNIDikmas/ Dikdas Tingkat Provinsi	Jumlah Peserta Lomba PAUDNIDikmas/Dikdas yang mengikuti tingkat Provinsi		340	orang/ dok/pai	784.886.000	340	orang/ dok/pai	824.130.300	340	orang/ dok/pai	865.336.815	340	orang/ dok/pai	908.603.656	340	orang/ dok/pai	954.033.839	1.700	orang	4.336.990.609
			03.04	Kegiatan Koordinasi Literasi Masyarakat	Jumlah Peserta Kemampuan Literasi Masyarakat				-			-			750.000.000			787.500.000			826.875.000	10.610	orang	2.364.375.000
			03.05	Kegiatan Ujian Sekolah SD/MI, Paket A/ULA	Terlaksananya Ujian Sekolah SD/MI, Paket A/ULA		6	kab/kota	159.224.300	6	kab/kota	167.185.515	6	kab/kota	175.544.791	6	kab/kota	184.322.030	6	kab/kota	193.538.132	15	kegiatan	879.814.768

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							2018		2019		2020		2021		2022						Target	Rp.	Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Peningkatan Kualitas Tata Kelola Administrasi, SDA dan Sarana Parasarana	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dikbudpora	Dokumen Perencanaan, pendataan, Monitoring evaluasi dan Pelaporan	4	Program Perencanaan Evaluasi dan Penatausahaan keuangan	Nilai Kategori Akuntabilitas Kinerja		72	BB	3.357.793.500	73	BB	3.869.997.343	74	BB	5.673.497.210	75	BB	4.412.065.700	76	BB	4.632.669.985	80	A	20.130.178.695
			04.01	Kegiatan Perencanaan, Pendataan, Koordinasi, dan Pelaporan	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pendataan, Monitoring dan Evaluasi program		15	Dok	1.734.665.000	15	Dok	1.821.398.250	15	Dok	2.412.468.163	15	Dok	2.533.091.571	15	Dok	2.659.746.149	75	tahun	11.161.369.132
			04.02	Kegiatan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Tersedianya Informasi berbasis TIK		3	keg	773.075.500	3	keg	811.729.275	3	keg	852.315.739	3	keg	894.931.526	3	keg	939.678.102	15	keg	4.271.730.141
			04.03	Kegiatan Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Keuangan Daerah	Tersedianya Laporan Penyelenggaraan Keuangan Daerah		4	laporan	517.863.000	4	laporan	543.756.150	4	laporan	570.943.958	4	laporan	599.491.155	4	laporan	629.465.713	20	thn	2.861.519.976
			04.04	Monitoring dan Evaluasi Program	Jumlah Monev program		7	paket	332.190.000	7	paket	348.799.500	7	paket	366.239.475	7	paket	384.551.449	7	paket	403.779.021	35	kegiatan	1.835.559.445
			04.05	Kegiatan Monev pelaksanaan DAK SMA/SMK/SLB	jumlah Lapopora Monev Pelaksanaan DAK SMA/SMK/SLB				-			-			360.000.000			378.000.000			396.900.000	-	kegiatan	1.134.900.000
			04.06	Kegiatan Penjarangan data penduduk lama sekolah	Jumlah data penduduk lama sekolah yang terjarang				-			344.314.168			361.529.876			379.606.370			398.586.689	-	dok	1.484.037.103
			04.07	Kegiatan penjarangan penduduk usia 16-18 yang tidak bersekolah	Jumlah data penduduk usia 16-18 tahun tidak sekolah yang terjarang				-			-			750.000.000			787.500.000			826.875.000	-	kegiatan	2.364.375.000
	Meningkatnya Kualitas pelayanan Administrasi, SDA dan Sarana Parasarana	Kategori Nilai Akuntabilitas Kinerja (Pelayanan Administrasi) Jasa, Sarana prasana perkantoran dan SDA)	5	Program Pelayanan Administrasi) Jasa, Sarana prasana perkantoran dan SDA	Jumlah Layanan Jasa administrasi, sarana prasana dan SDA		12	bulan	8.750.077.000	12	bulan	9.625.084.700	12	bulan	11.106.338.935	12	bulan	11.661.655.882	12	bulan	12.244.738.676	12	bulan	13.469.212.543
			5.01	Kegiatan Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran Dinas Dikbudpora	Jumlah Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran Dinas Dikbudpora		12	bulan	5.470.725.000	12	bulan	5.744.261.250	12	bulan	7.031.474.313	12	bulan	7.383.048.028	12	bulan	7.752.200.430	12	bulan	8.527.420.472
			5.02	Kegiatan Peningkatan Sumber Daya Aparatur (Pendidikan, pelatihan, bimtek dan sosialisasi) Dinas Dikbudpora	Jumlah Peningkatan Sumber Daya Aparatur (Pendidikan, pelatihan, bimtek dan sosialisasi) Dinas Dikbudpora		12	bulan	534.275.000	12	bulan	560.988.750	12	bulan	589.038.188	12	bulan	618.490.097	12	bulan	649.414.602	12	bulan	2.952.206.636
			5.03	Kegiatan Penyediaan Sarana Prasana Perkantoran Dinas Dikbudpora	Jumlah Penyediaan Sarana Prasana Perkantoran Dinas Dikbudpora		5	paket	1.911.100.000	5	paket	2.444.158.850	5	paket	2.566.366.793	5	paket	2.694.685.132	5	paket	2.829.419.389	12	bulan	12.445.730.163
			5.04	Kegiatan Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran UPTD-MUSEUM	Jumlah Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran UPTD-MUSEUM		12	bulan	504.417.000	12	bulan	529.637.850	12	bulan	556.119.743	12	bulan	583.925.730	12	bulan	613.122.016	12	bulan	2.787.222.338
			5.05	Kegiatan Peningkatan Sumber Daya Aparatur (Pendidikan, pelatihan, bimtek dan sosialisasi) UPTD-MUSEUM	Jumlah Peningkatan Sumber Daya Aparatur (Pendidikan, pelatihan, bimtek dan sosialisasi) UPTD-MUSEUM		12	bulan	116.810.000	12	bulan	122.650.500	13	bulan	128.783.025	12	bulan	135.222.176	12	bulan	141.983.285	12	bulan	645.448.986
			5.06	Kegiatan Penyediaan Sarana Prasana Perkantoran UPTD-MUSEUM	Jumlah Penyediaan Sarana Prasana Perkantoran UPTD-MUSEUM		12	bulan	212.750.000	12	bulan	223.387.500	13	bulan	234.556.875	12	bulan	246.284.719	12	bulan	258.598.955	12	bulan	1.175.578.048

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD						
							2018			2019			2020			2021		2022		Target		Rp.	Rp.				
							Target	Rp.		Target	Rp.		Target	Rp.		Target	Rp.	Target	Rp.								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan	Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan budaya		6	Program Pembinaan Kebudayaan	Presentase Nilai Budaya yang dikembangkan		9 %		3.490.130.000	10 %		3.664.636.500	10 %		3.847.868.325	12,67 %		4.040.261.741	14,03 %		4.242.274.828	14,03 %		19.285.171.395			
		06.01	Kegiatan Penyusunan Dokumen Karya Seni Budaya	Jumlah Dokumen yang tersusun dan diakui secara nasional dan internasional				-		-	-		-						-			-	- dok		-		
		06.02	Kegiatan sertifikasi Ahli Cagar Budaya	Jumlah Tenaga Ahli Cagar Budaya yang tersertifikasi		5 orang	181.600.000	5 orang	190.680.000	5 orang	200.214.000	5 orang	210.224.700	5 orang	220.735.935	25 kegiatan	1.003.454.635										
	Meningkatnya peran bahasa daerah	Jenis benda bersejarah tersimpan di Museum	06.03	Kegiatan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan				-				-	-		-			-			-		- cagar budaya		-	
			06.04	Jelajah Budaya Gorontalo	Jumlah Fasilitas Jelajah Budaya Gorontalo		72 orang	139.230.000	72 orang	146.191.500	72 orang	153.501.075	72 orang	161.176.129	72 orang	169.234.935	360 kegiatan	769.333.639									
			06.05	Kegiatan Bimbingan teknis operator kebudayaan	Jumlah Kegiatan Bimbingan teknis untuk operator kebudayaan				-			-			-			-			-			-	- kegiatan		-
			06.06	Kegiatan Penggandaan dokumen bahasa Gorontalo	Jumlah buku yang digandakan				-			-			-			-			-			-	- examp		-
			06.07	Kegiatan Pendokumentasian adat/tradisi dan nilai budaya Gorontalo	Jumlah adat/tradisi dan nilai budaya yang terdokumentasi		14 dok	278.400.000	14 dok	292.320.000	14 dok	306.936.000	14 dok	322.282.800	14 dok	338.396.940	70 dok	1.538.335.740									
			06.08	Kegiatan Apresiasi Seni dan Budaya	Jumlah Apresiasi Seni dan Budaya		84 orang	2.732.400.000	84 orang	2.869.020.000	84 orang	3.012.471.000	84 orang	3.163.094.550	84 orang	3.321.249.278	420 Keg	15.098.234.828									
			06.09	Kegiatan Penyediaan Alat Kesenian Komunitas Kebudayaan	Jumlah Alat Kesenian Kebudayaan Paguyuban yang tersedia		2 paket	158.500.000	2 paket	166.425.000	2 paket	174.746.250	2 paket	183.483.563	2 paket	192.657.741	10 paket	875.812.553									
			06.10	Kegiatan Penggandaan Buku cerita Rakyat daerah Gorontalo	Jumlah buku cerita daerah Gorontalo yang digandakan				-			-			-			-			-			-	- examp		-
			06.11	Kegiatan Pelatihan/Bimtek Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Gorontalo	Jumlah Siswa/Pemuda yang mengikuti Pelatihan/Bimtek dan Aktualisasi adat Budaya Gorontalo				-	750 org		-	750 org		-	750 org		-	750 org		-	3.000 org					-
Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Prestasi Olahraga	Meningkatnya prestasi, produktifitas dan kemandirian pemuda	Pemuda yang mengikuti Peningkatan kapasitas	7	Program Pembinaan Pemuda dan Olahraga	Jumlah Pemuda dan Olahraga yang dibina		2.413 orang		6.839.636.990	2.413 orang		8.181.618.838	2.413 orang		8.590.699.777	2.413 orang		9.020.234.763	2.413 orang		9.471.246.499	12.215 orang		42.103.436.868			
			07.01	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Kepanduan	Jumlah Pemuda yang mengikuti diklat		300 org	186.415.000	300 org	195.735.750	300 org	205.522.538	300 org	215.798.664	300 org	226.588.598	1.500 org	1.030.060.549									
			07.02	Kegiatan Penyiapan dan Pelatihan paskibraka	Jumlah kegiatan Paskibraka		124 orang	1.307.627.490	124 orang	1.373.008.863	124 orang	1.441.659.304	124 orang	1.513.742.266	124 orang	1.589.429.377	620 keg	7.225.467.299									
			07.03	Kegiatan seleksi PPAN,PPAP, Kirab Pemuda, Pemuda kreatif dan KPN Nasional dan Internasional	Seleksi PPAN,PPAP, Kirab Pemuda, Pemuda kreatif dan KPN Nasional dan Internasional		120 org	237.200.000	120 org	249.060.000	120 org	261.513.000	120 org	274.588.650	120 org	288.318.083	600 org	1.310.679.733									
		Pembinaan kelompok usaha pemuda Produktif	07.04	Kegiatan Bantuan Pembiayaan Kelompok Usaha Pemuda Produktif	Jumlah Kelompok Usaha Pemuda Produktif yang mendapatkan bantuan				-			-			-			-			-		- lbj		-		
	07.05		Kegiatan pembangunan pusat ketrampilan pemuda	Jumlah pusat ketrampilan pemuda yang dibangun				-			-			-			-			-		- paket		-			
	Meningkatnya pembinaan dan prestasi olahraga	Medali tertmbang olahraga pelajar tingkat nasional dan Internasional	07.06	Kegiatan Prestasi Olahraga di Tingkat Regional/Nasional/Internasional	Jumlah Atlet berprestasi		1.342 atlet	1.766.612.500	1.342 atlet	1.854.943.125	1.342 atlet	1.947.690.281	1.342 atlet	2.045.074.795	1.342 atlet	2.147.328.535	6.710 atlet	9.761.649.237									
			07.07	Kegiatan Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Jumlah atlet yang dibina		42 atlet	2.796.782.000	42 atlet	3.936.621.100	42 atlet	4.133.452.155	42 atlet	4.340.124.763	42 atlet	4.557.131.001	360 atlet	19.764.111.019									
			07.08	Kegiatan Pembinaan Olahraga Tradisional	Jumlah peserta olahraga Tradisional		485 org	545.000.000	485 org	572.250.000	485 org	600.862.500	485 org	630.905.625	485 org	662.450.906	2.425 org	3.011.469.031									
	JUMLAH								108.029.948.186			120.457.019.098			134.981.016.922			151.981.041.294			171.945.281.751			553.023.782.005			



Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo tahun 2012 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Untuk melakukan pengukuran tingkat capaian kinerja, digunakan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja pada tingkat sasaran yang merupakan tolok ukur keberhasilan suatu sasaran tersebut agar dapat dicapai.
2. Indikator Kinerja pada tingkat kegiatan yang terdiri atas:
 - a. Indikator input (masukan) yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan agar dapat menghasilkan output (keluaran).
 - b. Indikator output (keluaran) yaitu sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan baik berupa fisik ataupun non fisik.
 - c. Indikator outcome (hasil) yaitu sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada waktu tertentu secara langsung.

Indikator Kinerja :

1. Tujuan
2. Indikator Tujuan
3. Sasaran
4. Indikator Sasaran
5. Kondisi Tahun Terakhir RPJMD
6. Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD
7. Target Kinerja Sasaran Tiap Tahun
8. Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Rpjmd

Rincian masing-masing indikator kinerja pada tingkat sasaran dan kegiatan dapat dilihat pada matriks berikut ini :

Tabel 7.1

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

N O	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kondisi Tahun Terakhir RPJMD	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	Meningkatnya kualitas dan mutu pendidikan	1. Angka melek huruf (%)	Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan	1. Angka melek huruf (%)	99,81	99,82	99,86	99,9	99,94	99,98	100	100
		2. Angka rata-rata lama sekolah		2. Angka rata-rata lama sekolah	7,12	7,15	7,20	7,35	7,50	7,70	7,90	7,90
		3. Presentase APM Sekolah Menengah		3. Presentase APM Sekolah Menengah (%)	76,13%	76,27%	76,50%	76,88%	77,25%	77,63%	78,00%	78,00%
		4. Rasio Guru terhadap Siswa		Rasio guru persiswa (1 : 15)	500 (1 : 20 Siswa)	500 (1 : 20 Siswa)	476 (1 : 21 Siswa)	526 (1 : 19 Siswa)	555 (1 : 18 Siswa)	588 (1 : 17 Siswa)	625 (1 : 16 Siswa)	625 (1 : 16 Siswa)
		5. Presentase layanan pendidikan khusus bagi penduduk berkebutuhan khusus		4. Presentase layanan pendidikan khusus bagi penduduk berkebutuhan khusus	17%	17%	20,00%	26,28%	26,85%	27,42%	28,00%	28,00%
2	Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah dan meningkatnya kualitas pengelolaan warisan budaya serta terciptanya kerukunan antar umat beragama	6. Presentase organisasi kepemudaan yang dibina	Peningkatan partisipasi pemuda diberbagai bidang pembangunan dan meningkatnya budaya dan prestasi olahraga	5. Presentase organisasi kepemudaan yang dibina	2,5%	2,5%	2,5%	3,0%	3,5%	4,0%	5,0%	5%
		7. Pembinaan olahraga prestasi, rekreasi dan tradisional		6. Pembinaan olahraga prestasi, rekreasi dan tradisional	3 Cabang	3 Cabang	3 Cabang	3 Cabang	4 Cabang	4 Cabang	5 Cabang	5 Cabang
3	pembangunan dan meningkatnya budaya dan prestasi olahraga	8. Jumlah nilai/ tradisi/ seni/ budaya daerah yang dibina/ dikembangkan/ dilestarikan	Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah dan meningkatnya kualitas pengelolaan warisan budaya serta terciptanya kerukunan antar umat beragama	7. Nilai/ tradisi/ seni/ budaya daerah yang dibina/ dikembangkan/ dilestarikan	5 Jenis	5 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	3 Jenis	3 Jenis	17 Jenis
		9. Pelestarian/ pemeliharaan situs benda bersejarah, cagar budaya		8. Jumlah pengakuan nasional terhadap karya seni budaya Gorontalo	3 jenis	5 jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	3 Jenis	3 Jenis	17 Jenis



Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo Tahun 2017 -2022 merupakan Dokumen Perencanaan Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo sebagaimana yang diamanatkan dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai penjabaran, pelaksanaan dan penerjemahan dari Program Prioritas serta Pelaksanaan Visi dan Misi RPJMD Provinsi Gorontalo 2017 -2022.

Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo 2017 -2022 berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi aparatur Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelaksanaan pelayanan kepada *stakeholders* yang ada. Rencana Strategis ini merupakan penjabaran dari visi dan misi Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo 2017 -2022.

Dalam melaksanakan Rencana Strategis ini sangat diperlukan partisipasi, semangat, dan komitmen dari seluruh aparatur Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo, karena akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian Rencana Strategis ini nantinya bukan hanya sebagai dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan tuntutan pembangunan yang memang dibutuhkan oleh *Masyarakat* sesuai dengan visi dan misi daerah yang ingin dicapai.

Diharapkan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo 2017 -2022 dapat dijadikan acuan dalam Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo setiap tahunnya mulai dari tahun 2017 sampai 2022. Akhirnya kami dari Tim Penyusunan Renstra Dinas mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan masukan, saran dan kritik yang bersifat konstruktif sehingga Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo 2017 -2022 ini dapat diselesaikan dan semoga dapat diimplementasikan.

Tabel 5.1
DRAF PERBAIKAN MATRIKS RENSTRA TAHUN 2017 - 2022 DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI GORONTALO

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							2018			2019		2020		2021		2022								
							Target	Rp.		Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Peningkatan Akses, dan Mutu Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Meningkatnya akses Layanan pendidikan menengah dan Pendidikan Khusus	Presentase APK SM Presentase APM SM	1	Program Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Presentase APK, APM dan Indeks Integritas		93,83%	APK	36,002,559,700	94,50%	APK	42,589,772,554	95,17%	APK	52,428,534,205	95,83%	APK	69,334,114,296	96,50%	APK	80,810,717,582	96,50%	APK	281,165,698,336
							76,50%	APM		76,8%	APM		77,25%	APM		77,63%	APM		78,00%	APM		78,00%	APM	
							73,40	INDEKS INTEGRITAS UN SISWA		73,80	INDEKS INTEGRITAS UN SISWA		74,20	INDEKS INTEGRITAS UN SISWA		74,60	INDEKS INTEGRITAS UN SISWA		75,00	INDEKS INTEGRITAS UN SISWA		76,00	INDEKS INTEGRITAS UN SISWA	
		1:01	Kegiatan Pembangunan Unit Sekolah/Gedung Baru SMA	Jumlah Unit Sekolah Baru SMA terbangun		1 unit	2,520,495,000	1 unit	2,520,495,000	3 unit	7,561,485,000	5 unit	12,602,475,000	7 unit	17,500,000,000	17 unit	42,704,950,000							
		1:02	Kegiatan Pembangunan Unit Sekolah/ Gedung Baru SMK	Jumlah Unit Sekolah Baru SMK terbangun				1 unit	2,520,495,000	2 unit	5,040,990,000	5 unit	12,602,475,000	6 unit	15,122,970,000	14 unit	35,286,930,000							
		1:03	Kegiatan Pembangunan fasilitas penunjang lainnya SMA/SLB	Jumlah Pagari ruang penunjang lainnya SMA/SLB				1 paket	300,000,000	2 paket	600,000,000	4 paket	1,200,000,000	4 paket	2,400,000,000	11 paket	4,500,000,000							
		1:04	Kegiatan Pembangunan fasilitas penunjang lainnya SMK	Jumlah Pagari ruang penunjang lainnya SMK terbangun				2 paket	600,000,000	2 paket	1,200,000,000	2 paket	1,200,000,000	2 paket	1,224,000,000	8 paket	4,224,000,000							
		1:05	Kegiatan Revitalisasi /penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) SMA/SLB	Jumlah Revitalisasi /penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) SMA/SLB terbangun		8 Paket/Ruang	2,600,700,000	8 Paket/Ruang	2,600,700,000	10 Paket/Ruang	3,250,875,000	10 Paket/Ruang	3,250,875,000	10 Paket/Ruang	3,315,892,500	46 Paket/Ruang	15,019,042,500							
		1:06	Kegiatan Revitalisasi /penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) SMK	Jumlah Revitalisasi /penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) SMK terbangun		3 Paket/Ruang	617,600,000	3 Paket/Ruang	617,600,000	3 Paket/Ruang	629,952,000	3 Paket/Ruang	629,952,000	3 Paket/Ruang	642,551,040	15 Paket/Ruang	3,137,655,040							
		1:07	Kegiatan Penyediaan meubelair SMA/SLB	Jumah meubelair SMA/SLB tersedia		2,753 set	1,968,445,000	543 set	543,000,000	600 set	600,000,000	600 set	600,000,000	543 set	612,000,000	5,039 set	4,323,445,000							
		1:08	Kegiatan Penyediaan meubelair SMK	Jumah meubelair SMK tersedia		5,060 set	3,542,000,000	1,846 paket	1,846,000,000	1,846 paket	1,882,920,000	1,846 paket	1,882,920,000	1,846 paket	1,920,578,400	12,444 set	11,074,418,400							
		1:09	Kegiatan bantuan operasional Pendidikan SMA	Jumlah Sekolah Penerima Bantuan operasional Pendidikan SMA		61 Sekolah	150,000,000	61 Sekolah	172,500,000	61 Sekolah	175,950,000	61 Sekolah	179,469,000	61 Sekolah	183,058,380	61 sekolah	860,977,380							
		1:10	Kegiatan bantuan operasional Pendidikan SMK	Jumlah Sekolah Penerima Bantuan operasional Pendidikan SMK		55 Sekolah	150,000,000	55 Sekolah	172,500,000	55 Sekolah	175,950,000	55 Sekolah	179,469,000	55 Sekolah	183,058,380	55 sekolah	860,977,380							
		Meningkatnya mutu layanan dan lulusan pendidikan menengah dan Diksus	Persentase SM dan DIKSUS menyelenggarakan pendidikan karakter sesuai tuntutan ketrampilan abad 21	1:11	Kegiatan pendidikan dan latihan vokasi bagi siswa/ lulusan SMA	Jumlah siswa/lulusan SMA yang mengikuti pendidikan dan pelatihan vokasi			-	300 orang	-	300 orang	-	300 orang	-	300 orang	2,000,000,000	900 orang	2,000,000,000					
					Kegiatan Diklat Vokasi/Sertifikasi Bagi Siswa/Lulusan SMK	Jumlah siswa/lulusan SMK yang mengikuti pendidikan dan pelatihan vokasi dan mendapatkan sertifikasi profesi		160 orang	589,370,000	162 orang	599,400,000	162 orang	611,388,000	162 orang	611,388,000	162 orang	623,615,760	808 orang	3,035,161,760					
Indeks Integritas UN Siswa	1:13			Kegiatan Penyediaan Media Pembelajaran/ Alat praktek dan alat peraga siswa SMA/SLB	Jumlah Media Pembelajaran/ Alat praktek dan alat peraga siswa SMA/SLB tersedia		395 Paket/Unit	4,955,950,000	151 Paket/Unit	1,902,600,000	151 Paket/Unit	1,940,652,000	151 Paket/Unit	1,940,652,000	151 Paket/Unit	1,979,465,040	999 Paket/Unit	12,719,319,040						
	1:14			Kegiatan Penyediaan Media Pembelajaran/ Alat praktek dan alat peraga siswa SMK	Jumlah Media Pembelajaran/ Alat praktek dan alat peraga siswa SMK tersedia		420 Paket/Unit	6,723,020,000	420 Paket/Unit	6,857,480,400	420 Paket/Unit	6,994,630,008	420 Paket/Unit	6,994,630,008	420 Paket/Unit	7,134,522,608	2,100 Paket/Unit	34,704,283,024						
	1:15			Pelatihan Proktor Ujian Sekolah/Madrasah	Terlaksananya Pelatihan Proktor Sekolah/Madrasah		2 / 220 Keg/Org	327,170,000	2 / 220 Keg/Org	333,713,400	2 / 220 Keg/Org	340,387,668	2 / 220 Keg/Org	340,387,668	2 / 220 Keg/Org	347,195,421	10 / 1100 Keg/Org	1,688,854,157						

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD					
							2018		2019		2020		2021		2022									
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
Peningkatan Akses, dan Mutu Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan khusus	Meningkatnya mutu layanan dan lulusan pendidikan menengah dan Diksus	Presentase prestasi Siswa Non Akademik	1:16	Kegiatan Pembinaan Minat Bakat/Kreatifitas/Prestasi Siswa SMA/SLB	Jumlah Pesert Minat Bakat/ Kreatifitas/ prestasi Siswa SMA/SLB		1,462	orang	1,335,445,000	1,462	orang	1,362,153,900	1,462	orang	1,389,396,978	1,462	orang	1,417,184,918	1,462	orang	1,445,528,616	7,310	orang	6,949,709,411
		Persentase Warga Belajar Diksus terlayani di sekolah	1:17	Kegiatan Pembinaan Minat Bakat/Kreatifitas/Prestasi Siswa SMK	Jumlah Pesert Minat Bakat/ Kreatifitas/ prestasi Siswa SMK		945	orang	1,096,598,000	945	orang	1,118,529,960	945	orang	1,140,900,559	945	orang	1,163,718,570	945	orang	1,186,992,942	4,725	orang	5,706,740,031
			1:18	Kegiatan Pembangunan Ruang Praktek siswa SLB	Jumlah Ruang Praktek siswa SLB terbangun				5	ruang	1,000,000,000	5	ruang	1,020,000,000	7	ruang	1,404,000,000	5	ruang	1,432,080,000	22	ruang	4,856,080,000	
			Presentase rata-rata nilai siswa minimal 6	1:19	Kegiatan bantuan operasional Diksus	Jumlah bantuan operasional Diksus tersedia				8	sekolah	449,000,000	8	sekolah	457,980,000	8	sekolah	467,139,600	8	sekolah	476,482,392	8	sekolah	1,850,601,992
		1:20		Kegiatan Pembangunan Ruang Praktek/ Laboratorium SMA/SLB	Jumlah Ruang Praktek/ Laboratorium SMA/SLB terbangun				10	ruang	2,500,000,000	19	ruang	2,550,000,000	22	ruang	5,505,000,000	19	ruang	5,615,100,000	70	ruang	16,170,100,000	
		1:21		Kegiatan Pembangunan Ruang Praktek/ Laboratorium/ display SMK	Jumlah Ruang Praktek/ Laboratorium SMK terbangun		13	paket/ruang	3,417,200,000	13	paket/ruang	3,485,544,000	13	paket/ruang	3,555,254,880	13	paket/ruang	3,626,359,978	13	paket/ruang	3,698,887,177	65	paket/ruang	17,783,246,035
		1:22		Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Asrama Guru/Siswa/Penjaga Sekolah SMA/SLB	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Asrama Guru/Siswa/Penjaga Sekolah SMA/SLB terbangun				6	Gedung	3,000,000,000	3	Gedung	3,060,000,000	3	Gedung	3,121,200,000	3	Gedung	3,183,624,000	15	Gedung	12,364,824,000	
		1:23		Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Asrama Guru/Siswa/Penjaga Sekolah SMK	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Asrama Guru/Siswa/Penjaga Sekolah SMK terbangun				2	Gedung	1,000,000,000	2	Gedung	1,020,000,000	2	Gedung	1,040,400,000	2	Gedung	1,061,208,000	8	Gedung	4,121,608,000	
		1:24		Kegiatan Boarding School SMA/SLB	Jumlah Siswa Boarding School SMA dan SLB: SMAN 3 Gtlo 44 siswa , SMA Wirabakti 42 orang , MAN Cendekia 105 orang, SMA Dwiwarna 4 Orang, SLB 285 orang		295	orang	3,552,525,000	342	orang	4,446,000,000	342	orang	4,534,920,000	342	orang	4,625,618,400	342	orang	4,718,130,768	1,663	orang	21,877,194,168
		1:25		Kegiatan Pelatihan/Bimtek Penerapan kurikulum 2013 SMA/SLB	Jumlah Peserta yang mengikuti Pelatihan/bimtek penerapan kurikulum 2013 SMA/SLB		600	orang	279,350,000	150	orang	75,000,000	150	orang	76,500,000	150	orang	78,030,000	150	orang	79,590,600	1,200	orang	588,470,600
		1:26		Kegiatan Pelatihan/Bimtek Penerapan kurikulum 2013 SMK	Jumlah Peserta yang mengikuti Pelatihan/bimtek penerapan kurikulum 2013 SMK		275	orang	560,169,000	275	orang	571,372,380	275	orang	582,799,828	275	orang	594,455,824	275	orang	606,344,941	1,375	orang	2,915,141,972
		1:27		Kegiatan Penyediaan Ujian Sekolah/Madrasah	Terlaksananya Ujian Sekolah/Madrasah		2	kegiatan	289,890,700	2	kegiatan	295,688,514	2	kegiatan	301,602,284	2	kegiatan	307,634,330	2	kegiatan	313,787,017	10	kegiatan	1,508,602,845
		1:28		Kegiatan Pengembangan Unit Produksi dan Inovasi SMK	Jumlah Sekolah mampu mengembangkan Produk Unggulan Berbasis Potensi Daerah		55	Sekolah		55	Sekolah	-	55	Sekolah	-	55	Sekolah	-	55	Sekolah	-	275	sekolah	-
		1:29		Kegiatan Praktek kerja Industri SMK	Jumlah Siswa SMK yang mengikuti kerja Industri (Peserta Prakerin)		4,156	siswa	1,326,632,000	4,250	siswa	1,700,000,000	4,463	siswa	1,734,000,000	4,675	siswa	1,768,680,000	4,888	siswa	1,804,053,600	22,431	siswa	8,333,365,600
		1:30		Dana Alokasi Khusus SMA	Jumlah Penyediaan Sarana Prasarana SMA		45	Paket/ruang		45	Paket/ruang	-	45	Paket/ruang	-	45	Paket/ruang	-	45	Paket/ruang	-	225	Paket/ruang	-
		1:31		Dana Alokasi Khusus SMK	Jumlah Penyediaan Sarana Prasarana SMK		25	Paket/ruang		25	Paket/ruang	-	25	Paket/ruang	-	25	Paket/ruang	-	25	Paket/ruang	-	125	Paket/ruang	-

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							2018		2019		2020		2021		2022									
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.								
Peningkatan Akses, dan Mutu Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan khusus	Meningkatnya mutu layanan dan lulusan pendidikan menengah dan Diksus	Presentase rata-rata nilai siswa minimal 6	2	Program Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan	Jumlah GTK yang dibina		2,553	Orang	51,963,817,500	3,363	Orang	53,149,273,025	3363	Orang	54,212,258,486	3363	Orang	55,296,503,655	3363	Orang	56,658,423,862	16,005	Orang	273,280,276,528
			2:01	Kegiatan Bimtek peningkatan mutu dan kompetensi GTK	Jumlah GTK yang mengikuti Bimtek peningkatan mutu dan kompetensi					124	org	233,370,375	124	org	238,037,783	124	org	242,798,538	124	org	247,654,509	496	org	961,861,205
			2:02	Kegiatan Pelaksanaan Supervisi Manajerial dan Akademik	Jumlah pengawas satuan pendidikan yang melaksanakan supervisi manajerial dan akademik		57	orang	504,257,500	57	org	514,342,650	57	org	524,629,503	57	org	535,122,093	57	org	545,824,535	285	org	2,624,176,281
		Rasio guru persiswa (1 : 15)	2:03	Kegiatan Pelaksanaan Diklat bagi Pengawas Satuan Pendidikan	Jumlah pengawas satuan pendidikan yang mengikuti diklat untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja Pengawas sekolah					56	org	448,000,000	56	org	456,960,000	56	org	466,099,200	56	org	475,421,184	224	org	1,846,480,384
			2:04	Kegiatan Pemberian Insentif/Tunjangan bagi guru dan tenaga kependidikan Non PNS	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang menerima insentif/tunjangan		2,096	orang	50,758,560,000	2,096	orang	50,713,560,000	2,096	orang	51,727,831,200	2,096	orang	52,762,387,824	2,096	orang	56,073,625,714	10,480	orang	262,035,964,738
			2:05	Kegiatan Penyusunan Analisis Kebutuhan GTK DIKMEN dan DIKSUS	Jumlah dokumen analisis kebutuhan GTK Dikmen dan Diksus yang tersusun					3	dok	150,000,000	3	dok	153,000,000	3	dok	156,060,000	3	dok	159,181,200	12	dok	618,241,200
			2:06	Kegiatan Diklat Pengembangan karir GTK	Jumlah GTK yang mengikuti kegiatan diklat pengembangan karir					1	Keg	500,000,000	1	Keg	510,000,000	1	Keg	520,200,000	1	Keg	530,604,000	4	Keg	2,060,804,000
			2:07	Kegiatan Pemberian Beasiswa Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan	Jumlah GTK penerima beasiswa		400	org	701,000,000	45	org	90,000,000	65	org	91,800,000	85	org	93,636,000	105	org	95,508,720	700	org	1,071,944,720
			2:08	Kegiatan Pelaksanaan Seleksi Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi	Jumlah GTK berprestasi dan berdedikasi yang mengikuti seleksi ke tkt nasional					1	Keg	500,000,000	1	Keg	510,000,000	1	Keg	520,200,000	1	Keg	530,604,000	4	org	2,060,804,000

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD					
							2018		2019		2020		2021		2022									
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
Peningkatan Kualitas Tata Kelola Administrasi, SDA dan Sarana Parasarana	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Yang Dikbudpora	Bantuan dan kerjasama/Yang seharusnya Penerima Bantuan Beasiswa	3	Program Pendidikan Untuk Rakyat	Presentase Angka Partisipasi Sekolah		72.0	%	5,666,214,695	73.0	%	7,606,706,515	74.00	%	7,758,840,645	75.00	%	7,923,028,566	76.00	%	8,081,489,137	76.00	%	35,804,343,318
			3:01	Kegiatan Pemberian Bantuan Studi bagi mahasiswa miskin/berprestasi	Jumlah Mahasiswa miskin/berprestasi penerima bantuan studi		272	orang	4,897,555,745	358	orang	6,533,500,000	358	orang	6,664,170,000	358	orang	6,797,453,400	358	orang	6,933,402,468	1,704	orang	31,826,081,613
			3:02	Kegiatan Penyiapan Penilaian Akreditasi sekolah	Jumlah sekolah yang siap diakreditasi		124	SMA/SMK/SLB	80,285,000	124	sekolah	81,890,700	124	sekolah	83,528,514	124	sekolah	85,199,084	124	sekolah	86,903,066	124	sekolah	417,806,364
			3:03	Kegiatan Lomba PAUDNI/Dikmas/ Dikdas Tingkat Provinsi	Jumlah Peserta Lomba PAUDNI/Dikmas/Dikdas yang mengikuti tingkat Provinsi		340	orang	529,649,650	340	orang	529,649,650	340	orang	540,242,643	340	orang	551,047,496	340	orang	562,068,446	1,700	orang	2,712,657,885
				Kegiatan Koordinasi Literasi Masyarakat	Jumlah Peserta Kemampuan Literasi Masyarakat					2,122	orang	294,480,650	2,122	orang	300,370,263	2,122	orang	315,388,776	2,122	Orang	321,696,552			
			3:05	Kegiatan Ujian Sekolah SD/MI, Paket A/ULA	Terlaksananya Ujian Sekolah SD/MI, Paket A/ULA		6	kab/kota	158,724,300	6	kab/kota	167,185,515	6	kab/kota	170,529,225	6	kab/kota	173,939,810	6	kab/kota	177,418,606	6	kab/kota	847,797,456

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD					
							2018		2019		2020		2021		2022									
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
Peningkatan Kualitas Tata Kelola Administrasi, SDA dan Sarana Parasarana	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dikbudpora	Dokumen Perencanaan, pendataan, Monitoring evaluasi dan Pelaporan	4	Program Perencanaan, Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan	Presentase pelaksanaan perencanaan, evaluasi, monitoring dan pelaporan		100 %	3.062.790.000	100 %	3.654.236.720	100 %	3.727.321.454	100 %	3.788.252.127	100 %	9.169.613.592	100 %	21.367.026.842						
			4:01	Kegiatan Perencanaan, Pendataan, Koordinasi, dan Pelaporan	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pendataan, Monitoring dan Evaluasi program	15	Dok	1.660,585,000	15	Dok	1.693,796,700	15	Dok	1.727,672,634	15	Dok	1.762,226,087	15	Dok	1.797,470,608	75	dok	8.641,751,029	
			4:02	Kegiatan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Tersedianya Informasi berbasis TIK	3	keg	654,352,000	3	keg	667,439,040	3	keg	680,787,821	3	keg	680,787,821	10	keg	6.000,000,000	22	keg	8.683,366,682	
			4:03	Kegiatan Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Keuangan	Tersedianya Laporan Penyelenggaraan Keuangan Daerah	4	laporan	477,663,000	4	laporan	487,216,260	4	laporan	496,960,585	4	laporan	506,899,797	4	laporan	517,037,793	20	laporan	2.485,777,435	
			4:04	Monitoring dan Evaluasi Program	Jumlah Monev program	38,598,571	7	kegiatan	270,190,000	8	kegiatan	312,000,000	8	kegiatan	318,240,000	8	kegiatan	324,604,800	8	kegiatan	331,096,896	39	kegiatan	1.556,131,696
			4:07	Kegiatan penjarangan penduduk usia 16-18 yang tidak bersekolah	Jumlah data penduduk usia 16-18 tahun tidak sekolah yang terjaring				1	kegiatan	493,784,720	1	kegiatan	503,660,414	1	kegiatan	513,733,623	1	kegiatan	524,008,295	4	kegiatan	2.035,187,052	
	Meningkatnya Kualitas pelayanan Administrasi, SDA dan Sarana Parasarana	Kategori Nilai Akuntabilitas Kinerja (Pelayanan Administrasi/ Jasa, Sarana prasarana perkantoran dan SDA) : - Hasil Evaluasi Laporan Kinerja yang dilakukan oleh Inspektorat Provinsi Gorontalo - Indeks Kepuasan dalam pelayanan publik	5	Program Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur	Presentase peningkatan layanan administrasi, sarana prasarana dan SDM aparatur		100 %	7.934.050.000	100 %	8.092.731.000	100 %	8.254.585.620	100 %	8.419.677.332	100 %	8.588.070.879	100 %	9.446.877.967						
			5.01	Kegiatan Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran Dinas Dikbudpora	Jumlah Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran Dinas Dikbudpora	12	bulan	5.430,725,000	12	bulan	5.539,339,500	12	bulan	5.650,126,290	12	bulan	5.763,128,816	12	bulan	5.878,391,392	12	bulan	6.466,230,531	
			5.02	Kegiatan Peningkatan Sumber Daya Aparatur (Pendidikan, pelatihan, bimtek dan sosialisasi) Dinas Dikbudpora	Jumlah Peningkatan Sumber Daya Aparatur (Pendidikan, pelatihan, bimtek dan sosialisasi) Dinas Dikbudpora	12	bulan	465,200,000	12	bulan	474,504,000	12	bulan	483,994,080	12	bulan	493,673,962	12	bulan	503,547,441	12	bulan	2.420,919,482	
			5.03	Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Perkantoran Dinas Dikbudpora	Jumlah Penyediaan Sarana Prasarana Perkantoran Dinas Dikbudpora	12	bulan/paket	1.204,148,000	5	bulan/paket	1.228,230,960	5	bulan/paket	1.252,795,579	5	bulan/paket	1.277,851,491	5	bulan/paket	1.303,408,521	12	bulan/paket	6.266,434,551	
			5.04	Kegiatan Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran UPTD-MUSEUM	Jumlah Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran UPTD-MUSEUM	12	bulan	504,417,000	12	bulan	514,505,340	12	bulan	524,795,447	12	bulan	535,291,356	12	bulan	545,997,183	12	bulan	2.625,006,325	
			5.05	Kegiatan Peningkatan Sumber Daya Aparatur (Pendidikan, pelatihan, bimtek dan sosialisasi) UPTD-MUSEUM	Jumlah Peningkatan Sumber Daya Aparatur (Pendidikan, pelatihan, bimtek dan sosialisasi) UPTD-MUSEUM	12	bulan	116,810,000	12	bulan	119,146,200	13	bulan	121,529,124	12	bulan	123,959,706	12	bulan	126,438,901	12	bulan	607,883,931	
			5.06	Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Perkantoran UPTD-MUSEUM	Jumlah Penyediaan Sarana Prasarana Perkantoran UPTD-MUSEUM	12	bulan/paket	212,750,000	12	bulan/paket	217,005,000	13	bulan/paket	221,345,100	12	bulan/paket	225,772,002	12	bulan/paket	230,287,442	12	bulan/paket	1.107,159,544	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD											
							2018		2019		2020		2021		2022															
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.														
Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan	Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan budaya		6	Program Pembinaan Kebudayaan	Presentase Nilai Budaya yang dikembangkan		8.6	%	2,378,455,000	9.95	%	3,195,604,100	11.31	%	3,259,516,182	12.67	%	3,059,506,506	14.03	%	3,120,696,636	14.03	%	15,013,778,423						
		6:01	Kegiatan Penyusunan Dokumen Karya Seni Budaya	Jumlah Dokumen yang tersusun dan diakui secara nasional dan internasional		5	dok	21,000,000	5	dok	21,000,000	5	dok	21,420,000	5	dok	21,848,400	5	dok	22,285,368	25	dok	107,553,768							
		6:02	Kegiatan sertifikasi Ahli Cagar Budaya	Jumlah Tenaga Ahli Cagar Budaya yang tersertifikasi		5	orang	181,600,000	5	orang	185,232,000	5	orang	188,936,640	5	orang	192,715,373	5	orang	196,569,680	25	orang	945,053,693							
	Meningkatnya peran bahasa daerah	6:03	Kegiatan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan				10	cagar budaya	200,000,000	10	cagar budaya	204,000,000	10	cagar budaya	208,080,000	10	cagar budaya	212,241,600	40	cagar budaya	824,321,600								
		6:04	Jelajah Budaya Gorontalo	Jumlah kegiatan Jelajah Budaya Gorontalo		1	dokumen	132,830,000	1	dokumen	135,486,600	1	dokumen	138,196,332	1	dokumen	140,960,259	1	dokumen	143,779,464	5	kegiatan	691,252,654							
		6:05	Kegiatan Bimbingan teknis operator kebudayaan	Jumlah Kegiatan Bimbingan teknis untuk operator kebudayaan		2	kegiatan		2	kegiatan	70,000,000	2	kegiatan	71,400,000	2	kegiatan	72,828,000	2	kegiatan	74,284,560	10	kegiatan	288,512,560							
		6:07	Kegiatan Pendokumentasian adat/tradisi dan nilai budaya Gorontalo	Jumlah adat/tradisi dan nilai budaya yang terdokumentasi		14	dok	215,150,000	14	dok	219,453,000	14	dok	223,842,060	14	dok	228,318,901	14	dok	232,885,279	70	dok	1,119,649,240							
		6:08	Kegiatan Apresiasi Seni dan Budaya	Jumlah Apresiasi Seni dan Budaya		5	kegiatan	1,669,375,000	5	kegiatan	1,702,762,500	5	kegiatan	1,736,817,750	5	kegiatan	1,771,554,105	5	kegiatan	1,806,985,187	25	Keg	8,687,494,542							
		6:09	Kegiatan Penyediaan Alat Kesenian Komunitas Kebudayaan	Jumlah Alat Kesenian Kebudayaan Paguyuban yang tersedia		2	paket	158,500,000	2	paket	161,670,000	2	paket	164,903,400	2	paket	168,201,468	2	paket	171,565,497	10	paket	824,840,365							
		6:11	Kegiatan Pelatihan/Bimtek Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Gorontalo	Jumlah Siswa/Pemuda yang mengikuti Pelatihan/Bimtek dan Aktualisasi adat Budaya Gorontalo				500	Orang	500,000,000	500	Orang	510,000,000	250	Orang	255,000,000	250	Orang	260,100,000	1,500	org	1,525,100,000								
Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Prestasi Olahraga	Meningkatnya prestasi, produktifitas dan kemandirian pemuda	Pemuda yang mengikuti Peningkatan kapasitas	7	Program Pembinaan Pemuda dan Olahraga	Jumlah Pemuda dan Olahraga yang dibina		791	orang	6,465,137,000	791	orang	8,237,907,350	791	orang	12,140,962,349	791	orang	11,817,504,977	791	orang	12,179,712,042	3,955	orang	50,841,223,718						
			7:01	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Kepanduan	Jumlah Pemuda yang mengikuti diklat		300	org	185,915,000	300	org	189,633,300	300	org	193,425,966	300	org	203,548,594	300	org	207,619,566	1,500	org	980,142,426						
			7:02	Kegiatan Penyiapan dan Pelatihan paskibraka	Jumlah kegiatan Paskibraka		1	keg	1,180,127,500	1	keg	1,203,730,050	1	keg	1,227,804,651	1	keg	1,227,804,651	1	keg	1,252,360,744	5	keg	6,091,827,596						
			7:03	Kegiatan seleksi PPAN,PPAP, Kirab Pemuda, Pemuda kreatif dan KPN Nasional dan Internasional	Seleksi PPAN,PPAP, Kirab Pemuda, Pemuda kreatif dan KPN Nasional dan Internasional		120	org	237,200,000	120	org	241,944,000	120	org	246,782,880	120	org	246,782,880	120	org	246,782,880	600	org	1,219,492,640						
		Pembinaan kelompok usaha pemuda Produktif	7:04	Kegiatan Bantuan Pembiayaan Kelompok Usaha Pemuda Produktif	Jumlah Kelompok Usaha Pemuda Produktif yang mendapatkan bantuan				20	Kelmpk	400,000,000	36	Kelmpk	720,000,000	20	Kelmpk	400,000,000	36	Kelmpk	720,000,000	112	Kelmpk	2,240,000,000							
			7:05	Kegiatan pembangunan pusat ketrampilan pemuda	Jumlah pusat ketrampilan pemuda yang dibangun				1	paket	500,000,000	2	paket	1,000,000,000	1	paket	1,000,000,000	1	paket	1,000,000,000	5	paket	3,500,000,000							
	Meningkatnya Pembinaan dan prestasi olahraga	Medali tertimbang olahraga pelajar tingkat nasional dan Internasional	7:06	Kegiatan Prestasi Olahraga di Tingkat Regional/Nasional/Internasional	Jumlah Atlet berprestasi		1,286	atlet	1,596,212,500	1,342	atlet	1,723,600,000	1,342	atlet	1,758,072,000	1,342	atlet	1,758,072,000	1,342	atlet	1,758,072,000	6,654	atlet	8,594,028,500						
			7:07	Kegiatan Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Jumlah atlet yang dibina		42	atlet	2,745,682,000	50	atlet	3,300,000,000	100	atlet	6,302,296,852	100	atlet	6,302,296,852	100	atlet	6,302,296,852	442	atlet	24,952,572,556						
			7:08	Kegiatan Pembinaan Olahraga Tradisional	Jumlah peserta olahraga Tradisional	1,397,849	372	org	520,000,000	485	org	679,000,000	485	org	692,580,000	485	org	679,000,000	485	org	692,580,000	2,312	org	3,263,160,000						
JUMLAH									113,473,023,895				126,526,231,264				141,782,018,941				159,638,587,459				180,608,723,730				686,919,225,132	



Gorontalo, Agustus 2019

Pt. Kepala Dinas

Ha.Ramlah Habibie, S.Pd, MM

NIP. 19591219 197903 2 003